



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN *LOCUS OF CONTROL*
EKSTERNAL TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELL BEING*
PADA REMAJA YANG MEMILIKI ORANG TUA
TUNGGAL DI PANTI ASUHAN PEKANBARU**

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar
Magister Sains Psikologi dengan Peminatan Psikologi Pendidikan



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

MUHARRAMA TRIFIRIANI

NIM. 21860225299

PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN *LOCUS OF CONTROL* EKSTERNAL
TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELL BEING* PADA REMAJA YANG
MEMILIKI ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*)
DI PANTI ASUHAN PEKANBARU**

Oleh

MUHARRAMA TRIFIRIANI
21860225299

Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian tesis pada tanggal
22 Februari 2021.

Pembimbing I

Dr. Vivik Shofiah, M.Si
NIP. 19761015 200501 2 004

Pembimbing II

Dr. Tohirin, M.Pd
NIP. 19670812 199203 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Psikologi Program Magister
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Vivik Shofia, M.Si
NIP. 19761015 200501 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN PENGUJI


Tesis yang ditulis oleh :
 Nama Mahasiswa : Muharrama Trifiriani
 NIM : 21860225299
 Judul Tesis : Pengaruh Dukungan Sosial Dan *Locus Of Control* Eksternal Terhadap *Psychological Well Being* Pada Remaja Yang Memiliki Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) Di Panti Asuhan Pekanbaru

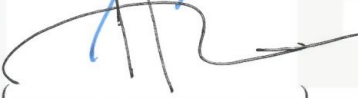
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Magister Psikologi (S2) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi (M.Psi).


Diuji pada :
 Hari / Tanggal : Senin / 22 Februari 2021
 Bertepatan dengan : 10 Rajab 1442 H


TIM PENGUJI

() Ketua,
Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd
 NIP. 196604231 99403 2 001

() Sekretaris,
Dr. Tohirin, M.Pd
 NIP. 19670812 199203 1 001

() Penguji I,
Dr. Harmaini, M.Si
 NIP. 19720724 200701 1 019

() Penguji II,
Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc, M.A
 NIP. 19660605 200312 1 002

() Penguji III,
Dr. Vivik Shofiah, M.Si
 NIP. 19761015 200501 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Tesis yang berjudul :

“Pengaruh Dukungan Sosial dan *Locus Of Control* Eksternal Terhadap *Psychological Well Being* Pada Remaja yang memiliki Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru”

1. Tesis ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan Magister Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau sebagai institusinya.

Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan 1 dan 2, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Pekanbaru, Februari 2021

Mahasiswa,



Muharrama Trifiriani
NIM. 21860225299



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, serta dengan penuh cinta dan sayang tesis ini kupersembahkan untuk:

Ibunda (Desriani, S.Pd) dan ayahnda (Alm. Agusfi)

yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan kasih sayang yang tiada terhingga.

Abang-abang ku dan kakak-kakak ipar ku (Defiandri Eka Gusrillah, SH, Novwan Maulidus, SE, Devi Andayani S.P dan Harliyanti S.E), Keponakan Tersayang (Farhan Pratama, Muhammad Faqih Atharrazka, Gafi Assyauqi) yang selalu menyemangati, memberikan keceriaan dan doa nya selama ini.

Serta seluruh keluarga besar dan para sahabat

Terima kasih untuk cinta kasih, doa, dukungannya, motivasi, nasehat, sehingga Allah SWT memberikan saya nikmat dan karunianya supaya saya tetap optimis dan semangat mewujudkan cita cita saya.

Muharrama Trifiriani



MOTO HIDUP

KETIKA BERFIKIR UNTUK MENYERAH

INGATLAH SESEORANG YANG SANGAT BERJUANG DIBELAKANG DEMI KITA

KETIKA BERFIKIR UNTUK MENYERAH

INGATLAH RIBUAN ORANG YANG SAYANG KEPADA KITA

KETIKA BERFIKIR UNTUK MENYERAH

INGATLAH PERJUANGAN YANG TELAH DICAPAI SAMPAI SAAT INI

JANGAN SIA-SIAKAN SEMUANYA KARENA SUKSES PASTI AKAN MENGHAMPIRI JIKA

KITA TIDAK MENYERAH

(MUHARRAMA TRIFIRIANI)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Segala bentuk puji dan syukur hanya pantas dialamatkan kepada Allah SWT, tuhan semesta alam. Tiada yang pantas dipuji dan disembah selain Dia. Dialah Allah, tuhan yang maha besar yang tidak pernah butuh dibesarkan, tuhan yang maha agung yang tidak pernah butuh diagungkan, dan tuhan yang maha melindungi yang tidak pernah butuh perlindungan. Berkat nikmat, karunia, dan ma'fahnyalah peneliti bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasul yang telah memberikan keteladan yang mulia dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk didalamnya kerja keras, sabar, do'a, tawakkal, dan kegigihan dalam mencapai cita-cita. Serta tidak lupa pula sholawat dan salam untuk keluarga, sahabat dan seluruh umat yang mengikuti jejak dan langkahnya hingga akhir zaman.

Dalam proses pembuatan Tesis ini banyak pengalaman berharga yang dilalui dan dirasakan, pengalaman tersebut peneliti jadikan sebagai *tarbiyyah* untuk pendewasaan diri dan pemikiran. Yang pada akhirnya sampailah kepada puncak kebahagiaan, dengan terlewatinya berbagai jenjang tangga kehidupan. Semoga Allah selalu memberikan nikmat dan karunianya, supaya peneliti tetap semangat dalam meraih cita-cita dan seluruh impian.

Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti sangat membutuhkan masukan, arahan, dan perbaikan dari berbagai pihak, demi kemajuan ilmu pengetahuan. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, MA, selaku Plt. Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc, M.A., Selaku Wakil Dekan I.
4. Ibu Dr. Zulhidah, M.Pd., Selaku Wakil Dekan II. Serta Ibu Dr. Nurhasnawati, M.Pd., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si., Sebagai Ketua Program Studi Magister Psikologi UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Dr. Kadar, M.Ag Selaku penasehat akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan demi kebaikan dan kelangsungan studi peneliti.
7. Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si., Sebagai dosen pembimbing I, dan Bapak Dr. Tohirin, M.Pd., Sebagai dosen pembimbing II, yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang luar biasa, sehingga peneliti mampu menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
8. Bapak Dr. Harmaini, M.Si., Sebagai Narasumber I, mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran. Serta memberikan masukan untuk perbaikan Tesis ini.
9. Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc, M.A., Sebagai Narasumber II, mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran. Serta memberikan masukan untuk perbaikan Tesis ini.
10. Kedua orang tua peneliti: ibu Desriani, S.Pd dan ayah Agusfi (alm) yang mencintai peneliti melebihi cintanya kepada dirinya sendiri, yang lebih mementingkan kebahagiaan peneliti daripada kebahagiaannya sendiri, dan yang telah menjadi teladan sekaligus madrasah pertama bagi peneliti dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

seluruh aspek kehidupan, baik dari kerendahan hati, ketaatan beragama, maupun semangat dan kerja keras dalam meraih mimpi dan cita-cita.

11. Seluruh dosen pada program studi Magister Psikologi UIN SUSKA RIAU yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini, semoga ilmu yang diberikan dinilai sebagai amal jariyah, dan semoga ilmu yang diperoleh peneliti dapat membawa berkah dalam kehidupan.

12. Seluruh pegawai akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU. Berkat bantuan dan pelayanan yang diberikan, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan Tesis ini dengan baik.

13. Kepala kepala panti asuhan yang menjadi tempat penelitian peneliti, yang sudah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di panti asuhannya masing-masing. Sehingga peneliti bisa melaksanakan penelitian dengan aman dan nyaman, tanpa kendala yang berarti.

14. Seluruh remaja yang berada di panti asuhan yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini, tanpa partisipasi dan kemurahan hati dari seluruh siswa dalam pengisian skala, penelitian ini tidak mungkin diselesaikan.

15. Untuk abang-abang dan kakak-kakak ipar (Defiandri Eka Gusrillah, SH, Novwan Maulidus, SE, Devi Andayani S.P dan Harliyanti S.E), Keponakan tersayang (Farhan Pratama, Muhammad Faqih Atharrazka, Gafi Assyauqi) yang selalu menyemangati agar cepat wisuda, memberikan keceriaan dan doanya selama ini.

16. Ade Friski Kurnia, SH yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah peneliti selama pembuatan tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Sahabat peneliti di kelas Magister Psikologi UIN SUSKA RIAU angkatan pertama, atau yang lebih akrab disebut K13 (Kelompok 13): Bang Anri, Mas Uki, Bang Aidia, Kak Ayu, Kak Lina, Kak Ame, Mbak Inaz, Mela, Devi, Fia, Arin, dan Alfi. Terimakasih atas kebersamaan kita selama dua tahun ini, terimakasih juga atas support, motivasi, nasehat, bahkan kekonyolan yang diberikan. Sungguh kelas ini adalah keluarga terhangat yang pernah peneliti jumpai.

18. Seluruh sahabat karib peneliti yang banyak memberikan dukungan kepada peneliti: Ns. Gustia Marliyuna, S.Kep, Dwi Zoelandaini, Amd Kes, Oktriwani, S.AB, Siska Mandasari, S.Psi, Wiranti. Terimakasih atas support yang diberikan selama ini.

19. Seluruh sahabat karib peneliti yang banyak memberikan dukungan, menemani peneliti: Devi Nurhani, Alifia ZahratulAini. Terimakasih atas support yang diberikan. Peneliti sadar akan keberagaman karakter dan pemikiran kita, yang selalu memunculkan perdebatan hangat dan ketegangan, tapi faktanya kita selalu disatukan di kos devy yang sama dengan penuh canda tawa.

Mohon maaf jika ada yang tidak tertulis dan tersebut namanya. Tidak ada maksud untuk membedakan antara sahabat satu dengan yang lainnya. Semoga Allah SWT memuliakan kita semua. Terakhir, semoga karya ini memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Pekanbaru, Februari 2021

Peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	16
B. Penelitian yang Relevan	76
C. Kerangka Berfikir	79
D. Hipotesis Penelitian	84
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	85
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	85
C. Definisi Operasional	88
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	90
E. Variabel Penelitian	94
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	94
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	97
H. Teknik Analisa Data	105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian	107
B. Profil Lokasi Penelitian	108
C. Hasil Penelitian.....	109
D. Asumsi	109
E. Uji Hipotesis Penelitian	113
F. Kategorisasi Data Penelitian.....	117
G. Kekuatan Pengaruh Aspek Dukungan Sosial dan <i>Locus Of Control</i> Eksternal Terhadap <i>Psychological Well Being</i>	122
H. Pembahasan	126

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	135
B. Saran	136

DAFTAR PUSTAKA	137
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan secara Umum dan perspektif Islam	64
Tabel 3.1	Data Panti Tahun 2015 s/d 2020 yang Masih Aktif	86
Tabel 3.2	Waktu Penelitian	88
Tabel 3.3	Panti Asuhan di Pekanbaru	92
Tabel 3.4	Blue Print Skala <i>Psychological Well Being</i> (Untuk Try Out)..	96
Tabel 3.5	Blue Print Skala Dukungan Sosial (untuk Try Out).....	96
Tabel 3.6	Blue Print Skala <i>Locus Of Control</i> Eksternal (Untuk Try Out)	97
Tabel 3.7	Blue Print Skala <i>Psychological Well Being</i> (Hasil Try Out)....	100
Tabel 3.8	Blue Print Skala <i>Psychological Well Being</i> (untuk Penelitian)	101
Tabel 3.9	Blue Print Skala Dukungan Sosial (Untuk Try Out).....	102
Tabel 3.10	Blue Print Skala Dukungan Sosial (untuk Penelitian)	102
Tabel 3.11	Blue Print Skala <i>Locus Of Control</i> Eksternal (Hasil Try Out).	103
Tabel 3.12	Blue Print Skala <i>Locus Of Control</i> Eksternal (Untuk Penelitian).....	103
Table 4.1	Daftar Nama Panti Asuhan di Pekanbaru.....	108
Table 4.2	Jumlah Subjek Berdasarkan Panti Asuhan.....	109
Tabel 4.3	Uji Normalitas	110
Tabel 4.4	Uji Linieritas Variabel Dukungan Sosial dan <i>Psychological Well Being</i>	111
Tabel 4.5	Uji Linieritas Variabel <i>Locus Of Control</i> Eksternal dan <i>psychological well being</i>	111
Tabel 4.6	Uji Uji Multikolinieritas.....	112
Tabel 4.7	Hubungan Dukungan Sosial dengan <i>Psychological Well Being</i>	113
Tabel 4.8	Hubungan <i>Locus Of Control</i> Eksternal dengan <i>Psychological Well Being</i>	114
Tabel 4.9	Pengaruh Dukungan Sosial dan <i>Locus Of Control</i> Eksternal Terhadap <i>Psychological Well Being</i>	116
Tabel 4.10	Uji Koefisien Regresi Berganda (<i>multiple regression</i>).....	117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.11	Gambaran Hipotetik Dukungan Sosial.....	118
Tabel 4.12	Katagori Dukungan Sosial	119
Tabel 4.13	Gambaran Hipotetik <i>Locus Of Control</i> Eksternal	120
Tabel 4.14	Kategorisasi <i>Locus Of Control</i> Eksternal	120
Tabel 4.15	Gambaran Hipotetik <i>Psychological Well Being</i>	121
Tabel 4.16	Kategorisasi <i>Psychological Well Being</i>	121
Tabel 4.17	Uji Regresi Berganda (<i>multiple regression</i>) Aspek Dukungan Sosial Terhadap <i>Psychological Well Being</i>	122
Tabel 4.18	Uji Regresi Berganda (<i>multiple regression</i>) Aspek <i>Locus Of Control</i> Eksternal Terhadap <i>Psychological Well Being</i>	123
Tabel 4.19	Kontribusi Efektif Aspek Dukungan Sosial Terhadap <i>Psychological Well Being</i>	124
Tabel 4.20	Kontribusi Efektif Aspek <i>Locus Of Control</i> Eksternal Terhadap <i>Psychological Well Being</i>	125
Tabel 4.21	Kontribusi Efektif Dukungan Sosial dan <i>Locus Of Control</i> Eksternal Terhadap <i>Psychological Well Being</i>	125

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Lembar Validasi Skala	108
Lampiran II	Skala Untuk <i>Try Out</i>	109
Lampiran III	Skala Untuk Penelitian	110
Lampiran IV	Verbateam Studi Kasus	111
Lampiran V	Data Mentah Hasil Penelitian	112
Lampiran VI	Data Mentah Hasil <i>Try Out</i>	113
Lampiran VII	Hasil Analisis Skala <i>Try Out</i>	114
Lampiran VIII	Hasil Analisis Uji Normalitas	115
Lampiran IX	Hasil Analisis Uji Linieritas	116
Lampiran X	Hasil Analisis Multikolineritas	117
Lampiran XI	Hasil Analisis Uji Hipotesis	118
Lampiran XII	Hasil Analisis Aspek Setiap Variabel	119
Lampiran XIII	Surat Izin Penelitian	120
Lampiran XIV	Sertifikat Toefel Peneliti	121
Lampiran XV	Publikasi Jurnal Peneliti	122
Lampiran XVI	Biografi Peneliti	123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN *LOCUS OF CONTROL* EKSTERNAL TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELL BEING* PADA REMAJA YANG MEMILIKI ORANG TUA TUNGGAL DI PANTI ASUHAN PEKANBARU

Muharrama Trifiriani

Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
muharramatrifiriani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dukungan sosial dan *locus of control* eksternal terhadap *psychological well being* pada remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan. Tidak semua remaja mampu mencapai *psychological well being* dengan baik. Salah satunya remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) karena ketiadaan salah satu orang tua pada masa remaja akan menimbulkan dampak tersendiri bagi keberlangsungan hidup remaja. Penelitian ini dilakukan pada 114 remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan skala psikologis yaitu skala dukungan sosial, skala *locus of control* eksternal, dan skala *psychological well being*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa kontribusi dukungan sosial terhadap *psychological well being* secara langsung adalah sebesar 4,5%, dan kontribusi *locus of control* eksternal terhadap *psychological well being* secara langsung sebesar 8,5%. Dengan kontribusi dukungan sosial 4,5 % dan kontribusi *locus of control* eksternal 8,5% tersebut dapat diketahui bahwa 87% yang dimiliki remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Dukungan Sosial, Locus of control Eksternal, Psychological well being, Remaja, Orang tua Tunggal (Single Parent).*

THE EFFECT OF SOCIAL SUPPORT AND EXTERNAL LOCUS OF CONTROL ON PSYCHOLOGICAL WELL BEING OF ADOLESCENTS WHO HAVE SINGLE PARENT IN AN ORPHANAGE PEKANBARU

Muharrama Trifiriani

Master of Psychology State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
muharramatrifiriani@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study was to examine the effect of social support and external locus of control on psychological well being of adolescents who have single parent in an orphanage. Not all adolescents are able to achieve psychological well being well. One of which is adolescents who have single parent due to the absence of one parent during adolescence, it will have impact on the survival of adolescents. This study was undertaken on 114 adolescents who had single parent at the Orphanage Pekanbaru. The research data were obtained using a psychological scale, namely a social support scale, an external locus of control scale, and a psychological well being scale. Data analysis used in this was the multiple regression correlation technique. The results of the analysis indicated that the direct contribution of social support to psychological well being was 4.5%, and the direct contribution of external locus of control to psychological well being was 8.5%. With the contribution of social support was 4.5% and the contribution of external locus of control was 8.5%, it can be seen that 87% of adolescents who had single parent in the orphanage were influenced by other factors.

Keywords: *Social Support, External Locus of control, Psychological well being, Adolescents, Single Parent.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PSYCHOLOGICAL WELL BEING في المراهقين الذين ذوا والد وحيد (*SINGLE PARENT*) في دار الأيتام بيكانبارو

محرمًا تريفيراني

ماجستير بقسم سيكولوجيا بجامعة سلطان شريف قاسيم الإسلامية الحكومية رياو

muharramatrifiriani@gmail.com

مستخلص البحث

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير تأييد اجتماعي و *locus of control* الخارجي على *psychological well being* في المراهقين الذين ذوا والد وحيد (*single parent*) في دار الأيتام. حقيقة ليس جميع المراهقين يمتلكون *psychological well being* جيدا مثل ما شعر المراهقون الذين ذوا والد وحيد (*single parent*)، لأن هذا الحال يؤثر على حياتهم. تم إجراء هذا البحث في 114 مراهقا ذوا والد وحيد في دار الأيتام بيكانبارو. أما أدوات جمع البيانات فتستخدم الباحثة مقاييس سيكولوجية تتكون من مقياس تأييد اجتماعي، ومقياس *locus of control* الخارجي، ومقياس *psychological well being*. بينما تستخدم الباحثة تحليل البيانات بأسلوب ارتباط الانحدار المتعدد. ومن نتائج تحليل البيانات دالة على أن قيمة مساندة تأييد اجتماعي على *psychological well being* مباشرة هي 4,5%، بينما قيمة مساندة *locus of control* الخارجي على *psychological well being* مباشرة 5,8%. اعتمادا على ذلك، تعرف أن 87% من ما في المراهقين الذين ذوا والد وحيد في دار الأيتام يتأثرهم العوامل الأخرى.

الكلمات الأساسية: تأييد اجتماعي، *Locus of control* الخارجي، *Psychological well being*، المراهقون، والد وحيد (*Single Parent*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan suatu akses bagi seorang anak untuk membantu mendapatkan dukungan, kasih sayang dan pendidikan dari orang-orang terdekat, terutama orang tua. Ketidakharmonisan dalam keluarga, masalah ekonomi, perceraian dan kematian dapat menyebabkan fungsi keluarga hilang. Oleh karena itu, pada kenyataannya tidak semua anak masih memiliki orang tua atau tinggal bersama dengan keluarga (Manuaba & Susilawati, 2019).

Setiap manusia memiliki harapan untuk memiliki hidup bahagia, tenteram, memiliki perasaan damai di dalam hatinya, serta berhubungan baik dengan sekitar, termasuk juga remaja. Usia remaja menurut Santrock (2012) dimulai dari usia 10-22 tahun. Masa remaja merupakan masa dimana individu mempersiapkan diri menuju masa depan dan waktu untuk bertumbuh, berpindah dari ketidakdewasaan masa kanak-kanak menuju kedewasaan pada masa dewasa. Remaja adalah seorang individu yang mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri individu, yang baru beranjak selangkah dewasa dan baru mengenal mana yang benar dan yang salah, memahami peran dalam dunia sosial, mengenal lawan jenis, menerima jati diri apa yang telah dianugerahkan Allah pada dirinya (Jannah, 2016).

Kegagalan remaja dalam pemenuhan kebutuhan, maka remaja akan mengalami kesulitan pada tahap perkembangan selanjutnya (Sari, 2015). Individu yang mampu memahami tujuan hidupnya, memiliki kontrol diri yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

baik, menampilkan rasa bahagia, merasa mampu menjalani kehidupan, serta mendapat dukungan merupakan cerminan dari seseorang yang telah mencapai kesejahteraan psikologis atau *psychological well being* (Hartato et al., 2018).

Havighurst (dalam Ali & Asrori, 2012) juga menambahkan bahwa jika remaja berhasil menuntaskan tugas-tugas perkembangan, maka akan menimbulkan fase bahagia dan membawa ke arah keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas berikutnya. Dengan tuntasnya tugas-tugas perkembangan, remaja akan merasa bahwa dirinya mampu mengembangkan kemampuan-kemampuan seperti menerima keadaan diri, mengembangkan otonomi, mengembangkan hubungan yang positif terhadap orang lain, menguasai lingkungan sesuai dengan kebutuhan, mengembangkan tujuan hidup, serta merealisasikan pertumbuhan diri. Apabila kemampuan-kemampuan tersebut berhasil dikembangkan oleh remaja, maka dapat dikatakan bahwa remaja telah mencapai kesejahteraan psikologis dalam kehidupannya.

Psychological well being atau kesejahteraan psikologis merupakan gambaran kesehatan psikologis individu berdasarkan pemenuhan kriteria fungsi psikologis positif individu, yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi (Dewi, 2014). Adanya perasaan sejahtera dalam diri akan membuat individu untuk mampu bertahan serta memaknai kesulitan yang dialami sebagai pengalaman hidupnya.

Psychological well being penting untuk dimiliki oleh remaja. Ryff mendeskripsikan orang dengan kesejahteraan psikologis yang baik adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

individu yang dapat merealisasikan kemampuan yang ada dalam dirinya, membentuk hubungan dan mengontrol lingkungan sosial yang ada disekitarnya dengan baik, mampu bersikap mandiri terhadap tekanan sosial, menerima diri apa adanya dan dapat memaknai kehidupan yang dijalannya (Wedyaningrum, 2013).

Psychological well being juga sangat penting untuk diperoleh karena nilai positif dari kesehatan mental yang ada di dalamnya membuat seseorang dapat mengidentifikasi apa yang hilang dalam hidupnya (Ryff, 2013). Kebahagiaan yang dialami setiap individu itu bersifat subjektif karena setiap individu memiliki faktor yang berbeda-beda sehingga mendatangkan kebahagiaan yang diinginkan oleh diri sendiri.

Psychological well being bagi remaja merupakan suatu perasaan dimana remaja merasa nyaman, tentram, bahagia ketika remaja mampu mengatasi masalah-masalahnya dan menentukan pilihannya sehingga mendapatkan *psychological well being* didalam dirinya. Ketika remaja telah mampu mengatasi masalah-masalahnya, ketika itu pula remaja merasakan tercapainya *psychological well being* yang baik.

Psychological well being atau kesejahteraan psikologis adalah suatu kajian ilmu psikologi positif mengenai bagaimana penilaian manusia mengenai kelebihan dan kekurangan dalam dirinya serta pengembangan potensi optimal yang dimiliki. Pada remaja kesejahteraan psikologis merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. *Psychological well being* merupakan unsur penting yang perlu ditumbuhkan pada individu agar

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat menguatkan keterikatan secara penuh dalam menghadapi tanggung jawab dan mencapai potensinya.

Psychological well being mampu membantu remaja untuk menumbuhkan emosi positif, merasakan kepuasan hidup dan kebahagiaan, mengurangi depresi, dan perilaku negatif pada remaja. Selama masa remaja, apabila remaja aktif mengembangkan perilaku positif maka remaja dapat mencapai *psychological well being*.

Remaja dengan *psychological well being* rendah akan memiliki tingkat penerimaan diri yang kurang baik, sering muncul perasaan tidak puas terhadap diri sendiri, merasa kecewa dengan pengalaman masa lalu, dan mempunyai pengharapan untuk tidak menjadi dirinya saat ini, selanjutnya muncul perilaku minimnya hubungan dengan orang lain, sulit untuk bersikap hangat dan enggan untuk mempunyai ikatan dengan orang lain, saat ini tidak memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam hidup, serta tidak memiliki keyakinan yang dapat membuat hidupnya saat ini menjadi lebih berarti.

Permasalahan-permasalahan di atas menjadi fenomena kehidupan pada masa remaja yang mengkhawatirkan, mereka dalam keadaan kurang nyaman, hubungan di lingkungan dengan orang lain kurang terjalin dengan baik, dan hubungan antara sesama teman menjadi kurang akrab, mereka menjalani kehidupannya dengan perasaan tidak sejahtera, ada kekhawatiran-kekhawatiran, dan perasaan kurang nyaman.

Dalam perkembangan psikologi positif bahwa sentuhan psikologis secara kolektif pada sebuah komunitas sekolah/lembaga pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpendapat bahwa intervensi psikologi positif dengan mengarahkan pada hal-hal penting seperti latihan untuk mempromosikan rasa syukur, penegasan diri, intervensi ini menargetkan untuk meningkatkan kepercayaan individu tentang hidup mereka secara umum, tentang kemampuan mereka sendiri, dan tentang potensi mereka yang juga efektif untuk meningkatkan psychological well being.

Namun pada kenyataannya tidak semua remaja mampu mencapai *psychological well being* dengan baik. Salah satunya remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) karena ketiadaan salah satu orang tua pada masa remaja akan menimbulkan dampak tersendiri bagi keberlangsungan hidup remaja. Remaja merasa kehilangan pelindung dan diliputi rasa tidak aman. Mereka juga seringkali menumbuhkan citra diri yang kurang menguntungkan perkembangannya (Bastaman, 1995).

Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa peran keluarga terutama orang tua menjadi sangat vital dalam perkembangan remaja. Sebagian dari anak-anak tersebut harus rela berpisah dari orang tuanya dan diberikan pilihan hidup yang sulit, seperti harus berpisah dari orang tua ataupun keluarga di usia yang masih sangat muda. Hal ini akan menjadikan anak-anak terlantar sehingga kebutuhan fisik, psikologis, dan sosialnya tidak terpenuhi secara baik. Beberapa orang tua tunggal ataupun orang tua dengan ketidakmampuan secara ekonomi memilih untuk menitipkan anak mereka untuk diasuh di Panti Asuhan (Ananda & Sawitri, 2015).

Anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan dituntut untuk tumbuh dan berkembang secara mandiri. Mereka akan tumbuh dari masa kanak-kanak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menuju masa remaja tanpa adanya pendampingan dari orang tua mereka. Dimana dalam proses perkembangan masa remaja merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh kepada pertumbuhan remaja selanjutnya.

Halfon dkk (dalam Ningrum, 2012) berpendapat bahwa terdapat beberapa persoalan anak dan remaja yang berada di Panti Asuhan seperti, masalah kesehatan mental dan fisik, permasalahan dalam perilaku seperti kenakalan, masalah dengan teman sebaya, baik teman yang berada di dalam panti maupun teman yang berada di luar panti (sekolah), masalah emosi yang berhubungan dengan kenyamanan dan perasaan kesepian, kurangnya perhatian dan kasih sayang dari pengasuh karena terbatasnya jumlah pengasuh, masalah atensi (perhatian) terhadap peraturan dan juga larangan di Panti Asuhan, frustasi dengan lingkungan baru di Panti Asuhan, anak dan remaja yang sudah tinggal di dalam Panti Asuhan akan malas untuk masuk sekolah dan melanjutkan sekolah lebih tinggi, masalah anti sosial dengan lingkungan panti dan lingkungan sekitar Panti Asuhan dan masalah akademik di sekolah.

Penghuni Panti Asuhan juga lebih beresiko mengalami gangguan emosi dan permasalahan psikologis dibandingkan dengan teman sebaya. Permasalahan psikologis tidak saja dialami bagi penghuni yang tinggal di Panti Asuhan yang kurang mampu, namun juga dialami oleh mereka yang tinggal di Panti Asuhan dengan fasilitas memadai. Hal ini dikarenakan kondisi psikologis anak yatim piatu yang dianggap lebih renta daripada mereka yang masih memiliki orangtua dan tidak terlantar (Shiferaw et al., 2018). Pada penelitian yang dilakukan oleh Hailegiorgis dan kolega, diketahui bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kondisi psikologis penghuni Panti Asuhan terancam. Kesejahteraan psikologis penghuni Panti Asuhan lebih rendah daripada nonpenghuni Panti Asuhan. Penghuni Panti Asuhan mengalami kesulitan dalam menerima diri mereka sendiri (Hailegiorgis et al., 2018).

Hartini dalam penelitiannya pada anak-anak Panti Asuhan menemukan bahwa anak-anak Panti Asuhan cenderung menunjukkan kesulitan dalam penyesuaian sosialnya yang menggambarkan adanya kebutuhan psikologis untuk dapat menyesuaikan diri dengan tata cara atau aturan lingkungannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartini menunjukkan bahwa anak yang tinggal di Panti Asuhan mengalami banyak problem psikologis dengan karakter kepribadian yang inferior, pasif, apatis, menarik diri, mudah putus asa, penuh dengan ketakutan dan kecemasan (Rahma, 2011) .

Berdasarkan wawancara awal kepada pengasuh di Panti Asuhan Pekanbaru, pengasuh tidak bisa maksimal memberikan perhatian karena banyaknya anak yang diasuh dan kesibukan mengurus kebutuhan Panti Asuhan. Remaja Panti Asuhan juga sering melanggar peraturan-peraturan yang ada di Panti Asuhan tersebut seperti tidak menjalani piket harian, bertengkar dengan teman, tidak mengikuti kegiatan keagamaan dan kegiatan panti lainnya. Remaja di Panti Asuhan juga ada yang sering mengurung diri di kamar dan suka menyendiri.

Kemudian peneliti juga mewawancarai beberapa remaja yang tinggal di Panti Asuhan Pekanbaru. Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa mereka yang tinggal di Panti Asuhan sering merasa sedih ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengingat keberadaan orang tua dan keluarga yang jauh, merasa takut ketika pertama kali datang ke Panti Asuhan, dan alasan mereka dititipkan di Panti Asuhan ini karena orang tua tidak ada kerja sehingga tidak bisa menghidupi mereka atau keadaan ekonomi yang buruk.

Beberapa remaja di Panti Asuhan juga mengakui bahwa mereka dititipkan di Panti Asuhan karena memiliki saudara yang banyak sehingga tidak mampu dirawat oleh orang tuanya. Di Panti asuhan tersebut juga ada beberapa remaja yang dititikan bersama saudaranya yang lain. Kebanyakan remaja yang berada di Panti Asuhan merasa sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

Namun ketika remaja di Panti Asuhan berinteraksi dengan orang-orang yang berada dalam lembaga tersebut, bisa atau tidaknya tergantung oleh individu yang menjalani sendiri. Dalam hal ini pengasuh juga berperan karena disebut sebagai orang yang menggantikan peran orang tua, karena pengasuhlah yang mengurus semua kebutuhan dan keperluan anak, saat itulah remaja membutuhkan perlindungan dan tempat mengadukan segala persoalan yang ia hadapi. Rasa diterima kehadirannya oleh semua pihak ini menyebabkan remaja merasa aman, karena remaja merasa bahwa ada dukungan dan perhatian terhadap dirinya. Namun harapan ini sering sulit dicapai secara memuaskan, hal ini disebabkan adanya kondisi-kondisi dimana pengasuh tersebut tidak dapat sepenuhnya menjadi orang tua, seperti kurangnya perhatian pengasuh, kurangnya fasilitas fisik seperti kebutuhan pribadi remaja, ketatnya disiplin dan aturan, tidak dapat menyesuaikan diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan lingkungan dan jumlah anak asuh dengan pengasuhnya sendiri tidaklah seimbang.

Dengan adanya berbagai persoalan tersebut dapat diketahui terdapat beberapa aspek di dalam *psychological well being* yang tidak terpenuhi pada remaja yang berada di Panti Asuhan, seperti kurangnya hubungan positif dengan orang lain, hal tersebut dapat dilihat dari sikap menarik diri pada remaja yang berada di Panti Asuhan. Jadi dapat dikatakan *psychological well being* pada remaja Panti Asuhan dapat dikatakan berada pada kategori yang kurang atau rendah.

Panti Asuhan merupakan pengganti keluarga yang berperan dalam pemenuhan kebutuhan selama masa tumbuh kembang anak. Namun beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa remaja yang tinggal di Panti Asuhan lebih rentan mengalami gangguan psikologis. Interaksi sosial yang dilakukan oleh remaja yang tinggal di Panti Asuhan lebih banyak dilakukan dengan para pengasuh dan teman-teman yang sama-sama tinggal di Panti Asuhan. Mereka berkembang dengan bimbingan dan perhatian dari pengasuh yang berfungsi sebagai pengganti orangtua dalam keluarga. Para pengasuh berperan membantu, melatih, dan membimbing remaja Panti Asuhan untuk dapat mengembangkan dirinya secara optimal, akan tetapi kenyataan ini sering sulit dicapai secara memuaskan. Salah satu penyebabnya adalah karena ketidakseimbangan rasio jumlah antara anak asuh dan pengasuh yang menyebabkan kualitas dan kuantitas dukungan, perhatian, dan kasih sayang dari pengasuh kurang maksimal (Aesijah et al., 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain itu menurut Sahuleka (2003), rata-rata remaja yang tinggal di Panti Asuhan mengalami penurunan emosi yang mengakibatkan gangguan kepribadian seperti sikap menarik diri, tidak mampu membentuk hubungan yang hangat dan dekat dengan orang lain, kurang dapat menyesuaikan diri, sehingga hubungan mereka bersifat dangkal dan tanpa perasaan. Berbeda dengan remaja yang tinggal bersama dengan orang tua. Remaja yang tinggal bersama orang tua rata-rata terhindar dari masalah-masalah psikologis, mereka mampu berbaur dengan lingkungannya dengan mudah mampu membentuk hubungan yang hangat dengan orang yang berada disekitarnya dan remaja yang tinggal bersama dengan orang tua mereka mendapatkan kasih sayang yang lebih dari orang tua mereka. Jadi dapat diketahui bahwa adanya dukungan sosial yang kuat dari keluarga dapat mempengaruhi perkembangan psikologis pada remaja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *psychologi well being* adalah dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan sumber daya sosial yang dapat membantu dalam menghadapi suatu kejadian yang menekan. Sarason, Sarason, dan Pierce (Goodman et al., 2018) menyatakan bahwa dukungan sosial ialah kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain. Dengan demikian maka dukungan sosial orang tua berarti kenyamanan fisik dan psikologis yang diterima oleh anak dari orang tua. Secara umum Pierce dkk (1996) menggolongkan dua bentuk dukungan sosial, yaitu dukungan emosional dan dukungan instrumental. Dukungan emosional merupakan bentuk dukungan yang menunjukkan bahwa seseorang merasa diperhatikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dan dicintai, sementara dukungan instrumental merupakan bantuan yang diberikan dalam usaha meringankan individu dalam menyelesaikan tugas.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yg signifikan antara dukungan sosial dengan *psychological well being*, ketika remaja mendapatkan dukungan sosial dari keluarga, maka remaja tidak akan merasa terkucilkan atau terpisah dari kelompok. Perasaan terkucilkan yang dialami remaja akan menimbulkan rasa kecewa, bingung, kesepian, takut dan lain-lain (Hardjo & Novita, 2017).

Kemudian menurut penelitian Alam (2016) juga menunjukkan bahwa dukungan sosial berhubungan positif dengan *psychological well being*. Ketika individu memiliki dukungan sosial yang tinggi, maka dukungan sosial ini membantu individu untuk memperoleh *psychological well beingnya*. Pada dasarnya, individu yang memiliki bentuk dukungan sosial yang positif, maka individu tersebut akan mengetahui bahwa orang lain mencintai dan melakukan sesuatu yang dilakukan untuk individu tersebut.

Kemudian *psychological well being* juga dipengaruhi oleh *locus of control*, bagaimana seseorang itu mengendalikan diri terhadap penguatan (*reinforcement*) yang mengikuti perilaku tertentu, dapat memberikan peramalan terhadap kesejahteraan psikologis (*psychological well being*). Menurut Spector (Galvin et al., 2018) keyakinan yang dimiliki mereka yang berorientasi *locus of control* eksternal menyebabkan mereka mengabaikan adanya hubungan antara hasil yang diperoleh dengan usaha yang dilakukan. Pernyataan Spector tersebut didukung dengan banyak ditemukannya orang-

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

orang dengan control eksternal dalam keadaan depresi, cemas, selain itu Phares juga menyebutkan bahwa, individu dengan *locus of control* eksternal kurang dapat menyesuaikan diri, prestasi lebih rendah, tidak dapat mengontrol emosi dan kurang percaya diri (Betty Marga dkk, 2000).

Dari pemaparan permasalahan latar belakang di atas peneliti ingin meneliti tentang: Pengaruh Dukungan Sosial dan *Locus Of Control* eksternal terhadap *Psychological Well Being* Pada Remaja yang Memiliki Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Remaja yang mengalami penurunan emosi yang mengakibatkan gangguan kepribadian seperti sikap menarik diri, tidak mampu membentuk hubungan yang hangat dan dekat dengan orang lain, kurang dapat menyesuaikan diri, sehingga hubungan mereka bersifat dangkal dan tanpa perasaan yang menimbulkan *psychological well being* pada remaja Panti Asuhan dikatakan berada pada kategori yang kurang atau rendah.
- b. Remaja yang mengalami permasalahan kesehatan mental dan fisik
- c. permasalahan dalam perilaku seperti kenakalan
- d. Masalah dengan teman sebaya, baik teman yang berada di dalam panti maupun teman yang berada di luar panti (sekolah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Masalah emosi yang berhubungan dengan kenyamanan dan perasaan kesepian
- f. Kurangnya perhatian dan kasih sayang dari pengasuh karena terbatasnya jumlah pengasuh yang ada di Panti Asuhan
- g. Masalah atensi (perhatian) terhadap peraturan dan juga larangan di Panti Asuhan
- h. Frustrasi dengan lingkungan baru di Panti Asuhan, anak dan remaja yang sudah tinggal di dalam Panti Asuhan akan malas untuk masuk sekolah dan melanjutkan sekolah lebih tinggi.
- i. Masalah anti sosial dengan lingkungan panti Asuhan.
- j. Lingkungan sekitar Panti Asuhan dan masalah akademik di sekolah.

2. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang diidentifikasi maka penelitian ini hanya meneliti *psychological well being* pada remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

- a. Apakah ada hubungan dukungan sosial dengan *psychological well being* remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru?
- b. Apakah ada hubungan *locus of control* eksternal dengan *psychological well being* pada remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru?

- c. Apakah ada pengaruh dukungan sosial dan *locus of control* eksternal terhadap *psychological well being* pada remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan dukungan sosial dengan *psychological well being* eksternal pada remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan *locus of control* eksternal dengan *psychological well being* pada remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan sosial dan *locus of control* eksternal terhadap *psychological well being* pada remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu melihat pengaruh dukungan sosial dengan *locus of control* eksternal terhadap *psychological well being*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dipergunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang psikologi, serta dapat dijadikan sebagai sumber acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sebuah media untuk menuangkan buah pikiran secara ilmiah, melatih kemampuan untuk berpikir kritis dalam penelitian dan menulis.

2) Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gagasan baru tentang *psychological well being*, dukungan sosial dan *locus of control* eksternal.

3) Bagi Panti Asuhan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan meningkatkan hubungan antara pengasuh dan remaja di Panti Asuhan tentang *psychological well being*, dukungan sosial dan *locus of control* eksternal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Psychological Well Being*

a. Definisi *Psychological Well Being*

Menurut Ryff (1989), *psychological well being* tidak hanya terdiri atas efek positif, efek negatif, dan kepuasan hidup, melainkan paling baik dipahami sebagai sebuah konstruk multi dimensional yang terdiri dari sikap hidup yang terkait dengan dimensi kesejahteraan psikologis (*psychological well being*) itu sendiri yaitu mampu merealisasikan potensi diri secara kontinu, mampu membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, memiliki kemandirian terhadap tekanan sosial, maupun menerima diri apa adanya, memiliki arti dalam hidup, serta mampu mengontrol lingkungan eksternal.

Psychological well being didefinisikan sebagai suatu hasil evaluasi atau penilaian seseorang terhadap dirinya yang merupakan evaluasi atas pengalaman-pengalaman hidupnya. Evaluasi terhadap pengalaman dapat menyebabkan seseorang menjadi pasrah terhadap keadaan yang membuat kesejahteraan psikologisnya menjadi rendah atau berusaha untuk memperbaiki keadaan hidupnya agar kesejahteraan psikologisnya meningkat (Ryff, 2013).

Kesejahteraan psikologis dikembangkan terutama sebagai tanggapan terhadap kritik yang menyarankan SWB tidak mencakup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor-faktor humanistik yang cukup luas yang memberi makna pada konsep kesejahteraan (Horwood & Anglim, 2019).

Konsep awal *psychological well being* didasarkan pada teori psikologi perkembangan dan psikologi klinis. Teori tersebut menekankan pada potensi yang dimiliki individu untuk dapat memiliki hidup yang bermakna, menjalin hubungan yang berkualitas, dan dapat merealisasikan dirinya untuk menghadapi tantangan hidup (Keyes, Shmotkin, dan Ryff, 2002). *Psychological well being* sebagai suatu dorongan untuk menggali potensi diri individu secara keseluruhan. Ketika seseorang pasrah terhadap keadaan maka *psychological well being* menjadi rendah, sebaliknya ketika seseorang berusaha untuk memperbaiki keadaan hidupnya maka *psychological well being* menjadi tinggi (Ryff & Keyes, 1995).

Selain itu, *psychological well being* juga didefinisikan sebagai sebuah kondisi dimana individu memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri dan orang lain, mampu menentukan dan membuat keputusan atas hidupnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain, dapat mengatur dan menciptakan lingkungan yang kompatibel dengan kebutuhannya, memiliki tujuan hidup, dapat membuat hidupnya bermakna, dan mampu mengembangkan dirinya (Ryff, 1989). Dalam penelitian Maulidina & Nurtjah (2016) Kesejahteraan psikologis adalah kemampuan individu untuk mengoptimalkan fungsi psikologisnya yang ditampilkan dengan menerima miliknya, kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan pertumbuhan pribadinya, membangun hubungan positif dengan orang lain, memiliki kemandirian, memiliki tujuan hidup, dan mengendalikan lingkungan .

Pinquart, M & Sorensen (2000) kesejahteraan psikologis didefinisikan sebagai evaluasi positif tentang kehidupan seseorang yang terkait dengan mendapatkan kesenangan perasaan . Di sisi lain, Hauser, Springer, dan Pudrovsk (2005) menjelaskan bahwa kesejahteraan psikologis juga diartikan sebagai sebuah kesejahteraan psikologis individu yang berfokus pada realisasi diri, ekspresi pribadi, dan aktualisasi diri .

Huppert (2009) kesejahteraan psikologis adalah tentang kehidupan yang berjalan dengan baik. Ini adalah kombinasi dari merasa baik dan berfungsi secara efektif. Kesejahteraan berkelanjutan tidak membutuhkan individu untuk merasa baik sepanjang waktu; pengalaman emosi yang menyakitkan (misalnya kekecewaan, kegagalan, kesedihan) adalah bagian normal dari kehidupan, dan keberadaan mampu mengelola emosi negatife atau menyakitkan ini penting untuk kesejahteraan jangka panjang. Namun, kesejahteraan psikologis dikompromikan bila emosi negatif bersifat ekstrem atau sangat tahan lama dan mengganggu perasaan seseorang kemampuan untuk berfungsi dalam kehidupan sehari-hari. Burns (2016) kesejahteraan psikologis mengacu pada inter dan tingkat fungsi positif intra individual itu dapat mencakup keterkaitan seseorang dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain dan egois sikap yang mencakup rasa penguasaan seseorang dan pertumbuhan pribadi.

Kesejahteraan psikologis biasanya dikonseptualisasikan sebagai kombinasi positif keadaan afektif seperti kebahagiaan (cara pandang hedonis) dan berfungsi dengan optimal efektivitas dalam kehidupan individu dan sosial (perspektif eudaimonik) (Deci & Ryan 2008).

Dalam beberapa tahun terakhir sebuah bentuk kesejahteraan selain kesejahteraan subjektif mulai muncul dari teori seperti Deci dan Ryan didasarkan pada gagasan kebutuhan manusia yang universal dan berfungsi efektif. Pendekatan ini diberi label psikologis dan sebagian didasarkan pada teori humanistik fungsi positif. Para penulis berpendapat bahwa mereka berbeda dari perasaan subjektif dari kesejahteraan bahkan jika mereka tumpang tindih secara empiris. Sedangkan kesejahteraan subjektif didefinisikan sebagai evaluasi masyarakat terhadap kehidupan mereka, kesejahteraan psikologis diperkirakan dapat mewakili fungsi manusia yang optimal (Diener et al., 2009).

Psychological Well Being menurut Ryff dan Singer (2008), adalah sikap positif yang ditunjukkan individu terhadap dirinya dan orang lain, mampu menetapkan keputusan sendiri dan mengelola tingkah lakunya, mampu menciptakan dan mempertahankan lingkungan yang bermanfaat untuk dirinya, memiliki tujuan hidup dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat hidupnya lebih bermakna, dan berusaha mengeksplorasi dan mengembangkan potensinya.

Jadi dapat dipahami bahwa *psychological well being* atau sering disebut dengan kesejahteraan psikologi merupakan suatu kondisi dimana individu memandang positif dirinya sendiri dan orang lain serta membuat keputusan sendiri tanpa orang lain untuk menciptakan lingkungan yang baik dan menciptakan kebermaknaan hidupnya dan mengembangkan dirinya.

b. Aspek-aspek *Psychological well being*

Ryff (Ryff, 1989) mendefinisikan konsep kesejahteraan psikologis dalam enam dimensi, yakni:

1) Penerimaan diri

Penerimaan diri adalah sikap positif terhadap diri sendiri dan masa lalu individu yang bersangkutan. Menggambarkan evaluasi diri yang positif, kemampuan mengakui aspek diri sendiri, dan kemampuan menerima positif dan negatif kemampuan seseorang.

2) Hubungan yang positif dengan orang lain

Dimensi hubungan positif dengan orang lain ini berkaitan dengan kemampuan menjalin hubungan antar pribadi yang hangat dan saling mempercayai. Menggambarkan orang yang terkatualisasi dirinya mempunyai perasaan empati dan kasih sayang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Otonomi

Dimensi otonomi merupakan kemampuan untuk menentukan nasib sendiri, mandiri dan mengatur perilakunya sendiri. Dimensi ini meliputi independen dan determinan diri, kemampuan individu menahan tekanan sosial, dan kemampuan mengatur perilakunya dari dalam.

4) Penguasaan lingkungan

Dimensi penguasaan lingkungan meliputi rasa penguasaan dan kompetensi serta kemampuan memilih situasi dan lingkungan yang kondusif. Menekankan perlunya keterlibatan dan dalam aktivitas di lingkungan, kemampuan untuk memanipulasi dan mengendalikan lingkungan yang rumit.

5) Tujuan hidup

Dimensi ini meliputi kesadaran akan tujuan dan makna hidup, serta arah dan tujuan dalam hidup. Keyakinan-keyakinan yang memberikan perasaan pada individu bahwa ada tujuan dan makna dalam hidupnya.

6) Pertumbuhan pribadi

Dimensi ini merupakan kemampuan diri mengembangkan potensi dirinya untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu secara efektif pribadi meliputi kapasitas tumbuh mengembangkan meliputi potensi, serta perubahan pribadi dari waktu ke waktu mencerminkan pengetahuan diri, tumbuh dan efektivitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek-aspek yang terabaikan fungsi positif seperti keterlibatan yang bertujuan dalam kehidupan, realisasi bakat dan kapasitas pribadi, dan pengetahuan diri yang tercerahkan. Asal-usul konseptual formulasi ini ditinjau kembali dan produk ilmiah muncul (Ryff, 2013).

Dari 6 bidang tematik diperiksa:

- 1) Bagaimana kesejahteraan perubahan di seluruh perkembangan orang dewasa dan kehidupan selanjutnya.
- 2) Apa adanya kepribadian berkorelasi dengan kesejahteraan.
- 3) Seberapa baik kesejahteraan terkait dengan pengalaman dalam kehidupan keluarga
- 4) Seberapa baik kesejahteraan berkaitan dengan pekerjaan dan kegiatan masyarakat lainnya
- 5) Apa adanya hubungan antara kesejahteraan dan kesehatan, termasuk faktor risiko biologis.
- 6) Melalui klinis dan intervensi studi, bagaimana kesejahteraan psikologis dapat dipromosikan segmen masyarakat yang semakin besar.

Menurut Diener, dkk (Diener et al., 2009) *psychological well being* memiliki 8 (delapan) aspek yakni:

- 1) *Meaning and purpose*
- 2) *Supportive and rewarding relationships*
- 3) *Engaged and interested*
- 4) *Contribute to the well-being of others*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Competency*
- 6) *Self-acceptance*
- 7) *Optimism*
- 8) *Being respected*

Jadi dapat dipahami bahwa aspek-aspek dari *Psychological Well Being* adalah penerimaan diri remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*), remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) memiliki hubungan yang positif dengan orang lain, kemampuan remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) untuk mandiri, remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) mampu menguasai lingkungan dengan baik, remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) memiliki tujuan hidup, remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) memiliki pertumbuhan pribadi yang baik.

c. Faktor-faktor *Psychological well being*

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well being*) seseorang menurut Ryff (Ryff & Keyes, 1995) antara lain:

1) Faktor Demografis

Faktor demografis yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well being*) yaitu usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan budaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Dukungan Sosial

Dukungan sosial sendiri diartikan sebagai rasa nyaman, perhatian, penghargaan, atau pertolongan yang dipersepsikan oleh seorang individu yang didapat berbagai sumber, di antaranya pasangan, keluarga, teman, rekan kerja, dokter, maupun organisasi sosial.

3) Evaluasi terhadap Pengalaman Hidup

Pengalaman hidup mencakup berbagai bidang kehidupan dalam berbagai periode kehidupan. Evaluasi individu terhadap pengalaman hidupnya memiliki pengaruh yang penting terhadap kesejahteraan psikologis.

4) *Locus Of Control* (LOC)

Locus Of Control didefinisikan sebagai suatu ukuran harapan umum seseorang mengenai pengendalian (kontrol) terhadap penguatan (*reinforcement*) yang mengikuti perilaku tertentu, dapat memberikan peramalan terhadap kesejahteraan psikologis (*psychological well being*).

Jadi dapat dipahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well being*) adalah faktor demografis, dukungan sosial, evaluasi terhadap pengalaman hidup, *Locus Of Control* (LOC).

d. *Psychological well being* dalam perspektif Islam

Pembahasan tentang *psychological well being* terdapat dalam Q.S Ar-Ra'du ayat 28:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tentram” (Q.S Ar-Ra’du: 28)

Ayat di atas menunjukkan bahwa *psychological well being* memiliki arti hati yang tentram, yang mana manusia akan merasakan ketentraman hati hanya dengan mengingat tuhan, yaitu Allah SWT. dapat diambil kesimpulan dari ayat di atas bahwasanya segala sesuatu ketika dihadapi dengan nama Allah maka segala sesuatu akan terasa mudah dan tenang. Sebagaimana definisi *psychological well being* bahwasanya ada yang mengatakan bahwa *psychological well being* direfleksikan dengan rasa bahagia, rasa bahagia dalam al-Quran juga digambarkan dalam ketenangan hati atau ketentraman hati.

Q.S Ar-Ra’du ayat 28 di atas memiliki hubungan dengan pengertian *psychological well being* yang juga telah dipaparkan di atas, dimana *psychological well being* menurut Q.S Ar-Ra’du diartikan sebagai ketentraman hati. Jadi dapat diambil pahami bahwa untuk mencapai ketentraman hati tersebut maka seorang remaja haruslah memiliki kemampuan untuk menerima dirinya apa adanya, membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, memiliki kemandirian dalam menghadapi tekanan sosial, mengontrol lingkungan eksternal, memiliki tujuan dalam hidupnya serta mampu merealisasikan potensi dirinya secara kontinu sebagaimana telah dijelaskan dalam pengertian *psychological well being* di atas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Psychological well being merupakan kesejahteraan psikologis individu yang disebut juga dengan kebahagiaan. Suatu gagasan tentang kebahagiaan yang dikaji dari ayat-ayat alqur'an yang bertemakan kebahagiaan, dimulai dengan mengidentifikasikan term-term kebahagiaan dalam alqur'an, karakter orang bahagia, dan upaya untuk mencapai kebahagiaan menurut interpretasi Syekh Muhammad Mutawalli asy-Sya'rawi.

Menurut ahli tasawuf bahwa kebahagiaan adalah ketika seseorang meluruskan jiwanya atau melapangkan dadanya untuk tetap mengikuti kebenaran yaitu dengan mengikuti perintah Allah sebagai pedoman hidup di dunia dan meraihnya hingga di akhirat. Sehingga disimpulkan bahwa definisi kebahagiaan perspektif tasawuf adalah tercakup kebahagiaan dunia dan akhirat atau kebahagiaan semu dan hakiki.

Dalam bahasa Arab ada empat kata yang berhubungan dengan kebahagiaan, yaitu *sa'id* (bahagia), *falah* (beruntung) *najat* (selamat) dan *najah* (berhasil). Dari empat kata di atas, kata *sa'id* adalah kata yang paling dekat dengan makna kata bahagia. Al-Asfahany mengartikan kata Sa'id dengan pertolongan kepada manusia terhadap perkara ketuhanan untuk memperoleh kebaikan, dan kata *sa'id* (bahagia) merupakan lawan dari kata *syaqawah/syaqiyyun* (sengsara) sebagaimana firman Allah dalam surah Hud: 105 yang berbunyi:

يَوْمَ يَأْتِ لَا تَكَلِّمُ نَفْسٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ فَمِنْهُمْ شَقِيٌّ وَسَعِيدٌ ﴿١٠٥﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Di kala datang hari itu, tidak ada seorangun yang berbicara, melainkan dengan izin-Nya; maka diantara mereka ada yang celaka dan ada yang berbahagia.”(al-Hud: 105)

Namun demikian, meski kata *sa'id* ini merupakan terjemahan yang paling dekat dengan bahagia, kata *falah*, *najat*, dan *najah* adalah kata-kata yang serumpun dalam makna bahagia. Karena pada saat orang mendapatkan keberuntungan, keselamatan dan kesuksesan maka perasaannya pasti bahagia.

Kata *sa'adah* (bahagia) mengandung nuansa anugerah Allah SWT setelah terlebih dahulu mengarungi kesulitan, sedangkan *falah* mengandung arti menemukan apa yang dicari (*idrak al-bughyah*). *Falah* ada dua macam, duniawi dan ukhrawi. *Falah* duniawi adalah memperoleh kebahagiaan yang membuat hidup di dunia terasa nikmat, yakni menemukan keabadian (terbatas); umur panjang, sehat terus, kebutuhan tercukupi terus dsb, kekayaan; segala yang dimiliki jauh melebihi dari yang dibutuhkan, dan kehormatan sosial. Sedangkan *falah* ukhrawi terdiri dari empat macam, yaitu keabadian tanpa batas, kekayaan tanpa ada lagi yang dibutuhkan, kehormatan tanpa ada unsur kehinaan dan pengetahuan hingga tiada lagi yang tidak diketahui.

Sedangkan *najat* merupakan kebahagiaan yang dirasakan karena merasa terbebas dari ancaman yang menakutkan, misalnya ketika menerima putusan bebas dari pidana, ketika mendapat grasi besar dari presiden, ketika ternyata seluruh keluarganya selamat dari gelombang tsunami dan sebagainya. Adapun *najah* adalah perasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahagia karena yang diidam-idamkan ternyata terkabul, padahal ia sudah merasa pesimis, misalnya keluarga miskin yang sepuluh anaknya berhasil menjadi sarjana semua. Dengan berzikir kepada Allah Ta'ala segala kegalauan dan kegundahan dalam hati mereka akan hilang dan berganti dengan kegembiraan dan kesenangan. Bahkan tidak ada sesuatupun yang lebih besar mendatangkan ketentraman dan kebahagiaan bagi hati manusia melebihi berzikir kepada Allah *Ta'ala*.

Kemudian dibalik segala ujian yang datang pada manusia Allah telah menyiapkan apresiasi dengan menjadikan manusia menjadi manusia yang paling baik didunia dan akhirat bahkan lebih baik dari malaikat. Allah juga maha adil dalam memberikan ujian kepada umat-Nya. Ujian yang diberikan kepada manusia akan disesuaikan dengan batas kemampuan yang dimilikinya sebagaimana dalam al-qur'an disebutkan:

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.” (Q.S. al-Baqarah : 286).

Ayat diatas mengajarkan pada manusia untuk selalu menikmati setiap kejadian dalam hidupnya. Ujian tidak hanya dapat berbentuk kesedihan dan musibah, namun juga berbentuk kekayaan dan kehormatan. Oleh karena itu pelajarilah setiap kejadian dalam hidup, mengaca pada kejadian dan mengevaluasi kehidupan penting untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu dilakukan. Rasulullah mengajarkan pada umat manusia untuk senantiasa melakukan introspeksi diri dan kontrol diri untuk meningkatkan kualitas hidup. Sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadits yang berbunyi:

“Barangsiapa yang hari ini lebih jelek (kualitasnya dan kuatitasnya) dari hari sebelumnya, maka ia tergolong orang yang celaka. Barang siapa yang hari ini sma dengan hari sebelumnya, maka ia orang yang rugi. Barang siapa yang hari ini lebih baik dari hari sebelumnya, maka ia tergolong orang-orang yang beruntung.”(Al-hadist)

Berikut 6 dimensi yang ada dalam konsep teori kesejahteraan psikologis dan beberapa paparan menurut kajian Islam :

1) Dimensi Penerimaan diri

مَا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنْ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَفْسِكَ
وَأَرْسَلْنَاكَ لِلنَّاسِ رَسُولًا وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا

Artinya : “Kebajikan apa pun yang kamu peroleh, adalah dari sisi Allah, dan keburukan apa pun yang menimpamu, itu dari (kesalahan) dirimu sendiri. Kami Mengutusmu (Muhammad) menjadi Rasul kepada (seluruh) manusia. Dan cukuplah Allah yang menjadi Saksi.”(An-Nisa; 79)

Dalam Islam, istilah penerimaan diri lebih dikenal dengan ikhlas kemudian Qona’ah. Ayat lain tentang proses penerimaan akan ketentuanNya seperti termaktub dalam Al-Qur’an, At-Taubah ayat 59:

وَلَوْ أَنَّهُمْ رَضُوا مَا آتَاهُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ سَيُؤْتِينَا اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَرَسُولُهُ إِنَّا إِلَى اللَّهِ رَاغِبُونَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Dan sekiranya mereka benar-benar rida dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Allah dan Rasul-Nya, dan berkata, “Cukuplah Allah bagi kami, Allah dan Rasul-Nya akan memberikan kepada kami sebagian dari karunia-Nya Sesungguhnya kami orang-orang yang berharap kepada Allah.*

Allah akan memberikan karuniaNya bagi semua makhluknya yang menerima keadaan dirinya secara positif, terus berpikir positif, dan mensyukuri apapun yang telah ia dapatkan. Disamping itu orang yang ikhlas, ridha akan berefek pada pribadi yang menjadi lebih tenang, tentram sehingga tercipta kenyamanan hati meskipun didera beragam ujian. Karena yakin bahwa apapun yang diberikanNya kepada seorang hamba entah dalam bentuk hadiah, ujian atau cobaan pasti Dia percaya bahwa setiap hambaNya akan mampu menyelesaikannya dengan baik. Dan bukankah Allah selalu menguji setiap hambaNya yang telah menyatakan diri beriman kepadaNya.

2) Hubungan yang positif dengan Orang lain

وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا
وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا حِطَّةٌ نَغْفِرْ لَكُمْ خَطِيئَتَكُمْ وَسَنَزِيدُ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya : *“Dan (ingatlah) ketika Kami Berfirman, “Masuklah ke negeri ini (Baitul Maqdis), maka makanlah dengan nikmat (berbagai makanan) yang ada di sana sesukamu. Dan masukilah pintu gerbangnya sambil membungkuk, dan katakanlah, “Bebaskanlah kami (dari dosa-dosa kami),” niscaya Kami Ampuni kesalahan-kesalahanmu. Dan Kami akan Menambah (karunia) bagi orang-orang yang berbuat kebaikan.” (Al Baqarah, 58)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anjuran untuk saling tolong menolong kepada mereka yang membutuhkan juga merupakan salah satu bentuk akhlak terpuji dalam prosesnya membangun ukhuwah islamiyah atau persaudaraan dalam Islam.

3) Otonomi

﴿ وَقِيلَ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا مَاذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ قَالُوا خَيْرًا لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ وَلَنِعْمَ دَارُ الْمُتَّقِينَ ﴾

Artinya : “Dan kemudian dikatakan kepada orang yang bertakwa, “Apakah yang telah diturunkan oleh Tuhan-mu?” Mereka menjawab, “Kebaikan.” Bagi orang yang berbuat baik di dunia ini mendapat (balasan) yang baik. Dan sesungguhnya negeri akhirat pasti lebih baik. Dan itulah sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa”. (An Nahl, 30)

Kemandirian adalah kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri, mampu melawan tekanan sosial untuk berfikir dan bersikap dengan cara yang benar, berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri dengan standar personal. Islam juga menganjurkan untuk bersikap kuat tidak lemah disaat menghadapi ujian atau cobaan.

4) Penguasaan Lingkungan

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dia-lah (Allah) yang Menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian Dia Menuju ke langit, lalu Dia Menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”. (Al-Baqarah, 29)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu yang mampu menguasai lingkungan adalah mampu mengontrol dan memahami keadaan di lingkungan sekitarnya, mampu menciptakan suasana yang nyaman, tentram dan damai serta mampu menciptakan suasana yang nyaman, tentram dan damai serta berkompetensi dalam mengatur lingkungan.

5) Tujuan Hidup

Allah swt sebenarnya sudah menjelaskan tujuan penciptaan manusia itu dalam firman-Nya sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadahkepada-Ku” (QS. Ad-Dzaariyat: 56)

Sudah jelas bahwa manusia merupakan seorang hamba yang mempunyai kewajiban Tuhan. Jadi tidak ada alasan untuk tidak melakukan hubungan antara hamba dengan Tuhan.

6) Pertumbuhan Pribadi

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.

Meskipun ditimpa ujian, Allah telah menakdirkan bahwa ciptaanNya yang bernama manusia itu sebagai makhluk terbaik yang akan mampu menyadari potensi besar dalam dirinya, sehingga kemudian akan dapat melakukan perbaikan-perbaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupannya pribadi berkeluarga, atau bahkan bernegara. Manusia sendiri pasti akan mampu untuk melewati setiap tugas perkembangan yang dibebankan pada setiap jenjang umur hidupnya, dan pada akhirnya dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya:“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram”. (Ar ra’du, 28)

Berlaku pula Allah dalam firmanNya, bahwa setiap mereka yang beriman dihampiri masalah seberapa beratnya akan mampu untuk mencoba tetap tentram sambil selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun, karena setiap masalah yang menimpa sejatinya merupakan wujud kasih sayangNya pada seorang hamba.

قُلْنَا أَهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا ۖ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنْ تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya: “Kami Berfirman, “Turunlah kamu semua dari surga. Kemudian jika benar-benar datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barangsiapa mengikuti petunjuk-Ku, tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati”. (Al Baqarah 38)

Sehingga yang tercipta adalah tiada kesedihan dalam hati ketika sudah benar-benar menyelami setiap perintah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laranganNya, karena dengan petunjukNya itu akan mampu membuat hambaNya yang beriman tidak takut dan bersedih hati melewati kerasnya beban kehidupan.

Dari penjabaran diatas dapat dipahami perbedaan *psychological well being* dalam ilmu psikologi dan dalam islam yaitu *psychological well being* dalam ilmu psikologi adalah orientasinya subjektif, sekarang (jangka pendek, kehidupan bersifat temporer (sementara), pemisah religi dan spiritual. Sedangkan *psychological well being* dalam islam merupakan suatu orientasi objektif, masa depan (jangka panjang), kehidupan bersifat kontinum, penyatuan religid dan spiritual.

2. Dukungan Sosial

a. Definisi Dukungan Sosial

Menurut Sarafino (2002) dukungan sosial adalah suatu kesenangan yang dirasakan sebagai perhatian, penghargaan, dan pertolongan yang diterima dari orang lain atau suatu kelompok. Menurut Gottlieb dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan/ atau non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima (Smet, 1994).

Dukungan sosial merupakan kenyamanan secara fisik seperti bantuan finansial, bantuan informasi, penghargaan dan psikologis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa perhatian, kedekatan secara emosional, dan sebagainya yang diberikan oleh orang lain seperti teman atau keluarga (Baron dan Byrne, 2005).

Menurut Schwarzer dan Leppin (dalam Smet, 1994) dukungan sosial dapat dilihat sebagai fakta sosial atas dukungan yang sebenarnya terjadi atau diberikan oleh orang lain kepada individu (perceived support) dan sebagai kognisi individu yang mengacu pada persepsi terhadap dukungan yang diterima (received support).

Dukungan sosial didefinisikan oleh Sarafino (Rizki & Ramadhani, 2019) sebagai kenyamanan, perawatan, penghargaan, atau bantuan yang diperoleh dari orang atau kelompok lain. Taylor, Peplau and Sears (Rizki & Ramadhani, 2019) menggambarkan dukungan sosial sebagai informasi dari orang lain yang dicari dan didukung oleh siapa pun. Dukungan sosial dapat mengatasi kesulitan psikologis di masa-masa sulit.

Sejalan dengan definisi ini, Taylor (2012) mendefinisikan dukungan sosial sebagai informasi dari orang lain bahwa seseorang dicintai dan dirawat, dihormati dan dihargai, dan merupakan bagian dari kelompok dalam komunikasi dan kewajiban bersama. Dukungan sosial dapat datang dari orang tua, mitra, kerabat, teman, sosial dan kontak komunitas. Individu dengan dukungan sosial tingkat tinggi mengalami sedikit stres ketika mereka dihadapkan pada situasi yang tegang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dukungan sosial merupakan informasi verbal dan nonverbal, bantuan yang nyata atau tingkahlaku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan individu di dalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional (merasakan perasaan dicintai dan diterima oleh individu lainnya) atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya (Kuntjoro dalam Nazmi, 2017). Selajutnya menurut Rook & Dooley (1985) menyatakan dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial dan ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal.

Menurut Sarafino dan Smith (Rizki & Ramadhani, 2019) ada empat bentuk dukungan sosial, (1) dukungan Emosional atau Esteem memberikan rasa empati, perhatian, perhatian, pandangan positif, dan dukungan kepada individu; (2) Dukungan berwujud atau instrumental melibatkan bantuan langsung; (3) Dukungan informasi termasuk memberikan saran, arahan, saran, atau memberikan ide tentang bagaimana seseorang melakukan sesuatu; (4) Dukungan persahabatan mengacu pada ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu bersama individu yang mengalami stres, sehingga memberi perasaan bahwa ia adalah bagian dari kelompok yang berbagi minat dan kegiatan sosial.

Smet dalam Dina Fariza (2014) menjelaskan adanya dukungan sosial mempunyai empat jenis:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Emosi, perhatian yang secara emosional berupa kehangatan terhadap perasaan seseorang, kepedulian dan empati yang diberikan oleh orang lain yang dapat menyakinkan bahwa dirinya diperhatikan orang lain.
- 2) Instrumental, merupakan bantuan yang nyata berupa dukungan materi, barang dan finansial.
- 3) Informasi, dapat berupa saran, nasehat, petunjuk yang diperoleh dari orang lain. Sehingga individu dapat mengata masalahnya sendiri dan dapat mengatasi masalahnya sendiri.
- 4) Penilaian, yang berisi penghargaan, dorongan yang maju atau persetujuan terhadap gagasan atau perasaan dari orang lain.

Jadi dapat dipahami bahwa dukungan sosial merupakan suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) dari orang lain maupun kelompok. Dukungan sosial juga merupakan suatu bentuk hubungan dengan orang lain yang mampu meningkatkan kemampuan dalam menghadapi masalah yang dihadapi.

b. Aspek-aspek dari Dukungan Sosial

Terdapat beberapa aspek dari dukungan sosial yang telah dijelaskan oleh Sarafino (2002), yaitu:

1) Dukungan emosional

Dukungan yang berbentuk ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan ketenangan dan rasa aman sehingga individu merasa diperhatikan, diterima keberadaan dan keadaannya.

2) Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan dapat diberikan seperti saling menghormati, memberikan penghargaan positif untuk orang lain, dorongan maju dan semangat serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang lain (menambah penghargaan diri). Dukungan akan meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri seseorang.

3) Dukungan instrumental

Bentuk dukungan ini yaitu mencakup bantuan langsung seperti membantu dalam menyelesaikan pekerjaan orang lain saat mengalami stress atau memberi pinjaman uang saat orang lain membutuhkan. Dukungan ini bertujuan untuk menjadikan individu lebih siap dalam kondisi yang berkaitan dengan masalahnya.

4) Dukungan informatif

Dukungan ini dapat diberikan seperti memberikan nasehat, petunjuk-petunjuk, saran atau umpan balik. Dukungan ini bertujuan memberikan alternatif dalam menyelesaikan masalah.

5) Dukungan jaringan sosial

Memberikan perasaan bahwa individu adalah anggota dari kelompok tertentu, memiliki minat yang sama dan rasa kebersamaan dengan anggota kelompok tertentu. Adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan jaringan sosial akan membantu individu untuk mengurangi stres yang dialami dan memenuhi kebutuhan akan persahabatan dan kontak sosial dengan orang lain.

Lebih lanjut Johnson dan Johnson (dalam Sari, 2010) menjelaskan bahwa konsep dukungan sosial mencakup unsur-unsur berikut:

- 1) Kuantitas atau jumlah hubungan
- 2) Kualitas, memiliki orang yang dapat dipercaya
- 3) Pemanfaatan, yaitu menggunakan waktu sebaik-baiknya dengan orang lain.
- 4) Kebermanfaatan, yaitu pentingnya kehadiran teman
- 5) Ketersediaan, yaitu kemungkinan menemukan seseorang ketika dibutuhkan.
- 6) Kepuasan terhadap dukungan atau bantuan orang lain.

Jadi dapat dipahami bahwa aspek dukungan sosial tersebut adalah sebagai berikut dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif, dukungan jaringan sosial.

c. Faktor-faktor Dukungan Sosial

Dukungan sosial sangat berpengaruh dengan bagaimana seseorang berinteraksi pada masyarakat atau lingkungan sekitarnya, terlebih saat individu tersebut sedang mengalami permasalahan yang harus dihadapi. Tidak semua orang mendapatkan dukungan sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti apa yang diharapkannya. Setidaknya ada 3 faktor yang menyebabkan seseorang menerima dukungan Sarafino & Smit (Rizki & Ramadhani, 2019):

1) Potensi penerima dukungan

Tidak mungkin seseorang memperoleh dukungan sosial seperti yang diharapkannya jika dia tidak sosial, tidak pernah menolong orang lain, dan tidak membiarkan orang lain mengetahui bahwa dia sebenarnya memerlukan pertolongan. Karakteristik penerima dukungan akan menentukan keefektifan dukungan.

2) Komposisi dan struktur jaringan sosial

Maksud dari jaringan sosial adalah hubungan yang dimiliki individu dengan orang-orang dalam keluarga dan lingkungannya. Hubungan ini dapat bervariasi dalam ukuran (jumlah orang yang sering berpengaruh dengan individu), frekuensi hubungan (seberapa sering individu bertemu dengan orang-orang tersebut), komposisi (apakah orang-orang tersebut keluarga, teman, rekan kerja, dan sebagainya) dan kedekatan hubungan.

3) Potensi penyedia dukungan

Dukungan sosial yang diterima melalui sumber kedekatan akan lebih efektif dan memiliki arti daripada yang tidak memiliki kedekatan lebih. Terkadang penyedia dukungan tidak sadar bahwa dia dapat memberikan dukungan kepada penerima dukungan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dukungan Sosial dalam Perspektif Islam

Dukungan sosial merupakan suatu wujud dukungan atau dorongan yang berupa perhatian, kasih sayang ataupun berupa penghargaan kepada individu lainnya. Islam selalu mengajarkan kasih sayang kepada semua makhluk, dan serta memberi perhatian kepada makhluk lainnya. Aspek dari dukungan sosial keluarga yang pertama adalah dukungan emosional, dimana dukungan ini mencakup ungkapan empati, kasih sayang, kepedulian dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku memberikan perhatian atau afeksi serta bersedia mendengarkan keluhan orang lain. Dalam Islam kita diajarkan untuk peduli dengan sesama, menyenangkan hati orang lain dan saling mengasihi serta mencintai sesama.

Islam menyerukan kepada manusia agar saling mengasihi satu sama lain seperti yang tertuang dalam Alqur'an surat Al-Balad ayat 17:

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ﴿١٧﴾

Artinya: “Dan Dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.

Dan Ali Imron ayat 103 :

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.*

Ayat di atas menerangkan bahwa janganlah bercerai berai dan bermusuhan, hendaknya sebagai makhluk ciptaan Allah harus saling menyayangi dan tetap berpegang teguh kepada agama Allah untuk mendapatkan petunjuk.

Dalam islam kita dijelaskan untuk peduli dengan sesama, menyenangkan hati orang lain dan saling mengasihi serta mencintai. Al-Quran sendiri mengisyaratkan peran kabilah atau keluarga, meskipun kafir, dalam melindungi da'i dari ancaman musuh seperti dalam kisah Nabi Syuaib a.s.

قَالُوا يَشْعِيبُ مَا نَفَقَهُ كَثِيرًا مِّمَّا تَقُولُ وَإِنَّا لَنَرُكَ فِينَا ضَعِيفًا وَلَوْلَا رَهْطُكَ لَرَجَمْنَاكَ وَمَا أَنتَ عَلَيْنَا بِعَزِيزٍ ﴿٩١﴾

Artinya : *"Mereka berkata, 'Hai Syu'aib, kami tidak banyak mengerti tentang apa yang kamu katakan itu dan sesungguhnya kami benar-benar melihat kamu seorang yang lemah di antara kami; kalau tidaklah karena keluargamu tentulah kami telah merajam kamu, sedang kamupun bukanlah seorang yang berwibawa di sisi kami.'" (Hud: 91)*

Dari penjelasan ayat diatas dapat diketahui bahwa memiliki keluarga ada banyak keuntungan antaranya adanya dukungan dalam berbuat baik. Namun sudah menjadi sunnatullah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalau tidak semua orang di sekeliling kita turut mendukung kebaikan. Keluarga berada diposisi yang paling dekat dengan kita. Tanpa dukungan keluarga, akan sangat sulit bagi kita mengembangkan diri. Karenasemua konsep, pemikiran, visi, dan perencanaan hidup lahir dari rumah. Tak heran jika Nabi Luth as begitu berharap ada sanak famili yang membela dan membantu perjuangan beliau menghadapi kaumnya yang homoseksual. Al-Quran merekam rintihan pengharapan Nabi Luth as, “Luth berkata, ‘Seandainya aku mempunyai kekuatan (untuk melawan kalian) atau kalau aku dapat berlindung kepada keluarga yang kuat(tentu aku lakukan)’”(QS. Huud 80) (dalam kitab Al-Ibriz).

Itu pula yang dialami Rasulullah Muhammad SAW. Beliau mendapat dukungan dakwah dari sejumlah kerabat dekat. Karenanya, Nabi saw. bersabda ketika turun ayat tadi, “Semoga Allah memberikan rahmat kepada Luth, ia berlindung kepada tiang yang kuat (yaitu Allah swt). Tidaklah Allah mengutus seorang nabi sesudah Luth melainkan dia berada dalam kekayaan (dukungan) keluarganya” (HR. Ahmad, Bukhari, Muslim, dari Abu Hurairah ra). Beberapa sanak famili yang mendukung dakwah Rasulullah, ada paman (Hamzah bin Abdul Muthalib & Abbas bin Abdul Muthalib), sepupu (Ali bin Abi Thalib & Jafar bin Abi Thalib), serta anak dan istri Nabi saw. Namun ada pula yang menentang dengan keras dan memusuhi secara mental & fisik misalnya Abu Lahab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitulah keadaan salah satu keluarga Rasulullah yang enggan beriman dan malah balik memusuhi beliau. Namun dukungan dari anggota keluarga yang lain tak kalah kuatnya.

Dukungan sosial banyak terdapat di dalam ayat-ayat Al-quran yang menjelaskan bahwa manusia dianjurkan untuk melakukan tolong menolong kepada sesama manusia dalam hal kebaikan, yang berguna bagi individu berhubungan dengan ketaqwaan manusia, dan tidak diperbolehkan untuk menolong dalam hal kejelekan yang tidak bermanfaat bagi manusia lainnya.

Dalam Islam, setiap manusia juga harus saling mengasihi dan menyayangi, memberikan perhatian ketika manusia lainnya dalam keadaan yang sulit menghadapi masalah. Orang tua yang selalu memberikan dukungan kepada anak-anaknya, seorang teman memberikan perhatian kepada teman lainnya, serta orang-orang yang memberikan perhatian, kasih sayang dan penghargaan terhadap yang lainnya, inilah yang disebut dengan dukungan sosial.

Dalam Surat Ad Duha juga dijelaskan tentang dukungan sosial.

Dimana QS. Ad-Dhuha ayat 3:

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ

Artinya : *Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu*

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT menyayangi rasulullah SAW dan tidak membencinya. Dalam dukungan sosial, hal ini disebut dengan dukungan emosional. Setiap individu memerlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan emosional. Dari ayat tersebut, dukungan emosional yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad adalah perhatian dan ungkapan sayang dari Allah SWT, bahwa Allah SWT tidak membencinya, selalu menyayangnya, sehingga hal ini menguatkan dan membuat Rasulullah SAW bahagia kembali.

Kemudian ayat k 4 dan 5 surat Ad Duha:

وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ۝ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ۝

Artinya : *dan Sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan) dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu , lalu (hati) kamu menjadi puas.*

Ayat tersebut menunjukan tidak pernah surut karunia Allah SWT dan limpahan pemberian-Nya, hingga Rasulullah SAW akan mendapat akhirat yang kebbaikannya jauh lebih baik daripada apa yang diberikan-Nya di dunia. Dan Allah SWT telah menyimpan untuk Rasulullah SAW apa yang akan menyenangkannya.

Ayat keempat dan kelima ini merupakan penguatan kepada Rasulullah SAW betapa Allah SWT akan selalu memperhatikan, menyayangi, dan membahagiakannya. Ayat keempat dan kelima yang menjanjikan karunia kepada Rasulullah SAW. Selain sebagai dukungan emosional juga sekaligus menjadi pembuka adanya dukungan instrumental yang diberikan Allah SWT kepada Rasulullah SAW. Ayat 6-8 mengingatkan Rasulullah SAW mengenai dukungan instrumental yang telah diberikan Allah SWT kepada Rasulullah SAW

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus sebagai bukti bahwa Allah SWT tidak pernah meninggalakan Rasulullah SAW sepanjang hidupnya.

Kemudian ayat 6 surat Ad Duha:

أَلَمْ تَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ﴿٦﴾

Artinya *Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu?*

Saat Rasulullah SAW terlahir dalam keadaan yatim, Allah SWT melembutkan hati orang-orang disekitarnya sehingga mereka menjaga, melindungi, dan menerima Rasulullah SAW sebagai bagian dari kelompok mereka, termasuk paman Rasulullah SAW yaitu Abi Thalib yang kafir.

Ayat ini tidak hanya menunjukkan dukungan yang diberikan Allah SWT kepada Rasulullah SAW dengan menyediakan lingkungan yang bersedia menjaga dan melindunginya, namun juga memperlihatkan perlindungan yang langsung diberikan oleh Allah SWT.

Ayat ke 7 dalam Surat Ad Duha:

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ﴿٧﴾

Artinya : *dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.*

Ditafsirkan oleh Quthd (dalam Rena, 2019) bahwa ayat ini mengenai kondisi saat Rasulullah SAW tidak nyaman dengan pola kehidupan masyarakat Jahiliah namun merasa bingung tidak tahu harus berbuat apa, sehingga Allah SWT memberinya petunjuk melalui wahyu yang diturunkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat 8 surat Ad Duha:

وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ ﴿٨﴾

Artinya : *dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.*

Ayat ini mengingatkan Rasulullah pada Allah SWT mencukupkan rezekinya dengan sifat Qanaah yang ada dihatinya dan melalui hasil usahanya dan istrinya. Dalam hal ini memperlihatkan dukungan instrumental yang konkrit yang diberikan Allah SWT kepada Rasulullah SAW berupa perlindungan, wahyu, dan karunia baik di akhirat maupun materi atau kebutuhan hidup di dunia.

Kemudian Ayat 9-10 surat Ad Duha:

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ﴿٩﴾ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾

Artinya : *Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu Berlaku sewenang-wenang dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya.*

Ayat ini merupakan pengarahan dari Allah mengenai apa yang harus dilakukan ketika Rasulullah bingung menghadapi masyarakat Jahiliah. Arahan ini ditujukan kepada Rasulullah dan seluruh kaum muslim untuk mengasihi anak dan bersikap sosial kepada orang yang meminta-minta. Hal ini berarti bahwa Rasulullah dan kaum muslimin juga harus senantiasa memberikan dukungan sosial kepada orang-orang sekitar.

Ayat 11 surat Ad Duha:

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Dan terhadap nikmat Tuhanmu, Maka hendaklah kamu siarkan.*

Ayat ini menyuruh kita untuk senantiasa menyebut nikmat yang diberikan Allah sebagai bentuk syukur. Oleh karena itu, ayat 9-11 ini termasuk dalam dukungan informasi.

3. *Locus of Control* Eksternal

a. Definisi *Locus of Control*

Locus of control muncul dari karya Rotter tentang teori pembelajaran sosial. Teori pembelajaran sosial menyatakan bahwa individu belajar dengan mengamati peristiwa yang terjadi di sekitar mereka dengan cara yang akhirnya mempengaruhi perilaku. Dalam proses pembelajaran ini, individu mengembangkan harapan bahwa perilaku spesifik akan menghasilkan bala bantuan khusus (Rotter, 1975).

Perbedaan individu yang relatif stabil (yaitu, *locus of control*) muncul dari waktu ke waktu yang berkaitan dengan sejauh mana individu mempersepsikan hubungan sebab akibat antara perilaku dan penghargaan. Meskipun beberapa individu menganggap bahwa perilaku dan atribut pribadi mereka mendorong hasil (yaitu, *locus of control* internal), yang lain mengembangkan pengertian umum bahwa kekuatan eksternal mengatur hasil (Rotter, 1975).

Locus of control telah dikonseptualisasikan sebagai memiliki pengaruh disposisi distal pada pengaruh hilir, kognisi, dan perilaku yang bertentangan dengan sifat dan keadaan motivasi yang lebih

proksimal (misalnya, fokus regulasi, orientasi tujuan, dan tingkat konstruksi) (Kanfer et al., 2017).

Perbedaan individu di berbagai kualitas (kemampuan, keinginan, dan kegigihan) memengaruhi keyakinan tentang kontrol internal versus eksternal. Secara khusus, karakteristik unik ini membentuk sejauh mana individu menghubungkan kemampuan mereka untuk mencapai keberhasilan (atau kegagalan) di masa depan dengan tindakan mereka (Galvin et al., 2018).

Menurut Lefcourt *locus of control* mengacu pada derajat di mana individu memandang peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya sebagai konsekuensi perbuatannya, dengan demikian dapat dikontrol (*control internal*), atau sebagai sesuatu yang tidak berhubungan dengan perilakunya sehingga di luar kontrol pribadinya (*control eksternal*) (Smet, 1994). Levenson (1981) menyatakan *locus of control* adalah keyakinan individu mengenai sumber penyebab dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam hidupnya. Seseorang juga dapat memiliki keyakinan bahwa ia mampu mengatur kehidupannya, atau justru orang lainlah yang mengatur kehidupannya, bisa juga ia berkeyakinan faktor nasib, keberuntungan, atau kesempatan yang mempunyai pengaruh besar dalam kehidupannya (dalam robinson, dkk, 1991). Robbins (2002) mendefinisikan *locus of control* sebagai tingkat kendali dimana individu yakin ada yang mengendalikan nasibnya. Orang yang memiliki *locus of control* internal sebagai orang yang yakin bahwa dirinya adalah yang mengendalikan nasibnya, sementara orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beranggapan bahwa yang mengendalikan hidupnya adalah orang lain atau hal-hal di luar diri mereka termasuk memiliki *locus of control* eksternal.

Jadi dapat dipahami bahwa *locus of control* merupakan suatu pandangan seseorang terhadap sumber-sumber yang mengontrol peristiwa dalam hidupnya.

b. Aspek-Aspek *Locus of Control*

Rotter (Rotter, 1975) menjelaskan ada 2 aspek *locus of control* yaitu aspek internal dan eksternal.

Aspek internal terdiri dari :

- 1) Kemampuan, individu dengan kecenderungan *locus of control* internal percaya bahwa keberhasilan dan kegagalan sangat dipengaruhi oleh kemampuan.
- 2) Minat, individu dengan kecenderungan *locus of control* internal memiliki minat yang besar terhadap kendali perilaku dan tindakan.
- 3) Usaha, individu dengan kecenderungan *locus of control* internal memiliki sikap pantang menyerah dan berusaha mengendalikan perilaku dengan semaksimal mungkin.

Aspek Eksternal terdiri dari :

- 1) Nasib, seseorang akan memenganggap kesuksesan dan kegagalan yang dialami telah ditakdirkan dan mereka tidak dapat merubah kembali peristiwa yang telah terjadi. Mereka percaya akan firasat baik dan buruk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Keberuntungan, seseorang yang memiliki tipe eksternal sangat mempercayanya adanya keberuntungan, mereka menganggap bahwa setiap orang memiliki keberuntungan.
- 3) Sosial ekonomi, seseorang yang memiliki tipe eksternal menilai orang lain berdasarkan tingkat kesejahteraan dan bersifat materialistik.
- 4) Pengaruh orang lain, seseorang yang memiliki tipe eksternal menganggap bahwa orang yang memiliki kekuasaan dan kekuatan yang lebih tinggi mempengaruhi perilaku mereka dan sangat mengharapkan bantuan orang lain.

Phares menjelaskan *locus of control* lebih terperinci, ada dua aspek dalam *locus of control* yaitu:

- 1) Aspek Internal, Seseorang yang memiliki *locus of control* internal selalu menghubungkan peristiwa yang dialaminya dengan faktor dalam dirinya, karena mereka percaya bahwa hasil dan perilakunya disebabkan faktor dari dalam dirinya. Faktor dalam aspek internal antara lain kemampuan, minat dan usaha : Kemampuan, seseorang yakin bahwa kesuksesan dan kegagalan yang telah terjadi sangat dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki. Minat, seseorang memiliki minat yang lebih besar terhadap kontrol perilaku, peristiwa dan tindakannya. Usaha, seseorang yang memiliki *locus of control* internal bersikap optimis, pantang menyerah dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengontrol perilakunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Aspek Eksternal, Seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal percaya bahwa hasil dan perilakunya disebabkan faktor dari luar dirinya. Faktor dalam aspek eksternal antara lain nasib, keberuntungan, sosial ekonomi, dan pengaruh orang lain. Nasib, Seseorang akan menganggap kesuksesan dan kegagalan yang dialami telah takdirkan dan mereka tidak dapat merubah kembali peristiwa yang telah terjadi. Mereka percaya akan firasat baik dan buruk. Keberuntungan, Seseorang yang memiliki tipe eksternal sangat mempercayai adanya keberuntungan, mereka menganggap bahwa setiap orang memiliki keberuntungan. Sosial ekonomi, Seseorang yang memiliki tipe eksternal menilai orang lain berdasarkan tingkat kesejahteraan dan bersifat materialistik. Pengaruh orang lain Seseorang yang memiliki tipe eksternal menganggap bahwa orang yang memiliki kekuasaan dan kekuatan yang lebih tinggi mempengaruhi perilaku mereka dan sangat mengharapkan bantuan orang lain.

Locus of control mengemukakan 2 aspek yaitu *locus of control* internal merupakan suatu keyakinan bahwa keberhasilan dan kegagalan adalah tanggung jawab pribadi dan usaha sendiri dan *locus of control* eksternal merupakan suatu keyakinan bahwa keberhasilan dan kegagalan ditentukan oleh kekuatan yang ada diluar dirinya yaitu nasib, keberuntungan atau kekuatan lainnya. Didalam penelitian ini hanya menggunakan aspek *locus of control* eksternal saja yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki faktor-faktor antara lain nasib, keberuntungan, sosial ekonomi, dan pengaruh orang lain.

c. Faktor-faktor *Locus of control*

Rotter dan para ahli juga menemukan bahwa usia mempengaruhi *locus of control* yang dimiliki individu. Ditunjukkan dengan *locus of control* internal akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Hal ini berkaitan dengan tingkat kematangan berpikir dan kemampuan mengambil keputusan. Dimana teori Rotter menitik beratkan pada penilaian kognitif terutama persepsi sebagai penggerak tingkah laku dan tentang bagaimana tingkah laku dikendalikan dan diarahkan melalui fungsi kognitif.

Beberapa hasil penelitian dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi *locus of control* seorang individu yaitu (Dalli, 2017) :

1) Faktor keluarga

Lingkungan keluarga tempat seorang individu tumbuh dapat memberikan pengaruh terhadap *locus of control* yang dimilikinya. Orangtua yang mendidik anak, pada kenyataannya mewakili nilai-nilai dan sikap atas kelas sosial mereka. Kelas sosial yang disebutkan di sini tidak hanya mengenai status ekonomi, tetapi juga memiliki arti yang luas, termasuk tingkat pendidikan, kebiasaan, pendapatan dan gaya hidup. Individu dalam kelas sosial ekonomi tertentu mewakili bagian dari sebuah sistem nilai yang mencakup gaya membesarkan anak yang mengarah pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan karakter kepribadian yang berbeda. Dalam lingkungan otokratis di mana perilaku di bawah kontrol yang ketat, anak-anak tumbuh sebagai pemalu, suka bergantung (*locus of control* eksternal). Di sisi lain, ia mengamati bahwa anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang demokratis, mengembangkan rasa individualisme yang kuat menjadi mandiri, dominan, memiliki keterampilan interaksi sosial, percaya diri dan rasa ingin tahu yang besar (*locus of control* internal).

2) Faktor motivasi

Kepuasan kerja, harga diri, peningkatan kualitas hidup (motivasi internal) dan pekerjaan yang lebih baik, promosi jabatan, gaji yang lebih tinggi (motivasi eksternal) dapat mempengaruhi *locus of control* seseorang. Reward dan punishment (motivasi eksternal) juga berpengaruh terhadap *locus of control*.

3) Faktor pelatihan

Program pelatihan telah terbukti efektif mempengaruhi *locus of control* individu sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam mengatasi hal-hal yang memberikan efek buruk. Pelatihan adalah sebuah pendekatan terapi untuk mengembalikan kendali atas hasil yang ingin diperoleh. Pelatihan diketahui dapat mendorong *locus of control* internal yang lebih tinggi, meningkatkan prestasi dan meningkatkan keputusan karir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembentukan *locus of control* sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh faktor lingkungan. Faktor lingkungan ini tidak lepas dari peran keluarga terutama orang tua ketika masa-masa awal perkembangan.

Menurut Monks (1982) pembentukan *locus of control* tergantung dari :

1) Stimulus

Jika anak kekurangan stimulasi dari lingkungan maka hal ini dapat menyebabkan anak mengalami deprivasi persepsual (tidak memperoleh stimulasi yang memadai).

2) Respon

Memberikan respon dan reaksi pada saat-saat yang tepat terhadap tingkah laku anak dapat memberikan pengaruh yang penting terhadap rasa diri anak.

Faktor ini sangat berpengaruh dalam pembentukan *locus of control* internal atau eksternal pada anak, karena ketika lingkungan selalu merespon perilaku anak maka anak merasa bahwa dirinya adalah yang menguasai *reinforcement*. Pernyataan tersebut telah dikemukakan pertama kali oleh Julian Rotter yang menyatakan bahwa lingkungan memberi respon atau reaksi pada saat yang tepat terhadap tingkah laku individu, maka dapat memberikan pengaruh yang penting pada persepsi individu terhadap dirinya. Karena individu memperoleh respon terhadap tingkah lakunya, maka ia merasa bahwa tingkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakunya tersebut dapat mengakibatkan sesuatu dalam lingkungannya. Hal ini dapat menimbulkan motif yang dipelajari yang disebut dengan *locus of control* internal begitu pula sebaliknya untuk *locus of control* eksternal (Marga, 2000).

Benson & Steele (dalam *Encyclopedia of Human Development* 2005) Mengemukakan bahwa sejarah dan konteks budaya juga penting dalam perkembangan *locus of control* karena dapat mempengaruhi kontrol persepsi seseorang tentang perhitungan nilai-nilai sosial. Lefcourt menyatakan perkembangan *locus of control* individu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu *episodic antecedent* dan *accumulative antecedent*. *Episodic antecedent* adalah kejadian-kejadian yang relatif mempunyai makna penting yang muncul pada waktu tertentu, seperti kematian orang yang dicintai, kecelakaan atau bencana alam.

Sedangkan *accumulative antecedent* adalah kejadian atau faktor yang bersifat berkelanjutan atau terus menerus yang dapat mempengaruhi *locus of control*. Ada tiga faktor penting yang merupakan *accumulative antecedent*, yaitu diskriminasi sosial, ketidakmampuan yang berkepanjangan, dan pola asuh anak. Diskriminasi sosial yang dimaksud adalah adanya perbedaan ras, status sosial dan status ekonomi. Individu yang berasal dari status ekonomi rendah memandang segala sesuatu yang terjadi pada dirinya tergantung pada nasib dan kesempatan yang ada, sehingga mereka cenderung memiliki *locus of control* eksternal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rotter dan para ahli juga menemukan bahwa usia mempengaruhi *locus of control* yang dimiliki individu. Ditunjukkan dengan *locus of control* internal akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Hal ini berkaitan dengan tingkat kematangan berpikir dan kemampuan mengambil keputusan. Dimana teori Rotter menitik beratkan pada penilaian kognitif terutama persepsi sebagai penggerak tingkah laku dan tentang bagaimana tingkah laku dikendalikan dan diarahkan melalui fungsi kognitif (Allen, 2003). Kebudayaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *locus of control*, seperti pada budaya barat dan timur. Secara umum budaya barat lebih padakendali internal, sedangkan budaya timur lebih pada kendali eksternal (Rothbaum, dkk, 2007).

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan *locus of control* di antaranya faktor lingkungan yang didukung oleh peran keluarga terutama orang tua ketika masa-masa awal perkembangan anak, bertambahnya usia seseorang, sejarah dan konteks budaya, kejadian-kejadian yang relatif mempunyai makna penting yang muncul pada waktu tertentu, seperti kematian orang yang dicintai, kecelakaan atau bencana alam, kejadian atau faktor yang bersifat berkelanjutan atau terus menerus diantaranya diskriminasi sosial (perbedaan ras, status sosial dan status ekonomi), ketidakmampuan yang berkepanjangan dan pola asuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Locus of Control* dalam Perspektif Islam

Locus of control merupakan konsep kepribadian, dalam Al-Quran banyak dijelaskan hal-hal yang berhubungan dengan kepribadian, antara lain mengenai pola-pola umum kepribadian yang lain, ciri-ciri kepribadian yang baik maupun yang buruk dan hal-hal yang berhubungan dengan pembentukan kepribadian. *Locus of control* merupakan keyakinan atau harapan individu mengenai sumber penyebab peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidup seseorang, apakah peristiwa-peristiwa tersebut dikendalikan dalam dirinya ataukah dikendalikan di luar dirinya seperti *fate* (nasib) atau *luck* (keberuntungan).

Locus of control internal yang dimiliki oleh seorang individu akan memberikan keyakinan tentang apa yang terjadi di dalam hidupnya adalah disebabkan oleh faktor-faktor yang ada di dalam dirinya serta mereka mampu mengontrol tujuan dan kemauan dirinya sehingga mampu bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya. Individu yang mempunyai orientasi *locus of control* internal mereka cenderung lebih giat, positif thinking, rajin, ulet, mandiri, dan punya daya tahan yang lebih baik terhadap pengaruh sosial.

Sedangkan individu yang mempunyai orientasi *locus of control* eksternal yakin bahwa apa yang terjadi di dalam hidupnya baik keberhasilan maupun kegagalan diakibatkan oleh faktor diluar dirinya, seperti nasib, kesempatan, keberuntungan, atau pengaruh dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain. Dengan kata lain mereka tidak mampu mengendalikan semua peristiwa yang terjadi di dalam dirinya serta tidak mampu mengendalikan lingkungan sekitarnya.

Dalam islam keyakinan pada diri sendiri sangat penting, karena keyakinan membuat seseorang mampu mengarahkan seluruh tindakan dan perilakunya. Tanpa keyakinan seseorang akan selalu merasa dibayang-bayangi berbagai keraguan sehingga jiwa penuh kegoncangan, kebodohan dan kegelapan yang pada akhirnya jiwa akan menjadi rapuh dan mudah terpengaruh. Ajaran islam adalah ajaran yang positif, menghindari segala bentuk negatif, destruktif sehingga terus tertanam pada jiwa kita bahwa alasan apapun yang mengiringi pada sikap pesimis adalah bertentangan dengan ajaran islam. Seorang muslim dan mukmin haruslah bersikap optimis terhadap kemampuan dirinya sendiri, karena itu merupakan faktor yang sangat penting yang dapat mengatur tentang kewajiban untuk berusaha bagi setiap orang yang ingin maju dan berhasil, sebagaimana firman Allah di dalam surat Ar-ra'ad ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
 فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Berdasarkan ayat tersebut kita dapat menarik kesimpulan bahwasannya manusia harus selalu bersikap optimis. Sikap optimis membuat individu senantiasa tegar, penuh harapan dalam menatap masa depan, jauh dari bayangan kekecewaan dan kecemasan. Jikalau timbul masalah akan dipecahkan dengan cara yang wajar dan rasional atau kembali pada tuntutan ilahi. Allah berfirman dalam surat Yusuf ayat 87:

يَبْنِيْ اَزْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُوسُفَ وَآخِيْهِ وَلَا تَاْيَسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ
 اِنَّهُ لَا يَاْيَسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُوْنَ

Artinya: "Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".(QS. Yusuf: 87).

Individu yang memiliki *locus of control* internal mempunyai sikap yang selalu berpikir positif sehingga akan memberikan dorongan sikap dan tingkah laku yang positif pula. Jiwa orang yang berpikir positif akan tampak lebih ceria, penuh semangat, antusias, dan keberanian serta keyakinan yang mendalam. Seperti yang tercantum di dalam Al-Quran ayat 5-6 surat Nasyrah:

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

Artinya : “Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan(Qs Nasyrah, 5-6)”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu juga terdapat di dalam surat Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya : *“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa):”Ya Rabb kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Rabb kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Rabb kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.*

Pada surat Nasyrah ayat 5-6 menegaskan, bahwa nasib manusia adalah di tangan manusia sendiri, sedangkan pada surat Al-Baqarah ayat 286 merupakan janji Allah SWT bahwa Allah SWT tidak akan memberikan sesuatu cobaan diluar kemampuan seseorang. Pada ayat tersebut Allah SWT juga berjanji bagi mereka yang berusaha dengan jalan yang dibenarkan menurut syariat akan sesuatu kebajikan begitu pula sebaliknya.

Dengan demikian telah dijelaskan bahwa sebagai umat manusia tidak boleh menyerah ketika menghadapi suatu permasalahan, baik itu permasalahan yang sangat rumit ataupun tidak. Karena di dalam ayat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut telah dijelaskan bahwa Allah SWT tidak akan membebani hambanya melebihi dari kemampuannya. Oleh karena itu setiap cobaan atau permasalahan yang dihadapi sudah di ukur oleh Allah dengan kemampuan seorang individu. Sebagaimana individu yang memiliki orientasi *locus of control* internal, dia memiliki karakteristik tidak mudah menyerah, giat, mandiri, dan beranggapan mampu mengontrol hal-hal yang terjadi di dalam hidupnya.

Sedangkan individu yang berorientasi pada *locus of control* eksternal merupakan individu yang selalu menganggap bahwa adanya kekuatan lain yang mengendalikannya, sehingga individu tersebut lebih mudah menyerah dan kurang berusaha. Individu dengan orientasi eksternal akan lebih bersikap pesimistis dalam menghadapi segala sesuatu yang terjadi di dalam kehidupannya. Dia merasa was-was dalam menghadapi masa depannya karena senantiasa dibayangkan kegagalan dan hal-hal lain yang mengecewakan sehingga tujuannya tidak jelas.

Cukup banyak orang yang tidak sadar bahwa kehidupannya sangat dipengaruhi oleh cara berpikir. Apabila dia berpikir atau mempunyai gambaran potensi dirinya yang ada sebagai orang yang lemah maka akan mendapatkan gambaran diri yang lemah pula. Sebaliknya, apabila dia berpikir positif akan dirinya maka orang tersebut akan menuai keberhasilan. Sebagaimana dalam hadist Qudsi yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah R.A yang artinya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Apabila seseorang mempunyai prasangka yang buruk pada dirinya sendiri berarti telah meremehkan dirinya sendiri dan siap untuk menerima keburukan tersebut. Sebaliknya, apabila berprasangka baik pada diri sendiri, maka bersiaplah untuk menerima kesuksesan”.

Disinilah letak *locus of control* yang sangat berpengaruh pada perilaku manusia di dalam kehidupannya. Sekarang tinggal bagaimana manusia menyakininya apakah mereka yakin akan kemampuan dirinya atautkah sebaliknya, tidak yakin akan kemampuan yang mereka miliki (kemampuan di luar dirinya).

Menurut hadis shahih Bukhari no 3332 :

Artinya : *Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah mencertikan kepada kami Rasulullah SAW: “Sesungguhnya salah satu dari kamu (sperma) dikumpulkan dalam perut ibumu selama 40 hari, kemudian menjadi segumpal darah selama itu juga, kemudian menjadi segumpal daging selama itu juga, kemudian Allah mengutus malaikat untuk menyerukan 4 hal. kemudian malaikat itu menulis amalnya, rezekinya, ajalnya, yang buruk maupun yang baik. Kemudian ditiupkan ruh ke dalam segumpal daging tersebut. Maka sesungguhnya salah seorang diantara kamu mengerjakan amalan ahli neraka hingga jarak antara dirinya dan neraka itu tinggal satu hasta, sampai melebihi apa yang telah ditetapkan padanya, tetapi kemudian ia mengerjakan amalan ahli surga, maka ia masuk ke dalam surga. Dan salah satu diantara kamu mengerjakan amalan ahli surga hingga jarak antara ia dan surga tinggal satu hasta, sampai ia melebihi apa yang telah ditetapkan padanya dan mengerjakan amalan ahli neraka, maka ia masuk ke dalam neraka”.*

Hadis di atas berbicara tentang takdir yang diberikan Allah kepada manusia pada awal penciptaannya sebelum lahir ke dunia. Dalam hadis tersebut dijelaskan bahwa pada saat manusia berada di dalam kandungan, kira-kira berumur 4-5 bulan, diutus malaikat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadanya untuk menuliskan takdirnya di dunia. Takdir di sini berupa rezeki dan umur serta hal-hal yang akan terjadi dalam hidupnya, baik itu hal-hal yang membahagiakan ataupun penderitaan-penderitaan yang akan dialaminya. Dalam hadis ini juga dijelaskan bahwa terkadang ada manusia yang tidak akan bisa menyangka bagaimana akhir hidupnya sesuai dengan takdir yang telah Allah tetapkan padanya.

4. Analisis secara Umum dan Perspektif Islam

Tabel 2.1

Analisis secara Umum dan Perspektif Islam

No	Varibel	Umum	Islam
1	<i>Psychological Well Being</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebahagiaan dunia 2. Subjektif 3. Kehidupan bersifat sementara (jangka pendek) 4. Pemisah religi dan spiritual 5. Penilaian terhadap pengalaman-pengalaman hidup. 6. Memiliki hidup yang bermakna. 7. Menjalin hubungan dengan orang lain, mampu mengembangkan dirinya. 8. Mampu menetapkan keputusan sendiri dan mengelolah tingkah lakunya. 9. Mampu menciptakan dan mempertahankan lingkungan yang bermanfaat untuk dirinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebahagiaan dunia dan akhirat 2. Subjektif dan Objektif 3. Kehidupan bersifat kontinum (jangka panjang) 4. Penyatu religi dan spiritual 5. Ketentraman atau ketenangan hati. 6. Kebahagiaan (<i>sa'id</i>) 7. Beruntung (<i>falah</i>) 8. Selamat (<i>Najad</i>) 9. Berhasil (<i>Najah</i>)
2	Dukungan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian 2. Penghargaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan untuk tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Varibel	Umum	Islam
3	<i>Locus control</i>	3. Pertolongan	bercerai berai atau bermusuhan
		4. Bantuan informasi	2. Saling tolong menolong dalam kebaikan
		5. Kenyamanan	3. Saling mengasihi dan menyayangi
		6. Kepuasan terhadap bantuan orang lain	4. Ketaqwaan manusia
			5. Petunjuk /arahan
			1. Takdir
		1. Kegagalan dan keberhasilan dikendalikan oleh perilaku	2. Optimis
		2. Tingkat keyakinan seseorang terhadap peristiwa yang terjadi dalam hidup	3. Suatu masalah dianggap suatu cobaan yang berasal dari Allah
		3. Berasal dari dalam diri individu	4. Allah tidak membebani hambanya diluar batas kemampuan.
		4. Berasal dari luar diri individu.	

5. Remaja yang Memiliki Orang Tua Tunggal (*Single Parent*)

a. Remaja

1) Pengertian Remaja

Remaja menurut Hurlock (1999) menyatakan bahwa istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Pandangan ini didukung oleh Piaget (Larasati, 2019) yang mengatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintergrasi di dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Penilaian positif akan menumbuhkan rasa puas terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan diri sehingga remaja dapat memiliki konsep diri yang positif.

Sementara Monks (Larasati, 2019) berpendapat bahwa secara global masa remaja berlangsung antara 12–21 tahun, dengan pembagian 12–15 tahun, masa remaja awal, 15–18 tahun: masa remaja pertengahan, 18–21 tahun masa remaja akhir. Menurut Santrock (2012) masa remaja merupakan periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan emosional yang dimulai dari rentang usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir pada usia sekitar 18 hingga 22 tahun.

Remaja adalah masa di mana individu mengalami perkembangan semua aspek dari masa kanak-kanak menjadi dewasa. Peralihan dari masa kanak-kanak menjadi dewasa ini biasa dikenal atau disebut dengan masa pubertas (inggris: *puberty*) yang berarti sebagai tahap di mana remaja mengalami kematangan seksual dan mulai berfungsinya organ-organ reproduksi. Masa pematangan fisik ini berjalan kurang lebih 2 tahun dan biasanya dihitung dari mulainya haid yang pertama pada wanita atau sejak seorang laki-laki mengalami mimpi basah yang pertama (Sarwono, 2019).

Menurut *World Health Organization* (dalam Sarwono 2019) remaja adalah masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat mencapai kematangan seksual. Kematangan seksual baik primer (produksi sel telur, sel sperma) maupun sekunder seperti kumis, rambut kemaluan, payudara dan lain-lain. Remaja dalam arti *adolescence* berasal dari bahasa latin *adolescence* yang artinya tumbuh ke arah kematangan. Kematangan di sini tidak hanya berarti kematangan fisik, tetapi juga kematangan sosial psikologis (Muss, 1968 dalam Sarwono 2019).

Batasan usia remaja berbeda-beda sesuai dengan sosial budaya setempat. WHO membagi kurun usia dalam 2 bagian, yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan usia 15-24 tahun sebagai masa usia muda. Batasan untuk remaja Indonesia usia 11-24 tahun dan belum menikah (Sarwono, 2019).

2) Perkembangan Remaja

Perubahan fisik terjadi dengan cepat pada remaja. Kematangan seksual terjadi seiring dengan perkembangan karakteristik seksual primer dan sekunder. Karakteristik primer berupa perubahan fisik dan hormonal yang penting untuk reproduksi dan karakteristik sekunder secara eksternal berbeda pada laki-laki dan perempuan (Potter & Perry, 2005).

Perubahan fisik ditandai dengan kematangan seks sekunder seperti tumbuh rambut diketiak dan sekitar alat kemaluan. Pada anak laki-laki tumbuhnya kumis dan jenggot, jakun dan suara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membesar. Puncak kematangan organ reproduksi pada anak laki-laki adalah dengan kemampuannya dalam ejakulasi, yang menunjukkan bahwa pada masa ini remaja laki-laki sudah dapat menghasilkan sperma. Ejakulasi ini biasanya terjadi disaat tidur dan diawali dengan mimpi erotis atau yang biasa disebut dengan mimpi basah (Sarwono, 2019).

Pada anak perempuan tampak perubahan pada bentuk tubuh karena tumbuhnya payudara dan panggulnya yang membesar serta suaranya yang berubah menjadi lebih lembut. Puncak dari kematangan organ reproduksi pada masa remaja anak perempuan adalah mendapatkan menstruasi pertama (menarche). Menstruasi pertama menunjukkan bahwa dirinya telah memproduksi sel telur yang tidak dibuahi, sehingga akan keluar bersama darah menstruasi melalui vagina atau alat kelamin wanita (Sarwono, 2019).

Kemudian perkembangan emosi, perkembangan emosi erat kaitannya dengan perkembangan hormon, dan ditandai dengan emosi yang sangat labil. Ketika marah bisa meledak-ledak, jika sedang gembira terlihat sangat ceria dan jika sedih bisa sangat depresif. Ini adalah kondisi yang normal bahwa remaja belum dapat sepenuhnya mengendalikan emosinya (Sarwono, 2011).

Selanjutnya perkembangan kognitif, remaja mengembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah dengan tindakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

logis. Remaja dapat berpikir abstrak dan menghadapi masalah yang sulit secara efektif. Jika terlibat dalam masalah, remaja dapat mempertimbangkan beragam penyebab dan solusi yang sangat banyak (Potter & Perry, 2005).

Selanjutnya perkembangan psikososial ditandai dengan keterkaitannya pada kelompok sebaya. Hal ini mengembangkan rasa solidaritas, saling menghargai, saling menghormati yang sebelumnya tidak remaja miliki ketika masa kanak-kanak. Pada masa ini selain masalah sekolah, masalah teman dan ketertarikan pada lawan jenis menjadi lebih menyenangkan. Minat sosialnya bertambah dan penampilannya menjadi lebih penting dibandingkan sebelumnya. Perubahan fisik seperti tinggi badan dan berat badan serta proporsi tubuh dapat menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan, seperti ragu-ragu, tidak percaya diri dan tidak aman (Potter & Perry, 2005).

3) Tahap Perkembangan Remaja

Menurut Sarwono (2019) tahap perkembangan remaja dibagi menjadi 3, antara lain:

a) Remaja awal

Seorang remaja pada masa ini masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Pada tahap ini remaja mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang yang berlebihan. Kepekaan yang berlebihan ini ditambah dengan berkurangnya kendali terhadap ego yang menyebabkan para remaja awal ini sulit mengerti dan dimengerti oleh orang dewasa.

b) Remaja Madya Atau Tengah

Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan teman sebayanya. Remaja pada tahap ini senang jika banyak teman yang menyukainya, ada kecenderungan mencintai diri sendiri atau disebut dengan narcissistic, dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat yang sama dengan dirinya. Selain itu, di tahap ini remaja tak jarang berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu harus memilih yang mana seperti peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimistis atau pesimistis, ideal atau materialis dan macam sebagainya.

c) Remaja akhir

Menurut Sarwono (2019) pada tahap ini adalah masa peralihan menuju dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal, antara lain : Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek, ego mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru, terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi, egosentrisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(terlalu memusatkan perhatian pada dirinya sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain, tumbuh pemisah antara dirinya sendiri (*private self*) dan masyarakat umum (*the public*).

b. Orang Tua Tunggal (*Single Parent*)

Pada umumnya keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. Ayah dan ibu berperan sebagai orang tua bagi anak-anaknya. Namun, dalam kehidupan nyata sering dijumpai salah satu orangtuanya sudah meninggal atau bercerai, biasanya disebut dengan remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*). Remaja yang memiliki keluarga hanya terdiri dari seorang ibu ataupun seorang ayah dimana mereka secara sendirian membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran, dukungan, tanggung jawab pasangannya dan hidup bersama dengan anak-anaknya dalam satu rumah.

Orang tua tunggal adalah orang tua yang telah menjanda atau menduda entah ibu atau bapak, mengasumsikan tanggung jawab untuk memelihara anak setelah kematian pasangannya, perceraian, atau kehadiran anak di luar nikah (Hurlock, 1999).

Single parent dalam pengertian psikologis adalah orang tua terdiri ayah maupun ibu yang siap menjalani tugasnya dengan penuh tanggung jawab sebagai orang tua tunggal. Jika dia mampu mengurus anak-anak, berani dan bertanggung jawab dengan segala resikonya sebagai orang tua tunggal itulah disebut *single parent*. Tidak mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjadi orang tua tunggal, apalagi di masa-masa awal perpisahan dengan pasangan hidup baik karena perceraian maupun kematian (Sari, 2015).

Menurut Sager, dkk (Aprilia, 2013) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan orang tua tunggal adalah orang tua yang secara sendirian membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran, dukungan atau tanggung jawab pasangannya. Suatu keluarga dianggap sebagai keluarga orang tua tunggal bila hanya ada satu orang tua yang tinggal bersama anak-anaknya dalam satu rumah. Orangtua tunggal, atau khususnya ibu tunggal tercipta karena retaknya hubungan rumah tangga dari pasangan suami istri tersebut, seorang perempuan disebut sebagai ibu tunggal apabila ia sudah tidak lagi hidup bersama suaminya, dan pengasuhan anak seluruhnya menjadi tanggung jawab sang istri sendiri. Keadaan ini bisa tercipta akibat perceraian maupun kematian sang suami.

Ada dua macam *single parent* yaitu pertama *single parent mother*, yaitu ibu sebagai orang tua tunggal yang mau tidak mau harus menggantikan posisi seorang kepala rumah tangga, pengambil keputusan, mencari nafkah disamping perannya mengurus anak, membesarkan dan memenuhi kebutuhan psikis anak. Kedua, *single parent father*, ayah yang tugas utamanya menjadi tulang punggung keluarga kini harus mampu mengurus pekerjaan rumah tangga (Sarafino & Goldfedder, 1995).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga dengan orang tua tunggal dapat dikategorikan berdasarkan jenis kelamin dari kepala keluarga. Keluarga dengan ayah sebagai orang tua tunggal seringkali disebabkan oleh meninggalnya istri, pengabaian oleh ibu, atau penolakan hak asuh oleh istri. Keluarga dengan ibu sebagai orang tua tunggal seringkali disebabkan oleh meninggalnya suami, perceraian, ibu yang tidak menikah dan remaja yang hamil di luar nikah (Aprilia, 2013).

c. Panti Asuhan

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia online (<http://kbbi.web.id/>) dituliskan bahwa pengertian panti asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu dan sebagainya. Sedangkan menurut Depsos RI (2004), Panti Sosial Asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Menurut Direktorat Bina Pelayanan Sosial Anak (2004), Panti Asuhan anak adalah suatu lembaga pelayanan profesional yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab memberikan pengasuhan dan pelayanan pengganti fungsi orang tua kepada anak.

Tiap-tiap panti asuhan yang dijalankan oleh masyarakat memiliki tujuan masing-masing sesuai dengan keyakinan dan kepada siapa panti asuhan itu ditujukan. Ada panti asuhan yang melayani secara umum, tidak mengedepankan agama tertentu sebagai tolak ukur dan patokan nilai-nilai yang ditanamkan pada anak didik, namun ada juga yang menggunakan syariat Islam ataupun agama lain sesuai agama yang dianut oleh pemilik panti asuhan tersebut.

Pemerintah telah mengatur salah satunya adalah tujuan dari panti asuhan yang diatur melalui Departemen Sosial Republik Indonesia yang berbunyi :

- 1) Panti asuhan memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat.
- 2) Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial anak di panti asuhan adalah terbentuknya manusia-manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup keluarganya.

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia Panti Asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak.

Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan: Fungsi pemulihan dan pengentasan anak ditujukan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh. Fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik, dan fasilitasfasiltias khusus yang ditujukan demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial, psikologis penyuluhan, dan bimbingan pribadi maupun kerja, latihan kerja serta penempatannya.

Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindarkan anak dari keterlambatan dan perlakuan kejam. Fungsi ini diarahkan pula bagi keluarga-keluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari kemungkinan terjadinya perpecahan.

Fungsi pengembangan menitik beratkan pada keefektifan peranan anak asuh, tanggung jawabnya kepada anak asuh dan kepada orang lain, kepuasan yang diperoleh karena kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan dalam arti lebih menekankan pada pengembangan kemampuannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan. Fungsi pencegahan menitikberatkan pada intervensi terhadap lingkungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial anak asuh yang bertujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, di lain pihak mendorong lingkungan sosial untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar.

- 2) Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
- 3) Sebagai pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang).

B. Penelitian yang Relevan

Kajian dan penelitian tentang *psychological well-being* sebenarnya sudah banyak yang melakukan, namun kajian atau penelitian yang secara spesifik membahas tentang hubungan antara dukungan sosial dan *locus of control* dengan *psychological well being* belum pernah peneliti temukan.

Berikut kajian dan penelitian yang membahas tentang dukungan sosial, *locus of control*, dan *psychological well being*.

Penelitian sebelumnya yang membahas tentang variable terkait dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti di antaranya adalah penelitian oleh Musthafa dan Widodo (2013) dengan judul: *Psychological Well-Being Ditinjau dari Dukungan Sosial pada Santriwan Santriwati di Yayasan al-Burhan Hidayatullah Semarang*. Hasil penelitian Musthafa dan Widodo meunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being*. Perbedaan penelitian Musthafa dan Widodo dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

subjek penelitian. Penelitian Musthafa dan Widodo menggunakan dua variabel dan subjek mahasiswa. Sementara penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan tiga variabel, dan subjeknya adalah anak di Panti Asuhan.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Arifin dan Rahayu (Arifin et al., 2012) dengan judul: Hubungan antara Orientasi Religius, *Locus Of Control* dan *Psychological Well being* Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian Arifin dan Rahayu menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara orientasi religius dengan *psychological well-being* dan *locus of control* dengan *psychological well-being*. Perbedaan penelitian Arifin dan Rahayu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel dan subjek penelitian. Penelitian Arifin dan Rahayu menggunakan variabel orientasi religius dan subjek mahasiswa. Sementara penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan variabel dukungan sosial dan subjeknya adalah anak di Panti Asuhan. Persamaan dari penelitian ini pada jumlah variabelnya yaitu tiga variabel.

Kemudian penelitian oleh Vania dan Dewi (Dewi, 2014) yang berjudul: Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Psychological Well-being Caregiver* Penderita Gangguan Skizofrenia. Hasil penelitian Vania dan Dewi menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh terhadap *psychological well-being caregiver* penderita gangguan skizofrenia. Perbedaan dalam penelitian Vania dan Dewi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada variabel dan subjeknya. Persamaan dari penelitian ini yaitu pada variabel dukungan sosial dan variabel *psychological well-being*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian lain juga dilakukan oleh Susanti (Susanti, 2012) yang berjudul: Hubungan Harga Diri dan *Psychological Well-being* pada Wanita Lajang Ditinjau dari Bidang Pekerjaan. Hasil penelitian susanti menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *psychological well being* dengan harga diri. *Psychological well being* dapat lebih optimal baik pada subjek yang bekerja di bidang akademik ataupun non akademik. Perbedaan dalam penelitian susanti dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada salah satu variabel dan subjeknya. Persamaan dari penelitian ini adalah pada variabel *psychological well being*.

Selanjutnya juga penelitian yang dilakukan oleh Pridayati dan Indrawati (Pridayati & Indrawati, 2019) yang berjudul: Hubungan antara *Forgiveness* dan *Grattitude* dengan *Psychological Well being* pada Remaja di Panti Asuhan X Bekasi. Hasil penelitian Pridayati dan Indrawati menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *forgiveness* dan *psychological well being*. Perbedaan dalam penelitian Pridayati dan Indrawati dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat pada salah satu variabel dan tempat pelaksanaan penelitiannya sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel *psychological well being* dan subjeknya.

Selanjutnya juga penelitian yang dilakukan oleh Fajrin (Fajrin, 2020) yang berjudul: Hubungan antara *Internal Locus Of Control* dan Dukungan Sosial dengan Stress Kerja Pada Instansi Pemerintahan Kabupaten Banjar. Hasil ini menunjukkan bahwa *internal locus of control* dan dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap stres kerja. Persamaan pada penelitian Fajrin

dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada variabel dukungan sosial dan *locus of control* sedangkan perbedaannya pada salah satu variabel, tempat dan subjek penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, menunjukkan bahwa tema yang peneliti angkat dalam penelitian ini masih relevan untuk diteliti, karena walaupun penelitian yang akan peneliti lakukan dan penelitian sebelumnya memiliki beberapa persamaan namun masih banyak perbedaan yang dijumpai.

C. Kerangka Berfikir

Psychological well being merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kesehatan psikologis individu berdasarkan pemenuhan kriteria fungsi psikologi positif (*positive psychological functioning*). *Psychological well being* adalah evaluasi dari seorang individu terhadap kehidupannya serta dapat menerima sisi positif maupun negatif dalam hidupnya sehingga memiliki kepuasan hidup dan kebahagiaan (Ryff, 2013).

Individu tersebut memiliki kemandirian dalam hidupnya, mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, mampu mengontrol dan memanfaatkan lingkungan tempat individu berada, memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai, mampu menjalin hubungan yang positif dengan orang lain, serta dapat memiliki penerimaan diri yang baik. Apabila *psychological well being* remaja tinggi, maka remaja akan selalu merasa bahagia dan bersemangat dalam menjalani setiap kegiatan sehari-harinya. Sebaliknya remaja yang memiliki *psychological well being* rendah akan mudah stress.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Psychological well being pada remaja ditunjukkan adanya remaja yang belum memiliki tujuan masa depannya dengan jelas. Selama menjalani kehidupannya, remaja tidak memiliki arah dan target yang jelas melainkan hanya mengalir dalam kegiatan-kegiatannya. Remaja juga kurang mampu mengatur atau mengendalikan pengaruh dari luar sehingga remaja mudah terpengaruh oleh teman-temannya.

Psychological well being merupakan suatu bentuk kebahagiaan atau ketentraman hati yang bersifat subjektif bahkan juga bisa bersifat fluktuatif (berubah-ubah). Hal ini dikarenakan keinginan seseorang itu bersifat subjektif atau bisa fluktuatif tergantung persepsi yang terbangun di dalam dirinya pada kondisi dan situasi saat ini, disuatu tempat. Pada dasarnya, *psychological well being* bagi setiap orang bersifat kompleks karena tidak semua orang merasakan *psychological well being* dengan faktor penunjang yang sama. Pandangan dan perasaan orang yang mencapai *psychological well being* ketika memiliki banyak uang tidak sama dengan pandangan dan perasaan orang yang mencapai *psychological well being* ketika sedang berkumpul dengan keluarga besar.

Faktor yang meningkatkan *psychological well being* setiap individu itu berbeda. Pada masa remaja, *Psychological well being* dapat meningkat apabila remaja itu merasa puas pada orang-orang yang menerima mereka dan menunjukkan kasih sayang padanya. Banyak remaja yang tidak dapat mencapai *psychological well being* dalam hidupnya karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dengan lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

keluarga, sekolah, pekerjaan dan masyarakat pada umumnya. Selanjutnya remaja akan cenderung menjadi seseorang yang cenderung menjadi remaja yang rendah diri, tertutup, suka menyendiri, kurang adanya percaya diri serta merasa malu jika berada diantara orang lain atau situasi yang terasa asing baginya.

Psychological well being bagi remaja merupakan pandangan remaja yang meliputi suatu keadaan, suasana maupun perasaan positif yang didapatkan melalui faktor-faktor yang dapat meningkatkan perasaan positif, tenang dan nyaman pada diri remaja tersebut.

Manusia sebagai seorang individu harus melewati setiap tahapan dalam kehidupannya. Dalam melewati tahapan tersebut, individu akan mengalami tantangan dalam kehidupannya dan individu dituntut untuk mengeluarkan potensi optimalnya sehingga individu dapat mencapai kepuasan.

Menurut Ryff (Ryff & Keyes, 1995), pondasi untuk diperolehnya *psychological well being* atau kesejahteraan psikologis adalah individu yang secara psikologis dapat berfungsi secara positif (*positive psychological functioning*). Salah satu faktor yang mempengaruhi *psychological well being* yaitu dukungan sosial. Dukungan sosial didapatkan dari keluarga, pasangan atau seseorang yang dicintai maupun teman-teman, serta komunitas-komunitas sosial. Sebuah dinamika pergaulan yang positifpun tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat hal-hal yang menimbulkan potensi kenakalan remaja seperti pada fakta yang disebutkan, apabila remaja mengalami

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kegagalan pergaulan dalam kalangan tertentu, maka remaja memiliki kecenderungan untuk lari dan mulai mengenal hal-hal yang negatif (Mulia et al., 2014).

Segala sesuatu yang ada di lingkungan dapat menjadi dukungan sosial atau tidak tergantung pada sejauhmana individu merasakan hal itu sebagai dukungan sosial. Setiap informasi apapun dari lingkungan sosial yang menimbulkan persepsi individu bahwa individu menerima efek positif, penegasan, atau bantuan, menandakan suatu ungkapan dari adanya dukungan sosial. Adanya perasaan didukung oleh lingkungan membuat segala sesuatu menjadi lebih mudah terutama pada waktu menghadapi peristiwa yang menekan. Cobb (Smet, 1994) menekankan orientasi subyektif yang memperlihatkan bahwa dukungan sosial terdiri atas informasi yang menuntun orang meyakini bahwa ia diurus dan disayangi. Menurut Rodin dan Salovey (Musthafa & Widodo, 2013), dukungan sosial terpenting berasal dari keluarga. Orang tua sebagai bagian dalam keluarga merupakan individu dewasa yang paling dekat dengan anak dan salah satu sumber dukungan sosial bagi anak dari keluarga.

Lingkungan sosial memberikan pengaruh yang kuat pada masing-masing individu. Hal ini menjadi sebuah indikasi bahwa lingkungan sosial individu remaja memiliki keterkaitan dengan lingkungan sosial yang lebih besar. Hal-hal penyimpangan tersebut menimbulkan berbagai bentuk persoalan perilaku remaja dalam keseharian mereka, yakni mengenai proses yang terjadi dalam ruang lingkup pergaulan remaja sehingga memiliki faktor risiko tinggi untuk berperilaku negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

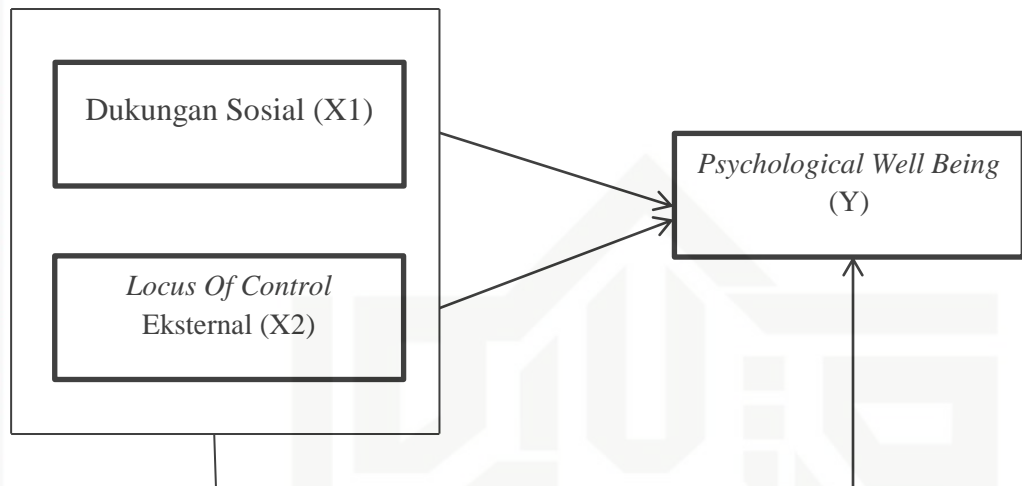
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Huppert (Wikanestri & Prabowo, 2015), menyebutkan di antaranya factor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis yaitu faktor genetik, faktor kepribadian, faktor demografis, dan faktor sosial ekonomi. Menurut Kreitner dan Kinicki (2005), salah satu atribut kepribadian diantaranya adalah lokus pengendalian atau dikenal pula dengan istilah *locus of control*, dimana di dalamnya terdapat lokus pengendalian internal. Menurut Myers (2008), lokus pengendalian internal adalah satu ukuran sejauhmana individu memandang sebuah hasil dari upaya yang dikontrol secara internal.

Locus of control memiliki empat konsep. *Pertama*, potensi perilaku yaitu kemungkinan yang relatif akan muncul pada situasi yang sedang dihadapi, berkaitan dengan hasil yang diinginkan maupun kehidupan seseorang. *Kedua*, harapan yaitu suatu kemungkinan dari kejadian yang akan muncul dan dialami oleh seseorang. *Ketiga*, nilai unsur penguat yaitu pilihan dalam berbagai kemungkinan atas hasil dari beberapa penguat hasil lainnya yang dapat muncul dalam situasi tertentu. *Keempat*, suasana psikologis yaitu bentuk rangsangan internal maupun eksternal yang diterima seseorang pada situasi tertentu, yang dapat meningkatkan ataupun menurunkan harapan terhadap hasil yang diinginkan (Rotter, 1975).

Menurut Phares (Arifin et al., 2012), respons individu terhadap situasi yang menekan bergantung pada kontrol terhadap situasi tersebut. Perilaku yang terkontrol oleh lokus pengendalian akan mengarahkan setiap individu untuk mencapai kesejahteraan secara psikologis. Salah satu atribut kepribadian yang dapat digunakan untuk mengontrol tuntutan dan tekanan dari profesi sebagai seorang pengasuh di Panti Asuhan untuk meningkatkan kesejahteraan

psikologis adalah locus pengendalian internal yang ada dalam diri setiap masing- masing individu.



D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan *psychological well being* pada remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru. Artinya semakin tinggi dukungan sosial remaja tersebut semakin tinggi pula *psychological well-beingnya*.
2. Terdapat hubungan yang negatif antara *locus of control* eksternal dengan *psychological well being* pada remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru. Artinya semakin tinggi *locus of control* eksternal remaja tersebut semakin rendah *psychological well beingnya*.
3. Terdapat pengaruh dukungan sosial dan *locus of control* eksternal terhadap *psychological well being* pada remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan sosial (variabel X_1) dengan *locus of control* eksternal (variable X_2) terhadap *psychological well-being* (variabel Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi multivariate (*multivariat correlation*).

Korelasi multivariate (*multivariat correlation*) merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Syahrudin dan Salim, 2012). Variabel X_1 dan X_2 disebut *independent variable* atau variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh, dan variabel Y disebut *dependent variable* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Pekanbaru dan waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2020.

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di empat Panti Asuhan di Pekanbaru. Menurut data Dinas Sosial kota Pekanbaru terdapat 24 Panti Asuhan.

Tabel 3.1
Data Panti Tahun 2015 s/d 2020 yang Masih Aktif

NO	TAHUN	PANTI	MASA AKTIF	ALAMAT	KETUA
1	2015	PA. AL - AKBAR (IZIN NO. 1387/ 411.42/ PEMSOS/ 2015)	9-11-2015 s/d 9-11-2020	JL. KAHARUDIN NASUTION NO. 66 MAHARATU, MARPOYAN DAMAI-PEKANBARU (TELP.081365332924)	YULI MARNI
2		PA. AN - NISA (IZIN NO. -/ 411.42/ PEMSOS/ 2015)	30-7-2015 s/d 30-7-2020	JL. DAKOTA NO. 38, TENGERANG TENGAH, MARPOYAN DAMAI - PEKANBARU (TELP. 085264106022/ 082171278965)	TRI RAHAYU/ SALMAN ALFARI
3		PA. AL - ANSHOR (IZIN NO. 479/ 411.42/ PEMSOS/ 2015)	21-4-2015 s/d 21-4-2020	JL. SINGGALANG RAYA NO. 313 TANGKERANG TIMUR (TELP. 0761 25829)	WAHYUDIN SAMSUL RIDWAN
4	2016	PA. INSAN PERMATA (IZIN NO. 420/ 411.42/ PEMSOS/ 2016)	28-03-2016 s/d 28-03-2021	JL. FAJAR 3 NO. 6 LABUH BARU BARAT (TELP. 085211315538)	ADRIANA KELES/ JONEDI
5		PA. AL - ILHAM (IZIN NO. 16179/ 411.42/ PEMSOS/ 2016)	13-10-2016 s/d 13-10-2021	JL. UNGGAS, SIMP. TIGA, BUKIT RAYA (TELP. 081270595733)	BADINAR
6		PA. AL - ISTIKLAL (IZIN NO. 941/ 411.42/ PEMSOS/ 2016)	22-06-2016 s/d 22-06-2021	JL. HARAPAN MURNI, TANGKERANG TIMUR (TELP. 08127617744)	DODI ALI EMNUR
7		PA. AL - FATH (IZIN NO. 319/ 411.42/ PEMSOS/ 2016)	07-03-2016 s/d 07-03-2021	JL. INDRAPURI SAIL (TELP. 081347304951)	A. BACHTIAR/ M. JAFAR SIDIQ
8		PA. AT THOIBA RIAU (IZIN NO. 310/ 411.42/ PEMSOS/ 2016)	07-03-2016 s/d 07-03-2021	JL. KAPAU SARI UJUNG TANGKERANG TIMUR (TELP. 0761-7748030)	HJ. RAHMI AKAMUDDIN, S.Pd
9		PANTI ASUHAN PUTERI AISYIYAH (IZIN NO. 1640/ 411.42/ PELSOS/ 2016)	18-10-2016 s/d 18-10-2021	JL. KH. AHMAD DAHLAN NO 82 KP. MELAYU	SRI PAULINA, S. Ag
10		PA. AS-SHOHWAH (IZIN NO. 1641/ 411.42/ PEMSOS/ 2016)	18-10-2016 s/d 18-10-2021	JL. MERPATI SAKTI NO. 11 SIMP. BARU (TELP. 081268687045/ 08127686005)	HJ. ASPARIDA
11		P.A ANAK AL - HIDAYAH (IZIN NO. 153/ 411.42/ PEMSOS/ 2016)	15-3-2016 s/d 15-3-2021	JL. SAFARI GANG SAFARI, LABUH BARAT, PAYUNG SEKAKI - PEKANBARU (TELP. 561063/ 7014509/ 08127686005)	DASREN PS
12		P.A. AL - FAJAR PEKANBARU (IZIN NO. 1762/ 411.42/ PEMSOS/ 2016)	3-11-2016 s/d 3-11-2021	JL. YOS SUDARSO KM 18,5/ IKAN RAYA NO. 10, MUARA FAJAR, RUMBAI - PEKANBARU	ZULFIHRI, S.KOM
13		PA. RIAU HARAPAN BERSAMA	21-6-2016 s/d 21-6-2021	SUKOHARJO NO 21, SUKAMULYA, SAIL	YULIHARNI
14	2017	PANTI ASUHAN HIKMAH (IZIN NO. 44a/ 463-DINSOS/ 2017)	5-1-2017 s/d 5-1-2022	JL. PEMBANGUNAN/ KARUNIA NO. 6B LIMBUNGAN BARU, RUMBAI PESISIR - PEKANBARU (TELP. 081268933399)	ZUREIDA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	P.A. AR - RAHIM (IZIN NO. 022/ 4.2- DAYASOS/ DINSOS/ 2017)	2017-2020	JL. GARUDA SAKTI KM. 3 TAMPAN/ JL. TIUNG	LIMI
16	P.A. LADANG AMAL (IZIN NO. 023/ 4.2- DAYASOS/ DINSOS/ 2017)	20 JUNI 2017- 20 JUNI 2020	JL. PAUS/ MELEM Gg. H LIMA SATU NO. 2, TANGKERANG BARAT, MARPOYAN DAMAI	RUSDAL, ST. R. MUDO
17	PA. ANUGERAH BERSINAR IZIN NO. 4.2-DAYASOS/ DINSOS/ 2017/ 025	4 SEPTEMBER 2017 - 4 SEPTEMBER 2020	JL. SIAK II RT. 01 RW. 09, TAMPAN, PAYUNG SEKAKI	SIMON M. SITANGGANG
18	PANTI ASUHAN RUMAH BINTANG (No. 3/05.50/DPMTSP/X/2019	29 OKTOBER 2019 - 29 OKTOBER 2024	JL. LINTAS TIMUR KM. 12,5 KEL. MENTANGOR KEC. TENAYAN RAYA - KOTA PEKANBARU	HENGKY WIHARJA
19	RUMAH YATIM PIATU DAN FAKIR MISKIN "KASIH IBU" IZIN NO. 4.2- DAYASOS/ DINSOS/ 2017/ 024	4 SEPTEMBER 2017 - 4 SEPTEMBER 2020	JL. GARUDA NO. 64 RT. 04 RW. 05, TANGKERANG TENGAH, MARPOYAN DAMAI	MARTINI SOEM
20	PA. AMANAH YKWI (IZIN NO : 4.2- DAYASOS/DINSOS/2018/028)	15-1-2018 s/d 15-1-2021	JL. SAKUNTALA UJUNG GANG NANGKA, TANGKERANG UTARA, BUKIT RAYA - PEKANBARU (TELP. 0761- 43263/ 081378470548)	Hj. SUARSANI
21	YAYASAN GERAKAN MISI LANCANG KUNING (GEMILANI) IZIN NO. 4.2- DAYASOS/ DINSOS/ 2017/ 026	4 SEPTEMBER 2017 - 4 SEPTEMBER 2020	JL. ABADI ARENGKA NO. 15 RT. 10 RW. 3, DELIMA, TAMPAN	ENDARIA EKLESIA KETAREN
22	YAYASAN KEMURAHAN AGAPE IZIN NO. 4.2-DAYASOS/ DINSOS/ 2017/ 027	4 SEPTEMBER 2017 - 4 SEPTEMBER 2020	JL. FLAMBOYAN IV RT. 03 RW. 10, DELIMA, TAMPAN	ULLI NAINGGOLAN
23	PA. YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH (IZIN NO. 1/ 05.50/ DPMTSP/ 2018)	15 Oktober 2018 s/d 15 Oktober 2023	JL. TUANKU TAMBUSAI NO. 14, KAMPUNG TENGAH, SUKAJADI - PEKANBARU (TELP. 0761- 21340/ 081276692519)	SULTAN SYAHRIL A.Md/ Drs. H. SAADNUR, MM
24	PA. AL-MUZAKKI (IZIN NO. 9/05.50/DPMTSP/VIII/2020)	1 Oktober 2020 s/d 1 Oktober 2025	Jl. Melur Gg. Buntu III Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Kota Pekanbaru	A. RAHMAN, S.KOM

Sumber : Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan draft proposal	02 September 2019
2	Penunjukan pembimbing tesis	10 September 2019
4	Seminar proposal penelitian	10 September 2020
5	Pelaksanaan <i>Try out</i>	06 November 2020
6	Pelaksanaan Penelitian	20 November 2020
7	Seminar Hasil Penelitian	01 Februari 2021
8	Ujian Munaqasyah	Februari 2021

C. Definisi Operasional

1. *Psychological Well being*

Psychological well being adalah kemampuan remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) merealisasikan potensi dirinya secara berkesinambungan, mampu membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, memiliki kemandirian terhadap tekanan sosial, menerima keadaan diri apa adanya, memiliki arti dalam hidup, serta mampu mengontrol lingkungan eksternalnya.

Psychological well being diukur dengan menggunakan skala *Psychological well being* yang diturunkan dari dimensi *Psychological well being* yang dikemukakan oleh Ryff (Ryff, 2013). Adapun dimensi *Psychological well being* tersebut adalah sebagai berikut:

- Penerimaan diri remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*)
- Remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) memiliki hubungan yang positif dengan orang lain
- Kemampuan remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) untuk mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) mampu menguasai lingkungan dengan baik
- e. Remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) memiliki tujuan hidup
- f. Remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) memiliki pertumbuhan pribadi yang baik

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) dari orang lain maupun kelompok.

Dukungan sosial diukur dengan menggunakan skala dukungan sosial yang diturunkan dari aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (2002). Adapun aspek dukungan sosial tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan Emosional
- b. Dukungan Penghargaan
- c. Dukungan Instrumental
- d. Dukungan Informatif
- e. Dukungan Jaringan Sosial

3. Locus Of Control Eksternal

Locus of control eksternal merupakan kemampuan remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) untuk belajar dengan mengamati peristiwa yang terjadi di lingkungannya, sehingga pembelajaran tersebut pada akhirnya mempengaruhi perilakunya. Dalam proses pembelajaran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) tersebut mengembangkan harapan bahwa perilaku spesifik akan menghasilkan bantuan khusus.

Locus of control eksternal diukur dengan menggunakan skala *locus of control* eksternal yang diturunkan dari indikator *locus of control* eksternal yang dikemukakan oleh Rotter (1975).

Adapun indikator *locus of control* eksternal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Nasib
- b. Keberuntungan
- c. Sosial Ekonomi
- d. Pengaruh Orang Lain

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah menggeneralisasikan suatu objek/subjek yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Margono (2004), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan hanya manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru yang jumlahnya tidak diketahui karena tidak ada data secara resmi yang dapat dicantumkan. Secara spesifik, populasi dalam penelitian ini mengacu pada Lembaga Panti Asuhan yang terdaftar dalam dinas sosial sebanyak 24 Panti Asuhan di Pekanbaru yang aktif dan tidak semua populasi ini akan menjadi sampel penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Margono (2004), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan hanya manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*, yaitu metode sampling yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012). Sedangkan untuk jenis sampel yang diambil peneliti membagi 2 kategori, yaitu:

- Sampel instansi penelitian menggunakan *random sampling* sesuai dengan izin yang didapat dari lembaga Panti Asuhan.

Adapun nama Panti Asuhan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.3
Panti Asuhan di Pekanbaru

NO	TAHUN	PANTI	MASA AKTIF	ALAMAT	KETUA
1	2015	PA. AL - AKBAR (IZIN NO. 1387/ 411.42/ PEMSOS/ 2015)	9-11-2015 s/d 9-11-2020	Jl. Kaharudin nasution no. 66 maharatu, marpoyan damai-pekanbaru (telp.081365332924)	YULI MARNI
2		PA. AL - ILHAM (IZIN NO. 16179/ 411. 42/ PEMSOS/ 2016)	13-10-2016 s/d 13-10-2021	JL. UNGGAS, SIMP. TIGA, BUKIT RAYA (TELP. 081270595733)	BADINAR
3		PA. AL - ISTIKLAL (IZIN NO. 941/ 411. 42/ PEMSOS/ 2016)	22-06-2016 s/d 22-06-2021	JL. HARAPAN MURNI ,TANGKERANG TIMUR (TELP. 08127617744)	DODI ALI EMNUR
4		PANTI ASUHAN PUTERI AISYTYAH (IZIN NO. 1640/ 411. 42/ PELSOS/ 2016)	18-10-2016 s/d 18-10-2021	JL. KH. AHMAD DAHLAN NO 82 KP. MELAYU	SRI PAULINA, S. Ag
5		PA. AS-SHOWWAH (IZIN NO. 1641/ 411.42/ PEMSOS/ 2016)	18-10-2016 s/d 18-10-2021	JL. MERPATI SAKTI NO. 11 SIMP. BARU (TELP. 081268687045/ 08127686005)	HJ. ASPARIDA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6

P.A ANAK AL - HIDAYAH (IZIN NO. 153/411.42/ PEMSOS/ 2016)

15-3-2016 s/d
15-3-2021

JL. SAFARI GANG SAFARI
, LABUH BARAT, PAYUNG SEKAKI -
PEKANBARU (TELP. 561063/ 7014509/
08127686005)

DASREN PS

7

P.A. AR - RAHIM (IZIN NO. 022/ 4.2-
DAYASOS/ DINSOS/ 2017)

2017-2020

JL. Garuda sakti km. 3 tampan/ jl. Tiung

LIMI

8

2020

PA. AL-MUZAKKI (IZIN NO.
9/05.50/DPMTSP/VIII/2020)

1 Oktober
2020 s/d 1
Oktober 2025

Jl. Melur Gg. Buntu III Kel. Sidomulyo
Barat Kec. Tampan Kota Pekanbaru

A. RAHMAN,
S.KOM

Sumber : Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru

b. Sampel responden ditentukan dengan teknik sampling yaitu dengan menggunakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Syahrums dan Salim, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun ciri-ciri pengambilan sampel yang akan dijadikan sampel yaitu:

- 1) Remaja yang tidak memiliki ayah
- 2) Remaja yang tidak memiliki ibu
- 3) Usia 10-22 tahun

Dalam penelitian ini subjek yang memenuhi kriteria di delapan Panti Asuhan di Pekanbaru berjumlah yaitu 144 orang. Dengan ketentuan 30 orang untuk *try out* dan 114 orang untuk penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada tiga yaitu dukungan sosial, *locus of control* eksternal dan *psychological well being*. Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas I (*independent variable*) = Dukungan Sosial
2. Variable bebas II (*independent variable*) = *Locus Of Control* Eksternal
3. Variabel terikat (*dependent variable*) = *Psychological Well Being*

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Variabel-variabel penelitian diukur dengan menggunakan skala psikologi. Dalam proses untuk mendapatkan data yang ingin dicapai, maka penelitian ini menggunakan tiga macam skala yaitu skala dukungan sosial, skala *locus of control* eksternal, dan skala *psychological well being*.

Skala merupakan suatu alat ukur yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku atribut yang bersangkutan (Azwar, 2012).

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dari masing-masing skala diberi skor berkisar dari nilai 4 (empat) hingga 1 (satu). Skala ini disusun dengan metode skala likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai) berupa pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favaurable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 4, S (Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable* SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 4.

1. Alat Ukur

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari grand teori yang dipakai tentang variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu skala dukungan sosial, skala *locus of control* eksternal dan skala *psychological well being*

a. Skala *Psychological Well Being*

Skala *psychological well being* disusun berdasarkan komponen *psychological well being* Ryff (2014). Skala penelitian terdiri dari dua kelompok pernyataan yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Blue print skala *psychological well being* untuk *try out* dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4

Blue Print Skala *Psychological Well Being* (Untuk Try Out)

No	Aspek-aspek PWB	Aitem		Total
		F	UF	
1	Penerimaan diri remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>)	1,2,3	4,5,6	6
2	Remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>) memiliki hubungan yang positif dengan orang lain	7,8,9	10,11	5
3	Kemampuan remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>) untuk mandiri	12,13,14,15	16,17,18	7
4	Remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>) mampu menguasai lingkungan dengan baik	19,20,21	22,23,24	6
5	Remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>) memiliki tujuan hidup	25,26,27,28	29,30,31	7
6	Remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>) memiliki pertumbuhan pribadi yang baik	32,33,34	35,36,37	6
Jumlah		19	18	37

b. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan komponen dukungan sosial oleh sarafino (1994). Skala penelitian terdiri dari dua kelompok pernyataan yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Blue print skala dukungan sosial untuk *try out* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Blue Print Skala Dukungan Sosial (Untuk Try Out)

No	Aspek-aspek Dukungan sosial	Aitem		Total
		F	UF	
1	Dukungan emosional	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2	Dukungan penghargaan	9,10,11,12,13	14,15,16,17	9
3	Dukungan instrumental	18,19,20,21	22,23,24	7
4	Dukungan informatif	25,26,27,28	29,30,31	7
5	Dukungan jaringan sosial	32,33,34,35	36,37,38	7
Jumlah		21	17	38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Skala *Locus Of Control* Eksternal

Skala *Locus Of Control* Eksternal disusun berdasarkan komponen *Locus Of Control* Eksternal oleh Rotter (1975). Skala penelitian terdiri dari dua kelompok pernyataan yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Blue print skala *Locus Of Control* Eksternal untuk *try out* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Blue Print Skala *Locus Of Control* Eksternal (Untuk Try Out)

No	Aspek-aspek <i>Locus Of Control</i> Eksternal	Aitem		Total
		<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	Nasib	1,3,4,8,9	2,5,6,7	9
2	Keberuntungan	10,12,13,15	11,14,16,17	8
3	Sosial Ekonomi	19,21,22,24,26	18,20,23,25	9
4	Pengaruh Orang Lain	27,29,31,32	28,30,33,34	8
Jumlah		18	16	34

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian yang sebenarnya, maka alat ukur tersebut harus diujicobakan (*try out*) terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 06 November 2020 di Panti Asuhan Pekanbaru. Subjek untuk uji coba alat ukur ini adalah 30 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli (*professional judgement*), dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing tesis I dan II serta narasumber.

2. Uji Daya Diskriminasi

Menurut Azwar (2009) pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (*rix*). Dalam penelitian ini, untuk uji daya beda diskriminasi menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson. untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program *Stastical Product and Service Solution (SPSS) 20.0 For Windows*, dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0.25. Dengan demikian aitem yang koefisiennya ≤ 0.25 dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi ≥ 0.25 . Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0.25.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 37 item skala *psychological well being* yang telah diujicobakan, terdapat 4 item yang gugur dan 33 item yang valid. Nilai koefisien korelasi skala *psychological well being* yang valid berkisar antara 0.325-0.697. Rekapitulasi skala *psychological well being* setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7

Blue Print Skala *Psychological Well Being* (Hasil Try Out)

No	Aspek-aspek PWB	Valid		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
1	Penerimaan diri remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>)	1,2,3	4,5,6			6
2	Remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>) memiliki hubungan yang positif dengan orang lain	7,8,9	10,11			5
3	Kemampuan remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>) untuk mandiri	12,13 14,15	17,18		16	7
4	Remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>) mampu menguasai lingkungan dengan baik	19,20 21	22,23 24			6
5	Remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>) memiliki tujuan hidup	25,26 27	29,30	28	31	7
6	Remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>) memiliki pertumbuhan pribadi yang baik	32,33 34	35,37		36	6
Jumlah		20	17	1	3	37

Berdasarkan aitem yang valid dan setelah membuang aitem yang gugur pada skala uji coba alat ukur, maka *blue print* skala *psychological well being* yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8

Blue Print Skala *Psychological Well Being* (Untuk Penelitian)

No	Aspek-aspek PWB	Aitem		Total
		F	UF	
1	Penerimaan diri remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>)	1,2,3	4,5,6	6
2	Remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>) memiliki hubungan yang positif dengan orang lain	7,8,9	10,11	5
3	Kemampuan remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>) untuk mandiri	12,13,14, 15	16,17	6
4	Remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>) mampu menguasai lingkungan dengan baik	18,19,20	21,22,23	6
5	Remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>) memiliki tujuan hidup	24,25,26	27,28	5
6	Remaja yang memiliki orangtua tunggal (<i>single parent</i>) memiliki pertumbuhan pribadi yang baik	29,30,31	32,33	5
Jumlah		19	14	33

Sementara dalam skala dukungan sosial, dari 38 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 5 aitem yang gugur dan 33 aitem yang valid. Dengan nilai koefisien korelasi skala dukungan sosial yang valid berkisar antara 0.300-0.886. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.9

Blue Print Skala Dukungan Sosial (Untuk Try Out)

No	Aspek-aspek Dukungan Sosial	Valid		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
1	Dukungan emosional	1,2,3,4	5,6,7,8			8
2	Dukungan penghargaan	9,10,11,12,13	14,15,16,17			9
3	Dukungan instrumental	18,19,20,21	22,23	24		7
4	Dukungan informatif	25,27,28	29,30,31	26		7
5	Dukungan jaringan sosial	32,34	36,38	33,35,37		7
Jumlah		18	15	3	2	38

Berdasarkan aitem yang valid dan setelah membuang aitem yang gugur pada skala uji coba alat ukur, maka *blue print* skala dukungan sosial yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10

Blue Print Skala Dukungan Sosial (Untuk Penelitian)

No	Aspek-aspek Dukungan sosial	Aitem		Total
		F	UF	
1	Dukungan emosional	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2	Dukungan penghargaan	9,10,11,12,13	14,15,16,17	9
3	Dukungan instrumental	18,19,20,21	22,23	6
4	Dukungan informatif	24,25,26	27,28,29	6
5	Dukungan jaringan sosial	30,31	32,33	4
Jumlah		18	15	33

Selanjutnya dalam skala *locus of control* eksternal, dari 34 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 15 aitem yang gugur dan 19 aitem yang valid. Dengan nilai koefisien korelasi skala *locus of control* eksternal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

valid berkisar antara 0.285-0.887. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11

Blue Print Skala *Locus Of Control* Eksternal (Hasil *Try Out*)

No	Aspek-aspek <i>Locus Of Control</i> Eksternal	Valid		Gugur		Total
		<i>F</i>	<i>UF</i>	<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	Nasib	1,3 4,8,9	2		6,5,7	9
2	Keberuntungan	10,13 15	14	12	11,16 17	8
3	Sosial Ekonomi	19,21 22,26	18,20 25	24	23	9
4	Pengaruh Orang Lain	31	28	27, 32,29	33,34 30	8
Jumlah		13	6	5	10	34

Berdasarkan aitem yang valid dan setelah membuang aitem yang gugur pada uji coba alat ukur, maka *blue print* skala *locus of control* eksternal yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.12

Blue Print Skala *Locus Of Control* Eksternal (Untuk Penelitian)

No	Aspek-aspek <i>Locus Of Control</i> Eksternal	Aitem		Total
		<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	Nasib	1,3,4, 5,6	2	6
2	Keberuntungan	7,8,10	9	4
3	Sosial Ekonomi	12,14, 15,17	11,13,16	7
4	Pengaruh Orang Lain	19	18	2
Jumlah		13	6	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Idrus (2009) reliabilitas adalah tingkat keajegan alat ukur saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas mengacu pada kekonsistenan dan kepercayaan hasil ukur dan mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2009). Skala yang diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua, sehingga setiap belahan berisi aitem-aitem dalam jumlah yang banyaknya sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik koefisien reliabilitas Alpha.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1.00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009).

Jika merujuk kepada pendapat Azwar di atas, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas skala *psychological well being*, dukungan sosial dan skala *locus of control* eksternal dalam penelitian ini tergolong tinggi. Karena setelah aitem skala *psychological well being*, dukungan sosial dan skala *locus of control* eksternal yang valid diperoleh, maka dilakukan pengujian reliabilitas terhadap ketiga skala tersebut. Dari hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.951 untuk skala dukungan sosial, 0.925 untuk skala *locus of control* eksternal dan 0.927 untuk skala *psychological well being*. Reliabilitas ketiga skala

tersebut tergolong tinggi dikarenakan koefisien reliabilitas skala dukungan sosial (0.925), skala *locus of control* eksternal (0.925) dan skala *psychological well being* (0.927) lebih mendekati angka 1.00 daripada angka 0.

H. Teknik Analisa Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal, yaitu data yang berbentuk rangking atau peringkat. Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun teknik statistik yang diterapkan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Kategorisasi Data Penelitian

Untuk membuat kategorisasi data penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat Azwar (2014), dimana perhitungan dilakukan secara manual berdasarkan skor terkecil dan berkisar dari 1-4. Pada setiap variabel, kategorisasi dibagi menjadi 3 jenjang kategori agar dapat memberikan penafsiran terhadap norma kategorisasi. Pengelompokan subjek dibagi menjadi tiga kategori yaitu $X \leq (\mu - SD)$ kategori rendah, $(\mu - SD) \leq X \leq (\mu + SD)$ kategori sedang, $X > (\mu + SD)$ kategori tinggi.

2. Uji Asumsi

Sebelum uji hipotesis dilakukan, peneliti melakukan uji asumsi terlebih dahulu, uji asumsi dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment* oleh Pearson atau tidak. Uji asumsi terdiri dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uji normalitas, uji linieritas dan uji multilinearitas. Dalam penelitian ini uji asumsi dilakukan menggunakan aplikasi *Stastical Product and Service Solution* (SPSS) 20.0 for windows.

3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan teknik korelasi *multiple regresi* (regresi berganda), yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu *variable dependent* (terikat) dengan beberapa *variable independent* (bebas). Data hasil pengukuran dukungan sosial dan *locus of control* eksternal yang dikumpulkan melalui skala dikorelasikan dengan data *psychological well being* yang juga diperoleh melalui skala. Data dihitung dengan menggunakan program *Stastical Product and Service Solution* (SPSS) 20.0 for windows.

4. Uji Kekuatan Pengaruh Aspek Variabel Dukungan Sosial dan *Locus Of Control* Eksternal terhadap Variabel *Psychological Well Being*.

Untuk menganalisis setiap aspek dari variabel dukungan sosial dan *locus of control* eksternal yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel *psychological well being*, peneliti melakukan uji regresi berganda (*multiple regression*). Data dihitung dengan menggunakan program *Stastical Product and Service Solution* (SPSS) 20.0 for windows.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dukungan sosial dan *psychological well being* secara langsung, dan terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *locus of control* eksternal dan *psychological well being* secara langsung. Sementara itu dukungan sosial tidak berpengaruh secara langsung dengan *locus of control* eksternal, karena dukungan sosial berpengaruh terhadap *locus of control* eksternal melalui *psychological well being*. Ini berarti tinggi rendahnya dukungan sosial dan *locus of control* eksternal berpengaruh terhadap *psychological well being* yang dialami remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru.

Dari hasil penelitian ini juga ditemukan bahwa kontribusi dukungan sosial terhadap *psychological well being* secara langsung adalah sebesar 4,5%, dan kontribusi *locus of control* eksternal terhadap *psychological well being* secara langsung sebesar 8,5%. Dengan kontribusi dukungan sosial 4,5 % dan kontribusi *locus of control* eksternal 8,5% tersebut dapat diketahui bahwa 87% yang dimiliki remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Kepada Remaja

Bagi remaja agar selalu menjalin hubungan dengan orang lain secara baik dan dapat mengontrol diri dari dalam diri maupun peristiwa-peristiwa diluar kehidupannya sehingga remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) memiliki *psychological well being* bagus.

2. Kepada Kepala Panti Asuhan

Bagi kepala Panti Asuhan supaya mengadakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan dukungan sosial atau hubungan remaja diPanti Asuhan dengan orang lain dan mengadakan pelatihan agar remaja dapat mengontrol diri dari peristiwa-peristiwa kehidupannya sehingga remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) memiliki *psychological well being* bagus.

3. Kepada Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya supaya meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi *psychological well being* pada remaja yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) di Panti Asuhan, memperbanyak subjek, memperdalam kajian, serta memperluas rumusan masalah supaya dapat memperkaya hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, W. (2013). Resiliensi Dan Dukungan Sosial Pada Orang Tua Tunggal (Studi Kasus Pada Ibu Tunggal Di Samarinda). *Psikoborneo*, 1(3), 157–163. ejournal.psikologi.fisip-unmul.org
- Arifin, Z., Rahayu, I. T., Psikologi, D. F., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2012). Hubungan Antara Orientasi Religius, Locus of Control Dan Psychological Well-Being Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *El-QUDWAH*, 0(0).
- Dalli, N. A. N. S. A. F. D. (2017). “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual (ESQ) dan Lokus Pengendalian (LOCUS OF CONTROL) terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (STUDI PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN SULAWESI TENGGARA).” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Desiningrum, D. R. (2015). Kesejahteraan Psikologis Lansia Janda/Duda Ditinjau dari Persepsi Terhadap Dukungan Sosial dan Gender. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 102–106. <https://doi.org/10.14710/jpu.13.2.102-201>
- Dewi, gnatia W. V. K. S. (2014). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Psychological Well-Being Caregiver Penderita Gangguan Skizofrenia*. 000, 1–13.
- Diener, E., Oishi, S., Psychologist, R. L.-A., & 2015, U. (2009). National accounts of subjective well-being. *Psycnet.Apa.Org*. <https://psycnet.apa.org/fulltext/2015-14441-002.html>
- Fajrin, M. K. (2020). *HUBUNGAN ANTARA INTERNAL LOCUS OF CONTROL DAN Muhammad Khafidh Fajrin Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Abstrak Pendahuluan Seorang individu dalam suatu organisasi akan menjadi sumber daya manusia yang mempunyai peranan penting dalam usahanya untuk men.* 45, 154–168.
- Galvin, B. M., Randel, A. E., Collins, B. J., & Johnson, R. E. (2018). Changing the focus of locus (of control): A targeted review of the locus of control literature and agenda for future research. *Journal of Organizational Behavior*, 39(7), 820–833. <https://doi.org/10.1002/job.2275>
- Hardjo, S., & Novita, E. (2017). Hubungan antara dukungan sosial dengan psychological well-being pada remaja korban sexual abuse. *Analitika*, 7(1), 12–19. <https://pdfs.semanticscholar.org/aa5a/2936e999b7f56c6b623a23d1f7974647521c.pdf>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayati, N. (2011). Dukungan sosial bagi keluarga anak berkebutuhan khusus. *Insan*, 13(01), 12–20.
- Horwood, S., & Anglim, J. (2019). Problematic smartphone usage and subjective and psychological well-being. *Computers in Human Behavior*, 97(March), 44–50. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.02.028>
- Islami Musthafa, A., & Widodo, P. (2013). Psychological Well-Being Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Santriwan-Santriwati Di Yayasan Al-Burhan Hidayatullah Semarang. *Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip*, 2(3), 248–257.
- Kanfer, R., Frese, M., & Johnson, R. E. (2017). Motivation related to work: A century of progress. *Journal of Applied Psychology*, 102(3), 338–355. <https://doi.org/10.1037/apl0000133>
- Larasati. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri dan Konformitas Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 20–26.
- Lloyd, T., & Hastings, R. P. (2009). Parental locus of control and psychological well-being in mothers of children with intellectual disability. *Journal of Intellectual and Developmental Disability*, 34(2), 104–115. <https://doi.org/10.1080/13668250902862074>
- Mulia, L. O., Elita, V., & Woferst, R. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Tingkat Resiliensi Remaja Di Panti Asuhan. *Jom Psik*, 1(2), 1–9.
- Musthafa, A. I. I., & Widodo, P. B. (2013). *Psychological Well-Being Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Santriwan-Santriwati di Yayasan AL-Burhan Hidayutullah Semarang*. 2.
- Pridayati, T., & Indrawati, E. (2019). Hubungan Antara Forgiveness Dan Gratitude Dengan Psychological Well-Being Pada Remaja Di Panti Asuhan X Bekasi. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 20–29. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/691>
- Rizki, P. I. I., & Ramadhani, A. (2019). *Social Support and How It Affects Fear of Success among Female Police Officers in Jakarta*. 1.
- Rotter, J. B. (1975). Some problems and misconceptions related to the construct of internal versus external control of reinforcement. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 43(1), 56–67. <https://doi.org/10.1037/h0076301>
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069–1081. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.57.6.1069>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ryff, C. D. (2013). Psychological well-being revisited: Advances in the science and practice of eudaimonia. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 83(1), 10–28. <https://doi.org/10.1159/000353263>
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(4), 719–727. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.69.4.719>
- Sarafino, E. P., & Goldfeder, J. (1995). Genetic factors in the presence, severity, and triggers of asthma. *Archives of Disease in Childhood*, 73(2), 112–116. <https://doi.org/10.1136/adc.73.2.112>
- Sari, A. (2015). Model Komunikasi Keluarga pada Orangtua Tunggal (Single Parent) dalam Pengasuhan Anak Balita. *Avant Garde*, 3(2), 126–145. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=avantgarde&page=article&op=view&path%5B%5D=64&path%5B%5D=53>
- Susanti. (2012). Hubungan Harga Diri dan Psychological Well-Being Pada Wanita Lajang Ditinjau Dari Bidang Pekerjaan. *Calyptra*, 1(1).
- Theresia. (2009). *Kesejahteraan Psikologis*. 2001, 12–32.
- Tusya'ni, A. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dan Kesejahteraan Psikologi pada Ibu Bekerja di Kantor Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. *Psikologi Universitas Diponegoro*.
- Vania, D. (2016). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Psychological Well Being Caregiver Penderita Gangguan Skizofrenia*. 4(1), 64–75.
- Wahyu, A. M., Karisma, L., Ridwan, Q., Hariyanti, A., & Sa'id, M. (2020). Kesesakan sebagai Prediktor Kesejahteraan Psikologis: Sebuah Studi di Kampung Biru Arema Kota Malang. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/psi.v5i2.1083>
- Wikanestri, W., & Prabowo, A. (2015). Psychological Well-Being Pada Pelaku Wirausaha. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 2013, 431–439.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

LEMBAR VALIDASI SKALA

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING

A. Definisi Operasional

Psychological Well-Being adalah kemampuan anak yang tidak memiliki orangtua lengkap merealisasikan potensi dirinya secara berkesinambungan, mampu membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, memiliki kemandirian terhadap tekanan sosial, menerima keadaan diri apa adanya, memiliki arti dalam hidup, serta mampu mengontrol lingkungan eksternalnya (Ryff, 2014).

1. Skala yang digunakan : Skala *Psychological Well-Being*
 - ☒ Buat Sendiri
 - ☐ Terjemahan
 - ☐ Modifikasi
2. Jumlah item : 37 item
3. Jenis format responden : Persetujuan (*Rating*)
4. Penilaian setiap butir aitem :

:R	: Relevan
KR	: Kurang Relevan
TR	: Tidak Relevan



Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan di dalam skala ini. Bapak/ibu di mohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem: saya akan marah apabila ada teman yang mengganggu saya

R	KR	TR
(✓)	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut sangat relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu memberi *checklist* (✓) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Dimensi dan Item Skala

DIMENSI	NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			KET
			R	KR	TR	
Penerimaan diri anak yang tidak memiliki orangtua lengkap	1	Saya menerima keadaan diri saya (F)				
	2	Saya menjadikan masa lalu sebagai pembelajaran (F)				
	3	Saya menjadi termotivasi karena kemampuan orang-orang di sekitar saya (F)				
	4	Saya menjadi minder ketika berada di dekat orang-orang hebat (UF)				
	5	Saya sering menyesali keadaan yang menimpa diri saya (UF)				
	6	Kekurangan yang saya miliki terlalu banyak (UF)				
Anak yang tidak memiliki orangtua lengkap memiliki hubungan yang positif dengan orang lain	7	Saya memiliki hubungan yang baik dengan semua orang (F)				
	8	Saya mampu membuat orang lain percaya kepada saya (F)				
	9	Saya perduli kepada orang-orang di sekitar saya (F)				
	10	Saya jarang membantu orang lain (UF)				
	11	Saya sering berkelahi dengan teman-teman saya (UF)				
Kemampuan anak yang tidak memiliki orangtua lengkap untuk mandiri	12	Saya mampu hidup mandiri (F)				
	13	Saya mampu mengatur perilaku saya (F)				
	14	Saya merasa bebas melakukan apa yang saya inginkan (F)				
	15	Saya merasa bebas				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		dalam berfikir (F)				
	16	Saya kurang mampu menahan berbagai dorongan yang datang dari dalam diri saya (UF)				
	17	Saya kesusahan mengatur hidup saya (UF)				
	18	Saya sering meminta bantuan kepada orang lain (UF)				
Anak yang tidak memiliki orangtua lengkap mampu menguasai lingkungan dengan baik	19	Saya mampu menguasai lingkungan dengan baik (F)				
	20	Saya mampu mempengaruhi teman-teman saya (F)				
	21	Saya mampu menciptakan situasi yang kondusif (F)				
	22	Saya tidak melibatkan diri dalam aktivitas di lingkungan saya (F)				
	23	Saya selalu diatur oleh teman-teman saya (UF)				
	24	Saya malas menegur teman-teman saya yang suka berbuat jahat (UF)				
Anak yang tidak memiliki orangtua lengkap memiliki tujuan hidup	25	Saya sadar bahwa saya harus memiliki tujuan hidup yang baik (F)				
	26	Saya sadar bahwa hidup saya harus berguna bagi orang lain (F)				
	27	Saya mampu mengarahkan hidup saya ke arah yang lebih baik (F)				
	28	Saya yakin bahwa tujuan hidup saya sangat baik (F)				
	29	Saya merasa hidup saya selalu hampa (UF)				
	30	Saya tidak mengetahui kemana tujuan hidup				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		saya (UF)				
	31	Saya tidak memiliki cita-cita (UF)				
Anak yang tidak memiliki orangtua memiliki pertumbuhan pribadi yang baik	32	Saya mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri saya (F)				
	33	Saya merasa kemampuan saya selalu berkembang (F)				
	34	Pribadi saya selalu berubah ke arah yang lebih baik dari waktu ke waktu (F)				
	35	Saya tidak mampu merubah kebiasaan buruk saya (UF)				
	36	Saya adalah orang yang sulit diatur (UF)				
	37	Saya sering melanggar peraturan yang ditetapkan (UF)				



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR DUKUNGAN SOSIAL

A. Definisi Operasional

Dukungan sosial merupakan suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima anak yang tidak memiliki orangtua lengkap dari orang lain maupun kelompok (Sarafino dan Smith, 2010).

1. Skala yang digunakan : Skala Dukungan Sosial

☒ Buat Sendiri
☐ Terjemahan
☐ Modifikasi
2. Jumlah Item : 38 item
3. Jenis format responden : Persetujuan (*Rating*)
4. Penilaian setiap butir aitem :

R : Relevan
 KR : Kurang Relevan
 TR : Tidak Relevan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan di dalam skala ini. Bapak/ibu di mohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem: saya akan marah apabila ada teman yang mengganggu saya

R	KR	TR
(✓)	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut sangat relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu memberi *checklist* (✓) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Aspek dan Item Skala

ASPEK	NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			KET
			R	KR	TR	
Dukungan Emosional	1	Banyak orang yang empati kepada saya (F)				
	2	Banyak yang peduli kepada saya (F)				
	3	Saya selalu menerima perhatian dari orang lain (F)				
	4	Teman-teman saya selalu menghibur saya (F)				
	5	Teman-teman saya tidak menerima keadaan diri saya apa adanya (UF)				
	6	Saya jarang mendapat dukungan dari orang lain (UF)				
	7	Teman-teman saya tidak pernah memotivasi saya (UF)				
	8	Tidak ada yang menenangkan saya ketika saya memiliki masalah (UF)				
Dukungan Penghargaan	9	Orang selalu menghormati saya (F)				
	10	Saya sering menerima penghargaan dari orang lain (F)				
	11	Teman-teman saya selalu mendukung saya untuk lebih maju (F)				
	12	Teman-teman saya selalu menyemangati saya (F)				
	13	Saya selalu merasa dihargai (F)				
	14	Saya sering merasa diremehkan (UF)				
	15	Saya sering diperlakukan tidak adil (UF)				
	16	Orang-orang tidak pernah menghargai perjuangan saya (UF)				
	17	Tidak ada yang menghargai prestasi saya (UF)				
Dukungan	18	Selalu saja ada orang yang				

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Instrumental

Dukungan Informatif

Dukungan Jaringan Sosial

1. Dituntut mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	membantu menyelesaikan pekerjaan saya (F)				
19	Saya selalu menerima bantuan dari orang lain (F)				
20	Ada saja orang yang menolong ketika saya dalam kondisi kesulitan (F)				
21	Ada saja orang yang membantu saya bangkit ketika saya dalam keadaan terpuruk (F)				
22	Tidak ada yang peduli walaupun hidup saya susah (UF)				
23	Tidak ada yang mau meminjamkan saya uang ketika kondisi hidup saya sulit (UF)				
24	Orang-orang disekitar saya tidak pernah membantu saya keluar dari masalah yang saya hadapi (UF)				
25	Saya selalu mendapat nasehat dari orang lain (F)				
26	Orang-orang selalu memberikan saya petunjuk ketika saya dalam keadaan bingung (F)				
27	Teman-teman saya sering memberikan saran kepada saya (F)				
28	Teman-teman saya selalu memberikan informasi kepada saya (F)				
29	Saya jarang menerima pencerahan dari orang lain (UF)				
30	Saya sering ketinggalan informasi (UF)				
31	Teman-teman saya sengaja menyembunyikan berita terbaru dari saya (UF)				
32	Saya selalu merasa dihargai ketika berada dalam kelompok (F)				
33	Saya memiliki teman yang memiliki minat yang sama				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan saya (F)				
34	Rasa kebersamaan dalam kelompok saya sangat kuat (F)				
35	Teman-teman saya selalu berusaha menenangkan saya ketika saya stres (F)				
36	Saya jarang merasakan rasa persahabatan yang hangat (UF)				
37	Saya jarang menerima dukungan sosial dari orang lain (UF)				
38	Orang-orang disekitar saya sering mengabaikan saya (UF)				



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL

A. Definisi Operasional

Locus of control merupakan kemampuan anak yang tidak memiliki orangtua lengkap untuk belajar dengan mengamati peristiwa yang terjadi di lingkungannya, sehingga pembelajaran tersebut pada akhirnya mempengaruhi perilakunya. Dalam proses pembelajaran, anak yang tidak memiliki orangtua lengkap tersebut mengembangkan harapan bahwa perilaku spesifik akan menghasilkan bantuan khusus (Rotter, 1975).

1. Skala yang digunakan : Skala *locus of control* eksternal
 - ☒ [√] Buat Sendiri
 - ☐ [] Terjemahan
 - ☐ [] Modifikasi
2. Jumlah item : 34 item
3. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
4. Penilaian setiap butir aitem :
 - R : Relevan
 - KR : Kurang Relevan
 - TR : Tidak Relevan



Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan di dalam skala ini. Bapak/ibu di mohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem: saya akan marah apabila ada teman yang mengganggu saya

R	KR	TR
(✓)	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut sangat relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu memberi *checklist* (✓) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Aspek dan Item Skala

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			KET
			K	KR	TR	
Nasib	1	Saya percaya adanya firasat baik dan buruk (F)				
	2	Saya kurang percaya adanya firasat baik dan buruk (UF)				
	3	Kesuksesan yang saya peroleh karena memang sudah takdir (F)				
	4	Saya tidak dapat merubah nasib buruk dalam hidup saya (F)				
	5	Saya dapat merubah nasib buruk dalam hidup saya (UF)				
	6	Saya bergantung pada petunjuk orang lain dalam bertindak (UF)				
	7	Saya pasrah ketika nasib saya kurang baik (UF)				
	8	Saya akan berusaha memperbaiki nasib ketika nasib saya kurang baik (F)				
	9	Saya percaya bahwa nasib baik sangat berpengaruh dalam kehidupan saya (F)				
Keberuntungan	10	Saya adalah orang yang beruntung (F)				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	11	Setiap orang tidak memiliki keberuntungan (UF)				
	12	Saya berusaha seperlunya saja dalam menyelesaikan masalah karena saya yakin keberuntunganlah yang lebih mempengaruhi hidup saya (F)				
	13	Saya yakin memiliki keberuntungan yang luar biasa (F)				
	14	Saya kurang yakin dengan adanya keberuntungan (UF)				
	15	Saya merasa beruntung jika memiliki teman yang sepemikiran dengan saya (F)				
	16	Saya merasa tidak beruntung jika memiliki teman yang tidak perhatian (UF)				
	17	Memiliki teman yang baik, bukan suatu keberuntungan saya (UF)				
Sosial Ekonomi	18	Saya menilai orang lain dari kekayaannya (UF)				
	19	Saya tidak menilai orang				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lain dari kekayaannya (F)				
	20	Menurut saya uang dan harta adalah segala-galanya (UF)				
	21	Menurut saya uang dan harta bukanlah segala-galanya (F)				
	22	Saya merasa dihargai ketika memiliki banyak uang (F)				
	23	Saya kurang dihargai ketika tidak memiliki uang (UF)				
	24	Ketika saya banyak uang, saya memiliki teman yang banyak (F)				
	25	Saya tidak memiliki teman ketika saya tidak punya uang (UF)				
	26	Saya merasa bahagia ketika memiliki banyak uang (F)				
Pengaruh Orang Lain	27	Saya mengharapkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan masalah (F)				
	28	Saya tidak mengharapkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan masalah (UF)				
	29	Orang yang memiliki				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kekuasaan diatas saya, dapat mempengaruhi hidup saya (F)				
30	Orang yang memiliki kekuasaan diatas saya, tidak dapat mempengaruhi hidup saya (UF)				
31	Saya bekerja jika teman saya juga bekerja (F)				
32	Saya tidak akan melakukan apapun jika saya sendiri (F)				
33	Saya tidak bergantung pada orang lain ketika mau bertindak (UF)				
34	Saya tidak bergantung pada orang lain ketika mau bertindak (UF)				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Cukup sesuai dg indikator

2. Bahasa

Cukup mudah difahami

3. Jumlah Aitem

Cukup mewakili

Pekanbaru, 23 Agustus 2020

Validator I

(Signature)

Dr. Vivik Shofiah, M.Si.
NIP. 19761015 200501 2 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

.....

2. Bahasa

.....

.....

.....

.....

3. Jumlah Item

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, 23 Agustus 2020

Validator II

Dr. Tohirin, M.Pd.

Dr. Tohirin, M.Pd.

NIP. 19670812 199203 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

2. Bahasa

.....

.....

.....

3. Jumlah Aitem

.....

.....

.....

Pekanbaru, Oktober 2020

Validator III

Dr. Harmaini, S.Psi., M.Si
NIP. 19720724 200701 1 019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

SKALA UNTUK *TRY OUT*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Nama Panti Asuhan :

PETUNJUK UMUM

Skala ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk keperluan ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi. Hasil pengukuran ini tidak akan berpengaruh pada kehidupan anda sehari-hari atau hal-hal yang berkaitan dengan diri anda. **Kerahasiaan jawaban anda sangat kami jaga.** Periksa kembali skala ini sebelum diserahkan, jangan sampai ada pernyataan yang terlewat atau tidak diberi jawaban.

PETUNJUK Pengerjaan

Berikut ini kepada anda adakan disajikan sejumlah pernyataan, anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang anda rasakan atau mendekati kepribadian anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan.

Alternatif jawaban:

SS : apabila anda sangat sesuai dengan pernyataan tersebut.
S : apabila anda sesuai dengan pernyataan tersebut.
TS : apabila anda tidak sesuai dengan pernyataan tersebut.
STS : apabila anda sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan mencari air jika haus	X			

Selamat mengerjakan

Bekerjalah sendiri, kejujuran anda sangat diharapkan

Terima kasih atas kerjasamanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	Respon jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menerima keadaan diri saya				
2	Saya menjadikan masa lalu sebagai pembelajaran				
3	Saya menjadi termotivasi karena kemampuan orang-orang di sekitar saya				
4	Saya menjadi minder ketika berada di dekat orang-orang hebat				
5	Saya sering menyesali keadaan yang menimpa diri saya				
6	Kekurangan yang saya miliki terlalu banyak				
7	Saya memiliki hubungan yang baik dengan semua orang				
8	Saya mampu membuat orang lain percaya kepada saya				
9	Saya peduli kepada orang-orang di sekitar saya				
10	Saya jarang membantu orang lain				
11	Saya sering berkelahi dengan teman-teman saya				
12	Saya mampu hidup mandiri				
13	Saya mampu mengatur perilaku saya				
14	Saya merasa bebas melakukan apa yang saya inginkan				
15	Saya merasa bebas dalam berfikir				
16	Saya kurang mampu menahan berbagai dorongan yang datang dari dalam diri saya				
17	Saya kesusahan mengatur hidup saya				
18	Saya sering meminta bantuan kepada				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	orang lain				
19	Saya mampu menguasai lingkungan dengan baik				
20	Saya mampu mempengaruhi teman-teman saya				
21	Saya mampu menciptakan situasi yang kondusif				
22	Saya tidak melibatkan diri dalam aktivitas di lingkungan saya				
23	Saya selalu diatur oleh teman-teman saya				
24	Saya malas menegur teman-teman saya yang suka berbuat jahat				
25	Saya sadar bahwa saya harus memiliki tujuan hidup yang baik				
26	Saya sadar bahwa hidup saya harus berguna bagi orang lain				
27	Saya mampu mengarahkan hidup saya ke arah yang lebih baik				
28	Saya yakin bahwa tujuan hidup saya sangat baik				
29	Saya merasa hidup saya selalu hampa				
30	Saya tidak mengetahui kemana tujuan hidup saya				
31	Saya tidak memiliki cita-cita				
32	Saya mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri saya				
33	Saya merasa kemampuan saya selalu berkembang				
34	Pribadi saya selalu berubah ke arah yang lebih baik dari waktu ke waktu				
35	Saya tidak mampu merubah kebiasaan buruk saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	Saya adalah orang yang sulit diatur				
37	Saya sering melanggar peraturan yang ditetapkan				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Banyak orang yang empati kepada saya				
2	Banyak yang peduli kepada saya				
3	Saya selalu menerima perhatian dari orang lain				
4	Teman-teman saya selalu menghibur saya				
5	Teman-teman saya tidak menerima keadaan diri saya apa adanya				
6	Saya jarang mendapat dukungan dari orang lain				
7	Teman-teman saya tidak pernah memotivasi saya				
8	Tidak ada yang menenangkan saya ketika saya memiliki masalah				
9	Orang selalu menghormati saya				
10	Saya sering menerima penghargaan dari orang lain				
11	Teman-teman saya selalu mendukung saya untuk lebih maju				
12	Teman-teman saya selalu menyemangati saya				
13	Saya selalu merasa dihargai				
14	Saya sering merasa diremehkan				
15	Saya sering diperlakukan tidak adil				
16	Orang-orang tidak pernah menghargai perjuangan saya				
17	Tidak ada yang menghargai prestasi saya				
18	Selalu saja ada orang yang membantu menyelesaikan pekerjaan saya				
19	Saya selalu menerima bantuan dari orang				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	lain				
20	Ada saja orang yang menolong ketika saya dalam kondisi kesulitan				
21	Ada saja orang yang membantu saya bangkit ketika saya dalam keadaan terpuruk				
22	Tidak ada yang peduli walaupun hidup saya susah				
23	Tidak ada yang mau meminjami saya uang ketika kondisi hidup saya sulit				
24	Orang-orang disekitar saya tidak pernah membantu saya keluar dari masalah yang saya hadapi				
25	Saya selalu mendapat nasehat dari orang lain				
26	Orang-orang selalu memberikan saya petunjuk ketika saya dalam keadaan bingung				
27	Teman-teman saya sering memberikan saran kepada saya				
28	Teman-teman saya selalu memberikan informasi kepada saya				
29	Saya jarang menerima pencerahan dari orang lain				
30	Saya sering ketinggalan informasi				
31	Teman-teman saya sengaja menyembunyikan berita terbaru dari saya				
32	Saya selalu merasa dihargai ketika berada dalam kelompok				
33	Saya memiliki teman yang memiliki minat yang sama dengan saya				
34	Rasa kebersamaan dalam kelompok saya sangat kuat				
35	Teman-teman saya selalu berusaha				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	menenangkan saya ketika saya stress				
36	Saya jarang merasakan rasa persahabatan yang hangat				
37	Saya jarang menerima dukungan sosial dari orang lain				
38	Orang-orang disekitar saya sering mengabaikan saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya adanya firasat baik dan buruk				
2	Saya kurang percaya adanya firasat baik dan buruk				
3	Kesuksesan yang saya peroleh karena memang sudah takdir				
4	Saya tidak dapat merubah nasib buruk dalam hidup saya				
5	Saya dapat merubah nasib buruk dalam hidup saya				
6	Saya bergantung pada petunjuk orang lain dalam bertindak				
7	Saya pasrah ketika nasib saya kurang baik				
8	Saya akan berusaha memperbaiki nasib ketika nasib saya kurang baik				
9	Saya percaya bahwa nasib baik sangat berpengaruh dalam kehidupan saya				
10	Saya adalah orang yang beruntung				
11	Setiap orang tidak memiliki keberuntungan				
12	Saya berusaha seperlunya saja dalam menyelesaikan masalah karena saya yakin keberuntunganlah yang lebih mempengaruhi hidup saya				
13	Saya yakin memiliki keberuntungan yang luar biasa				
14	Saya kurang yakin dengan adanya keberuntungan				
15	Saya merasa beruntung jika memiliki teman yang sepemikiran dengan saya				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

16	Saya merasa tidak beruntung jika memiliki teman yang tidak perhatian				
17	Memiliki teman yang baik, bukan suatu keberuntungan saya				
18	Saya menilai orang lain dari kekayaannya				
19	Saya tidak menilai orang lain dari kekayaannya				
20	Menurut saya uang dan harta adalah segala-galanya				
21	Menurut saya uang dan harta bukanlah segala-galanya				
22	Saya merasa dihargai ketika memiliki banyak uang				
23	Saya kurang dihargai ketika tidak memiliki uang				
24	Ketika saya banyak uang, saya memiliki teman yang banyak				
25	Saya tidak memiliki teman ketika saya tidak punya uang				
26	Saya merasa bahagia ketika memiliki banyak uang				
27	Saya mengharapkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan masalah				
28	Saya tidak mengharapkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan masalah				
29	Orang yang memiliki kekuasaan diatas saya, dapat mempengaruhi hidup saya				
30	Orang yang memiliki kekuasaan diatas saya, tidak dapat mempengaruhi hidup saya				
31	Saya bekerja jika teman saya juga bekerja				
32	Saya tidak akan melakukan apapun jika saya				

	sendiri				
33	Saya tidak bergantung pada orang lain ketika mau bertindak				
34	Saya tidak bergantung pada orang lain ketika mau bertindak				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN III

SKALA UNTUK PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Nama Panti Asuhan :

PETUNJUK UMUM

Skala ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk keperluan ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi. Hasil pengukuran ini tidak akan berpengaruh pada kehidupan anda sehari-hari atau hal-hal yang berkaitan dengan diri anda. **Kerahasiaan jawaban anda sangat kami jaga.** Periksa kembali skala ini sebelum diserahkan, jangan sampai ada pernyataan yang terlewat atau tidak diberi jawaban.

PETUNJUK Pengerjaan

Berikut ini kepada anda adakan disajikan sejumlah pernyataan, anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang anda rasakan atau mendekati kepribadian anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan.

Alternatif jawaban:

SS : apabila anda sangat sesuai dengan pernyataan tersebut.

S : apabila anda sesuai dengan pernyataan tersebut.

TS : apabila anda tidak sesuai dengan pernyataan tersebut.

STS : apabila anda sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan mencari air jika haus	X			

Selamat mengerjakan

Bekerjalah sendiri, kejujuran anda sangat diharapkan

Terima kasih atas kerjasamanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	Respon jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menerima keadaan diri saya				
2	Saya menjadikan masa lalu sebagai pembelajaran				
3	Saya menjadi termotivasi karena kemampuan orang-orang di sekitar saya				
4	Saya menjadi minder ketika berada di dekat orang-orang hebat				
5	Saya sering menyesali keadaan yang menimpa diri saya				
6	Kekurangan yang saya miliki terlalu banyak				
7	Saya memiliki hubungan yang baik dengan semua orang				
8	Saya mampu membuat orang lain percaya kepada saya				
9	Saya peduli kepada orang-orang di sekitar saya				
10	Saya jarang membantu orang lain				
11	Saya sering berkelahi dengan teman-teman saya				
12	Saya mampu hidup mandiri				
13	Saya mampu mengatur perilaku saya				
14	Saya merasa bebas melakukan apa yang saya inginkan				
15	Saya merasa bebas dalam berfikir				
16	Saya kesusahan mengatur hidup saya				
17	Saya sering meminta bantuan kepada orang lain				
18	Saya mampu menguasai lingkungan dengan baik				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Saya mampu mempengaruhi teman-teman saya				
20	Saya mampu menciptakan situasi yang kondusif				
21	Saya tidak melibatkan diri dalam aktivitas di lingkungan saya				
22	Saya selalu diatur oleh teman-teman saya				
23	Saya malas menegur teman-teman saya yang suka berbuat jahat				
24	Saya sadar bahwa saya harus memiliki tujuan hidup yang baik				
25	Saya sadar bahwa hidup saya harus berguna bagi orang lain				
26	Saya mampu mengarahkan hidup saya ke arah yang lebih baik				
27	Saya merasa hidup saya selalu hampa				
28	Saya tidak mengetahui kemana tujuan hidup saya				
29	Saya mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri saya				
30	Saya merasa kemampuan saya selalu berkembang				
31	Pribadi saya selalu berubah ke arah yang lebih baik dari waktu ke waktu				
32	Saya tidak mampu merubah kebiasaan buruk saya				
33	Saya sering melanggar peraturan yang ditetapkan				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Banyak orang yang empati kepada saya				
2	Banyak yang peduli kepada saya				
3	Saya selalu menerima perhatian dari orang lain				
4	Teman-teman saya selalu menghibur saya				
5	Teman-teman saya tidak menerima keadaan diri saya apa adanya				
6	Saya jarang mendapat dukungan dari orang lain				
7	Teman-teman saya tidak pernah memotivasi saya				
8	Tidak ada yang menenangkan saya ketika saya memiliki masalah				
9	Orang selalu menghormati saya				
10	Saya sering menerima penghargaan dari orang lain				
11	Teman-teman saya selalu mendukung saya untuk lebih maju				
12	Teman-teman saya selalu menyemangati saya				
13	Saya selalu merasa dihargai				
14	Saya sering merasa diremehkan				
15	Saya sering diperlakukan tidak adil				
16	Orang-orang tidak pernah menghargai perjuangan saya				
17	Tidak ada yang menghargai prestasi saya				
18	Selalu saja ada orang yang membantu menyelesaikan pekerjaan saya				
19	Saya selalu menerima bantuan dari orang				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	lain				
20	Ada saja orang yang menolong ketika saya dalam kondisi kesulitan				
21	Ada saja orang yang membantu saya bangkit ketika saya dalam keadaan terpuruk				
22	Tidak ada yang peduli walaupun hidup saya susah				
23	Tidak ada yang mau meminjami saya uang ketika kondisi hidup saya sulit				
24	Saya selalu mendapat nasehat dari orang lain				
25	Teman-teman saya sering memberikan saran kepada saya				
26	Teman-teman saya selalu memberikan informasi kepada saya				
27	Saya jarang menerima pencerahan dari orang lain				
28	Saya sering ketinggalan informasi				
29	Teman-teman saya sengaja menyembunyikan berita terbaru dari saya				
30	Saya selalu merasa dihargai ketika berada dalam kelompok				
31	Rasa kebersamaan dalam kelompok saya sangat kuat				
32	Saya jarang merasakan rasa persahabatan yang hangat				
33	Orang-orang disekitar saya sering mengabaikan saya				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya adanya firasat baik dan buruk				
2	Saya kurang percaya adanya firasat baik dan buruk				
3	Kesuksesan yang saya peroleh karena memang sudah takdir				
4	Saya tidak dapat merubah nasib buruk dalam hidup saya				
5	Saya akan berusaha memperbaiki nasib ketika nasib saya kurang baik				
6	Saya percaya bahwa nasib baik sangat berpengaruh dalam kehidupan saya				
7	Saya adalah orang yang beruntung				
8	Saya yakin memiliki keberuntungan yang luar biasa				
9	Saya kurang yakin dengan adanya keberuntungan				
10	Saya merasa beruntung jika memiliki teman yang sepemikiran dengan saya				
11	Saya menilai orang lain dari kekayaannya				
12	Saya tidak menilai orang lain dari kekayaannya				
13	Menurut saya uang dan harta adalah segala-galanya				
14	Menurut saya uang dan harta bukanlah segala-galanya				
15	Saya merasa dihargai ketika memiliki banyak uang				
16	Saya tidak memiliki teman ketika saya tidak punya uang				

17	Saya merasa bahagia ketika memiliki banyak uang				
18	Saya tidak mengharapkan bantuan orang lain dalam menyelesaikan masalah				
19	Saya bekerja jika teman saya juga bekerja				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN IV

VERBATEAM STUDI KASUS

UIN SUSKA RIAU



PERTANYAAN VERBATIM STUDI KASUS I

A. Identitas Interviewee I

Nama Interviewee : Pengasuh Panti Asuhan I
Jenis Kelamin : Perempuan

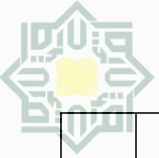
B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Panti Asuhan I

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 4 Agustus 2020
Waktu Pelaksanaan : 16.00 – 16.10 Wib
Lama wawancara : 10 Menit

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamualaikum bu
2	Interviewee	Wa'alaiukum salam dek.
3	Interviewer	Permisi bu, maaf sebelumnya, apakah boleh saya bertanya tentang bagaimana remaja di Panti Asuhan ini bu?
4	Interviewee	Boleh dek, tanya aja.
5	Interviewer	Bagaimana sih bu sekarang keadaan anak-anak di Panti ini bu? Apakah anak-anak disini sudah taat semua menjalankan peraturan-peraturan yang ada bu?
6	Interviewee	Keadaan anak-anak dipanti untuk sekarang ini sulit dikondisikan dek, karena pengasuh sedikit. Kadang ibuk sudah berkoar-koar melarang jangan berkeliaran diluar masih tetap aja banyak yang main-main keluar panti, apalagi sekarang ini banyak Covid kan dek, tapi tetap aja mereka pergi. Ntah apalah dicari.
7	Interviewer	Oh gitu ya bu, apakah anak-anak disini semuanya anak yatim piatu bu?
8	Interviewee	Kalau disini ada anak yang asalnya dari yatim piatu, ada anak yatim, anak piatu, dan anak terlantar juga dek.
9	Interviewer	Oh ada anak yang terlantar juga ya bu?
10	Interviewee	Ada dek.
11	Interviewer	Bagaimana karakter anak-anak disini bu ?
12	Interviewee	Bermacam-macam dek, Ada yang suka menyendiri dikamar terus, ada yang suka keluar-keluar, melanggar peraturan banyak banget dek, kayak



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		hari piket bersihkan kamar kan, nanti ada aja yang gak piket
13	Interviewer	Bagaimana cara mengatasi anak-anak tersebut bu?
14	Interviewee	Ya dipanggil kekantor dek, nanti dikasih hukuman bagi yang melanggar. Kadang masih ada aja yang melanggar setelah diberi hukuman. Macam-macam lah dek anak-anak sekarang ini.
15	Interviewer	Bagaimana hubungan anak-anak disini bu?
16	Interviewee	Lumayan baik dek, tapi itulah yang menyendiri dikamar ya sendiri-sendiri aja. Anak yang pemain ya, main-main sama teman yang lain.
17	Interviewer	Kalau yang menyendiri itu kenapa bu?
18	Interviewee	Ya memang anaknya ga suka kumpul-kumpul dek, sosialnya kurang ke teman-temannya. Kami pun sebagai pengasuh juga karena banyak yang dikerjain kadang ga tau anak-anak yang melanggar peraturan tu dek, kadang udah ketahuan aja baru tau.
19	Interviewer	Disini berapa orang pengasuhnya bu?
20	Interviewee	Cuma 4 orang pengasuh disini dek. Anaknya banyak. Ga bisa terkontrol semua.
21	interviewer	Oh gitu ya bu. Baiklah bu, terimakasih sudah meluangkan waktunya ya bu.
22	Interviewee	Sama-sama dek. Nanti jika ada yang ingin ditanyakan lagi silahkan ditanya dek.
23	Interviewer	Terimakasih banyak bu, saya permisi dulu ya, wassalamu'alaikum.
24	Interviewee	Walaikumsalam. Hati-hati dek



PERTANYAAN VERBATIM STUDI KASUS II

A. Identitas Interviewee II

Nama Interviewee : Pengasuh Panti Asuhan II
Jenis Kelamin : Perempuan

B. Tempat Wawancara

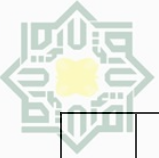
Proses wawancara dilaksanakan di Panti Asuhan II

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 5 Agustus 2020
Waktu Pelaksanaan : 16.00 – 16.10 Wib
Lama wawancara : 10 Menit

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamualaikum bu
2	Interviewee	Wa'alaiukum salam dek, ada apa?
3	Interviewer	Iya bu, mohon maaf sebelumnya bu, apakah boleh saya bertanya tentang kondisi anak-anak disini bu?
4	Interviewee	Boleh dek, adek darimana ya?
5	Interviewer	Saya Muharrama bu dari magister psikologi UIN SUSKA.
6	Interviewee	Ooh, mau penelitian ya dek?
7	Interviewer	Iya bu, baru mau ambil data awal bu.
8	Interviewee	Ooh, iya dek, kenapa tadi
9	Interviewer	Saya mau nanya tentang anak-anak disini bu hehe
10	Interviewee	Boleh dek boleh
11	Interviewer	Bagaimana anak-anak disini bu? Apakah anak-anaknya suka bermain bersama atau lebih banyak sendiri-sendiri bu?
12	Interviewee	Kalau disini anak-anaknya lebih suka main bersama, belajar bersama cuma ada beberapa anak yang suka menyendiri asik sendiri aja, diajak gabung gak mau
13	Interviewer	Apakah anak-anak disini ada yang melanggar peraturan bu?
14	Interviewee	Banyak dek, banyak juga yang melanggar peraturan disini,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan atau tinjauan masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kadang keluar tanpa izin, tidak piket.
14	interviewer	Disini berapa orang pengasuhnya bu?
15	interviewee	Cuma 5 orang dek, sedikit. Kami kadang kualahan. Belum ini itunya lagi kan.
16	interviewer	Bagaimana perhatian ibu atau para pengasuh terhadap anak-anak bu?
17	Interviewee	Kalau untuk perhatian pasti diperhatikan semua anak-anak disini, kasih sayang pastinya, Cuma karena kita disini Cuma ada beberapa pengasuh kadang kurang maksimal memberikan perhatian untuk mereka sehingga sulit dikontrol juga.
18	Interviewer	Oh gitu ya bu, baik bu terimakasih untuk informasinya ya bu
19	Interviewee	Iya dek sama-sama. Nanti kalau ada yang kurang boleh ditanyain lagi, tanya aja
20	Interviewer	Baik bu terimakasih banyak, saya permisi dulu ya bu, wassalamu'alaikum.
21	interviewee	Walaikumsalam dek.



PERTANYAAN VERBATIM STUDI KASUS I

D. Identitas Interviewee I

Nama Interviewee : Remaja I Panti Asuhan
Jenis Kelamin : Perempuan

E. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Panti Asuhan

F. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 4 Agustus 2020
Waktu Pelaksanaan : 15.30 – 15.40 Wib
Lama wawancara : 10 Menit

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamualaikum dek
2	Interviewee	Wa'alaiukum salam kak.
3	Interviewer	Permisi dek, adek lagi sibuk?
4	Interviewee	Gak kok kak, kenapa?
5	Interviewer	Boleh kita cerita-cerita sebentar?
6	Interviewee	Boleh kak.
7	Interviewer	Oh iya, adek udah lama disini?
8	Interviewee	Udah kak, pertama kali saya kesini umur 12 tahun sekitar 5 tahun yang lalu.
9	Interviewer	Gimana perasaan adek awal-awal disini?
10	Interviewee	Awalnya saya takut banget pas masuk sini, ga ada teman kak, terus setiap hari tu awal-awal sedih banget ingat ibu dikampung
11	Interviewer	Oh ibu dikampung ya dek?
12	Interviewee	Iya kak, karena ayah udah meninggal, ibu ga sanggup ngerawat saya, jadi dititipkan kesini deh.
13	Interviewer	Oh gitu, adek gimana sama teman-teman disini?
14	Interviewee	Baik kok kak, teman-teman disini pada baik banget.
15	Interviewer	Senang ya dek punya teman banyak disini. heheh



16	Interviewee	Hehe iya kak.
17	Interviewer	Okelah kalau begitu dek, terimakasih waktunya ya dek.
18	Interviewee	Iya kak, sama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERTANYAAN VERBATIM STUDI KASUS II

D. Identitas Interviewee II

Nama Interviewee : Remaja II Panti Asuhan

Jenis Kelamin : Perempuan

E. Tempat Wawancara

- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses wawancara dilaksanakan di Panti Asuhan

F. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 5 Agustus 2020

Waktu Pelaksanaan : 16.20 – 16.25 Wib

Lama wawancara : 5 Menit

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamualaikum dek
2	Interviewee	Wa'alaiukum salam kak.
3	Interviewer	Permisi dek, adek lagi sibuk?
4	Interviewee	Gak kak, kenapa?
5	Interviewer	Boleh kita cerita-cerita sebentar?
6	Interviewee	Boleh kak.
7	Interviewer	Oh iya, adek udah lama disini?
8	Interviewee	Udah kak, 3 tahunan lah.
9	Interviewer	Gimana perasaan adek awal-awal disini?
10	Interviewee	Sering ngelamun aja kalau ingat keluarga, sedih sih tapi pas ingat aja sedihnya, kalau lagi sendiri, kalau lagi kumpul ga ingat.
11	Interviewer	Disini adek sekarang gimana?
12	Interviewee	Seneng kak, banyak keluarga baru disini
13	Interviewer	Oh gitu, adek gimana sama teman-teman disini?
14	Interviewee	Baik kak.
15	Interviewer	Senang ya dek punya teman banyak disini. heheh
16	Interviewee	Hehe iya kak.
17	Interviewer	Okelah kalau begitu dek, terimakasih waktunya ya dek.
18	Interviewee	Iya kak, sama-sama.

Hal: Sipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip

2. Dilarang mengutip

3. Dilarang mengutip

4. Dilarang mengutip

5. Dilarang mengutip

6. Dilarang mengutip

7. Dilarang mengutip

8. Dilarang mengutip

9. Dilarang mengutip

10. Dilarang mengutip

11. Dilarang mengutip

12. Dilarang mengutip

13. Dilarang mengutip

14. Dilarang mengutip

15. Dilarang mengutip

16. Dilarang mengutip

17. Dilarang mengutip

18. Dilarang mengutip

19. Dilarang mengutip

20. Dilarang mengutip

21. Dilarang mengutip

22. Dilarang mengutip

23. Dilarang mengutip

24. Dilarang mengutip

25. Dilarang mengutip

26. Dilarang mengutip

27. Dilarang mengutip

28. Dilarang mengutip

29. Dilarang mengutip

30. Dilarang mengutip

31. Dilarang mengutip

32. Dilarang mengutip

33. Dilarang mengutip

34. Dilarang mengutip

35. Dilarang mengutip

36. Dilarang mengutip

37. Dilarang mengutip



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERTANYAAN VERBATIM
STUDI KASUS III**

A. Identitas Interviewee III

Nama Interviewee : Remaja III Panti Asuhan
Jenis Kelamin : Laki-laki

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Panti Asuhan

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 5 Agustus 2020
Waktu Pelaksanaan : 16.40 – 16.45 Wib
Lama wawancara : 5 Menit



NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamualaikum dek
2	Interviewee	Wa'alaiukum salam kak.
3	Interviewer	Permisi dek, adek lagi sibuk?
4	Interviewee	Gak kak, ngapa?
5	Interviewer	Boleh kita cerita-cerita sebentar?
6	Interviewee	Boleh kak.
7	Interviewer	Oh iya, adek udah lama disini?
8	Interviewee	Baru setahunanlah.
9	Interviewer	Gimana perasaan adek awal-awal disini?
10	Interviewee	Awal-awalnya sedih kak.
11	Interviewer	Disini adek sekarang gimana?
12	Interviewee	Sekarang udah biasa aja kak.
13	Interviewer	Oh gitu, adek gimana sama teman-teman disini?
14	Interviewee	Baik kak. Sama teman jarang berantem sih kak, kadang-kadang aja kalau ada masalah baru berantem, berantemnya diam-diam aja.
15	Interviewer	Nyaman gak adek dsini?
16	Interviewee	Nyaman sih kak. Ibuk dan bapak disini baik.
17	Interviewer	Senenglah banyak temen disini kan.
18	Interviewee	Iya kak.
19	interviewer	Hehe, makasih ya dek udah mau cerita-cerita.
20	interviewee	Sama-sama kak

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERTANYAAN VERBATIM
STUDI KASUS IV**

A. Identitas Interviewee IV

Nama Interviewee : Remaja IV Panti Asuhan
Jenis Kelamin : Laki-laki

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Panti Asuhan

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 5 Agustus 2020
Waktu Pelaksanaan : 17.00 – 17.05 Wib
Lama wawancara : 5 Menit

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamualaikum dek
2	Interviewee	Wa'alaiukum salam kak.
3	Interviewer	Permisi dek, adek lagi sibuk?
4	Interviewee	Gak kak, ngapa?



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Interviewer	Boleh kita cerita-cerita sebentar?
6	Interviewee	Boleh kak.
7	Interviewer	Oh iya, adek udah lama disini?
8	Interviewee	Baru setahunanlah.
9	Interviewer	Gimana perasaan adek awal-awal disini?
10	Interviewee	Biasa aja kak
11	Interviewer	Biasa aja dek? Disini adek sekarang gimana?
12	Interviewee	Ya gimana ya kak, mungkin udah takdirnya kali kami disini, orang tua ga ada biaya untuk sekolahin sama ngasih makan makanya kami dimasukin kesini kan. Ya udah biasa aja lagi.
13	Interviewer	Oh gitu, adek gimana sama teman-teman disini?
14	Interviewee	Baik kak.
15	Interviewer	Nyaman gak adek dsini?
16	Interviewee	Nyaman
17	Interviewer	Senenglah banyak temen disini kan.
18	Interviewee	Iya kak.
19	interviewer	Makasih ya dek udah mau cerita-cerita.
20	interviewee	Sama-sama kak

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERTANYAAN VERBATIM
STUDI KASUS V**

A. Identitas Interviewee V

Nama Interviewee : Remaja V Panti Asuhan
Jenis Kelamin : Laki-laki

B. Tempat Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan di Panti Asuhan

C. Waktu Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 5 Agustus 2020
Waktu Pelaksanaan : 17.15 – 17.20 Wib
Lama wawancara : 5 Menit

NO	SUBJEK	PERTANYAAN
1	Interviewer	Assalamualaikum dek
2	Interviewee	Wa'alaiukum salam kak.
3	Interviewer	Permisi dek, adek lagi sibuk?
4	Interviewee	Gak kak, ngapa?
5	Interviewer	Boleh kita cerita-cerita sebentar?
6	Interviewee	Boleh kak.
7	Interviewer	Oh iya, adek udah lama disini?
8	Interviewee	Udah lumayan kak.
9	Interviewer	Gimana perasaan adek awal-awal disini?



10	Interviewee	Biasa aja kak. Karena bapak saya ga ada kerjaan kak, cuma kerja ga menentu aja, kadang disuruh bersihin halaman orang aja, adik saya banyak, jadi kami dimasukin kesini biar ngurangin beban dia, tinggal adik saya satu dirumah
11	Interviewer	Oh gitu, disini adek sekarang gimana?
12	Interviewee	Ya itu kak, biasa aja.
13	Interviewer	Oh gitu, adek gimana sama teman-teman disini?
14	Interviewee	Baik kak. Kadang taulah cowok kan, sering berantamnya, sering langgar-langgar aturan
15	Interviewer	Nyaman gak adek dsini?
16	Interviewee	Nyaman sih
17	Interviewer	Senenglah banyak temen disini kan.
18	Interviewee	Ya seneng kak, ada temen berantem juga hahaha
19	interviewer	Heheh, ada-ada aja adek ni. Kalau gitu makasih banyak ya dek udah mau cerita-cerita.
20	interviewee	Sama-sama kak

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN V

DATA MENTAH HASIL PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

DATA MENTAH PENELITIAN DUKUNGAN SOSIAL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Total
1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	72
2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	60
3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	72
4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	75
5	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	1	3	70
6	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	64
7	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	77
8	3	2	2	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	64
9	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	74
10	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	71
11	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	80
12	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	77
13	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	68
14	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	73
15	2	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	69
16	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	62
17	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	66
18	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	73
19	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	76
20	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	67
21	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	3	2	65
22	3	2	1	2	3	1	2	1	3	1	3	2	2	1	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	64
23	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	63
24	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	71
25	2	2	3	2	3	2	4	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	63
26	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	71
27	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	72
28	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	67
29	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	75
30	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	67
31	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	69



32	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	73	
33	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	70	
34	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	72	
35	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	66	
36	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	72	
37	3	2	2	3	3	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	71	
38	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	68	
39	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	72	
40	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	72
41	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	74
42	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	76	
43	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	1	2	68	
44	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	3	3	1	80
45	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	70	
46	2	3	4	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	71	
47	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83	
48	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	75	
49	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	64
50	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	72
51	2	2	3	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	73
52	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	74
53	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	66
54	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	66
55	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	66
56	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	65
57	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	78
58	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	77
59	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	65
60	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	71
61	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	80
62	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	64
63	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	3	76
64	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	73
65	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	65
66	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	74
67	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	64



68	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	71		
69	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	66	
70	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	3	1	3	70	
71	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	76	
72	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	84	
73	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	62
74	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	82	
75	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	61	
76	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	78
77	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	65
78	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	72
79	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	69	
80	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	66
81	2	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	65
82	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	62
83	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	68	
84	2	3	3	4	3	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	61	
85	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	62	
86	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	66
87	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	67	
88	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	75
89	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	79
90	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	74
91	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	74
92	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	78
93	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	79
94	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	74
95	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	78
96	4	4	4	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	83
97	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	79
98	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	83
99	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	82
100	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	83	
101	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	1	3	3	1	2	2	1	1	3	3	3	1	3	2	1	1	2	77	
102	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	4	2	2	73	
103	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	81	

104	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	80
105	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	77	
106	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	82	
107	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	67	
108	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3	3	71
109	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	83
110	3	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	4	3	72
111	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	3	1	3	74
112	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	76
113	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	82
114	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	68

bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau penyebaran informasi, pengutipan, pengutipan ulang, atau untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



DATA MENTAH PENELITIAN *LOCUS OF CONTROL* EKSTERNAL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	54
2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	61
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	67
5	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	63
6	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	40
7	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	48
8	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	44
9	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	63
10	3	3	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	44
11	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	64
12	3	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	40
13	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	56
14	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	61
15	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	60
16	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	67
17	3	3	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	42
18	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	34
19	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	67
20	2	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	36
21	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	65
22	2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	4	54
23	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	58
24	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	52
25	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	41
26	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	47
27	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	50
28	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	59
29	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	57
30	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	48
31	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	53
32	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	46
33	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	51

2. Diarag mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tuils ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

ebutkan sumber:



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

34	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	58
35	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	59
36	3	3	4	4	2	1	3	2	4	4	4	2	2	3	3	1	1	1	4	51
37	1	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	52
38	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	59
39	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	63
40	3	4	4	3	2	2	1	1	2	3	4	4	4	3	2	2	1	1	3	49
41	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	61
42	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	56
43	4	4	4	2	2	1	1	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	56
44	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	1	2	58
45	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	52
46	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	1	1	3	4	2	4	3	54
47	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	67
48	3	4	3	3	3	4	2	1	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	50
49	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	4	64
50	3	2	3	2	2	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	48
51	2	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	61
52	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	1	2	4	4	62
53	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	53
54	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	1	1	1	2	3	3	4	54
55	2	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	63
56	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	67
57	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	50
58	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	51
59	2	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	59
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	73
61	2	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	61
62	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	58
63	2	4	2	2	1	4	3	3	3	2	2	4	4	2	1	3	3	2	1	48
64	4	4	4	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	4	1	2	2	3	4	52
65	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	65
66	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	53
67	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	52
68	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	52
69	2	4	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	1	3	41

70	4	3	4	3	4	2	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	65
71	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	52
72	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	2	3	1	1	1	2	3	41
73	2	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	54
74	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	63
75	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	2	4	63
76	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
77	2	2	2	4	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	4	4	52
78	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	59
79	4	2	2	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	3	56
80	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	54
81	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	1	4	3	3	4	4	3	63
82	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	63
83	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	57
84	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	4	4	51
85	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	53
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	74
87	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	66
88	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	67
89	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	63
90	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	40
91	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	48
92	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	44
93	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	63
94	3	3	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	44
95	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	64
96	3	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	40
97	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	56
98	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	61
99	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	60
100	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	67
101	3	3	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	42
102	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	34
103	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	67
104	2	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	36
105	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	65

106	2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	4	54
107	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	58
108	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	52
109	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	41
110	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	47
111	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	50
112	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	59
113	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	57
114	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang serupa.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

DATA MENTAH PENELITIAN *PSYCHOLOGICAL WELL BEING*

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Total
1	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	79	
2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	3	74
3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	1	2	1	3	2	64
4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	97
5	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	87
6	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	1	66
7	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	98
8	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	62
9	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	68
10	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	66
11	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	95
12	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	75
13	2	2	3	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	3	2	66
14	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	90
15	3	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	61
16	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	69
17	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	69
18	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	62
19	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	92
20	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	72
21	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	61
22	3	4	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	91
23	2	3	2	3	2	3	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	63
24	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	76
25	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	89
26	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	87
27	3	1	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	1	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	76
28	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	69
29	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	85
30	3	1	3	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	71
31	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	90



32	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	91	
33	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	1	3	3	2	1	3	2	3	3	72	
34	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	77	
35	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	79	
36	1	2	1	2	3	2	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	76	
37	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	85	
38	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	84	
39	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	1	3	2	4	4	4	2	2	3	3	86
40	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	85
41	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	81
42	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	93
43	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	4	3	2	2	1	1	2	3	4	4	4	4	3	2	70
44	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	74	
45	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	79	
46	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	1	1	3	4	4	2	2	4	4	4	80	
47	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	91	
48	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	92	
49	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	1	1	3	73	
50	2	2	1	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	86	
51	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	2	2	4	4	3	67	
52	3	1	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	1	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	1	4	79	
53	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	74	
54	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	81	
55	3	1	3	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	1	1	1	2	1	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	81	
56	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	86	
57	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	96	
58	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	91	
59	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	84	
60	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	83	
61	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	98	
62	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	83	
63	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	94	
64	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	88	
65	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	85	
66	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	4	3	3	3	2	2	4	4	2	1	74	
67	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	4	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	4	1	74	

68	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	79	
69	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	68	
70	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	76	
71	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	80	
72	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	96	
73	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	4	1	3	3	3	4	4	3	4	77	
74	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	93	
75	2	2	1	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	3	2	2	3	1	1	66	
76	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	89
77	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	71	
78	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	78
79	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	82	
80	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	82	
81	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	83	
82	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	2	73	
83	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	62	
84	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	1	4	3	3	67	
85	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	92	
86	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3	86	
87	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	73	
88	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	84	
89	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	90	
90	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	72	
91	2	2	3	2	3	2	4	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	63	
92	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	91	
93	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	92	
94	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	66	
95	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	74	
96	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	55	
97	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	70	
98	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	84	
99	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	70	
100	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	83	
101	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	65	
102	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	71	
103	3	2	2	3	3	1	1	2	2	3	2	3	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	2	3	63	



104	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	56
105	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	73	
106	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	73
107	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	74
108	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	77
109	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	60
110	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	1	2	1	3	3	3	3	62
111	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	70
112	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	77
113	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	84
114	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	63

merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN VI

DATA MENTAH HASIL *TRY OUT*

UIN SUSKA RIAU



DATA MENTAH *TRY OUT* DUKUNGAN SOSIAL

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			
Pencapaian nya untuk kegiatan pendidikan penelitian kary	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	3	1	95		
	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	1	2	1	2	1	95		
	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	124		
	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	101		
	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	112	
	6	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	100	
	7	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	123	
	8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	102	
	9	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	116	
	10	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	85	
	11	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	1	2	1	3	1	103	
	12	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	92
	13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	111	
	14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	106	
	15	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	128
	16	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	117	
	17	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	129
	18	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	121	
	19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	131	
	20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	109	
	21	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	112	
	22	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	94
	23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	108	
	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	109	
	25	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	96
	26	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	95
	27	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	125	
	28	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	1	3	1	3	1	95	
	29	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	111	
	30	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	96

2. Diarag mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

dan menyebutkan sumber:

DATA MENTAH TRY OUT LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4
2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2
5	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4
6	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3
7	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
8	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
9	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
10	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
12	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3
13	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
14	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3
15	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
16	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3
17	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
18	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
20	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3		2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3
22	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3
23	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
24	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4
26	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2
29	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4
30	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



DATA MENTAH TRY OUT PSYCHOLOGICAL WELL BEING

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2
2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2
4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	3	2	1	1	2
5	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
8	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	4	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
10	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2
11	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2
16	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2
18	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3
19	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2
20	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	1	2	3	3	1	3	2	2
21	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
22	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3
24	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2
27	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
30	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN VII

HASIL ANALISIS SKALA *TRY OUT*

UIN SUSKA RIAU

Reliability Skala *Psychological Well Being*

Putaran 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,921	,923	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	83,6333	106,654	,681	.	,916
VAR00002	83,4000	110,662	,422	.	,920
VAR00003	83,6333	106,654	,681	.	,916
VAR00004	83,4000	110,662	,422	.	,920
VAR00005	83,6333	106,654	,681	.	,916
VAR00006	83,4000	110,662	,422	.	,920
VAR00007	83,6333	106,654	,681	.	,916
VAR00008	83,4000	110,662	,422	.	,920
VAR00009	83,6333	106,654	,681	.	,916
VAR00010	83,4000	110,662	,422	.	,920
VAR00011	83,6333	106,654	,681	.	,916
VAR00012	83,4000	110,662	,422	.	,920
VAR00013	83,6333	106,654	,681	.	,916
VAR00014	83,4000	110,662	,422	.	,920
VAR00015	83,6333	106,654	,681	.	,916
VAR00016	82,9333	113,099	,184	.	,922
VAR00017	83,5000	110,879	,327	.	,921
VAR00018	83,6333	106,654	,681	.	,916
VAR00019	83,5000	110,879	,327	.	,921
VAR00020	83,6333	106,654	,681	.	,916
VAR00021	83,4000	110,662	,422	.	,920
VAR00022	83,4000	110,662	,422	.	,920
VAR00023	83,5000	110,879	,327	.	,921

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Penelitian Uji Validasi dan Reliabilitas Skala Psikologi oleh Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00024	83,6333	106,654	,681	.	,916
VAR00025	83,4000	110,662	,422	.	,920
VAR00026	83,5000	110,879	,327	.	,921
VAR00027	83,6333	106,654	,681	.	,916
VAR00028	83,2333	112,254	,229	.	,922
VAR00029	82,9667	109,482	,401	.	,920
VAR00030	83,5000	110,879	,327	.	,921
VAR00031	83,4333	115,702	-,058	.	,927
VAR00032	83,6333	106,654	,681	.	,916
VAR00033	82,9667	109,482	,401	.	,920
VAR00034	83,5000	110,879	,327	.	,921
VAR00035	83,6333	106,654	,681	.	,916
VAR00036	83,7667	112,392	,224	.	,922
VAR00037	83,6333	111,344	,481	.	,919

Putaran II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,930	,930	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	73,8000	98,786	,697	.	,926
VAR00002	73,5667	102,944	,411	.	,929
VAR00003	73,8000	98,786	,697	.	,926
VAR00004	73,5667	102,944	,411	.	,929
VAR00005	73,8000	98,786	,697	.	,926
VAR00006	73,5667	102,944	,411	.	,929
VAR00007	73,8000	98,786	,697	.	,926
VAR00008	73,5667	102,944	,411	.	,929
VAR00009	73,8000	98,786	,697	.	,926
VAR00010	73,5667	102,944	,411	.	,929
VAR00011	73,8000	98,786	,697	.	,926
VAR00012	73,5667	102,944	,411	.	,929
VAR00013	73,8000	98,786	,697	.	,926
VAR00014	73,5667	102,944	,411	.	,929
VAR00015	73,8000	98,786	,697	.	,926
VAR00016	73,6667	103,057	,325	.	,931
VAR00017	73,8000	98,786	,697	.	,926
VAR00018	73,6667	103,057	,325	.	,931
VAR00019	73,8000	98,786	,697	.	,926
VAR00020	73,5667	102,944	,411	.	,929
VAR00021	73,5667	102,944	,411	.	,929
VAR00022	73,6667	103,057	,325	.	,931
VAR00023	73,8000	98,786	,697	.	,926
VAR00024	73,5667	102,944	,411	.	,929

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

diteliti dan diterbitkan oleh Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00025	73,6667	103,057	,325	.	,931
VAR00026	73,8000	98,786	,697	.	,926
VAR00027	73,1333	101,913	,383	.	,930
VAR00028	73,6667	103,057	,325	.	,931
VAR00029	73,8000	98,786	,697	.	,926
VAR00030	73,1333	101,913	,383	.	,930
VAR00031	73,6667	103,057	,325	.	,931
VAR00032	73,8000	98,786	,697	.	,926
VAR00033	73,8000	103,545	,474	.	,929

Reliability Skala Dukungan Sosial

Putaran 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,946	,939	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	104,8000	154,234	,359	.	,946
VAR00002	104,9000	153,955	,508	.	,945
VAR00003	104,9333	154,547	,491	.	,945
VAR00004	104,9667	153,068	,388	.	,946
VAR00005	104,7667	154,254	,347	.	,946
VAR00006	104,9333	154,547	,491	.	,945
VAR00007	105,2667	142,685	,884	.	,941
VAR00008	104,8667	153,913	,480	.	,945
VAR00009	105,1000	145,610	,811	.	,942
VAR00010	105,0000	149,862	,694	.	,943
VAR00011	105,1000	145,472	,819	.	,942
VAR00012	105,3000	143,803	,807	.	,942
VAR00013	105,0667	149,789	,700	.	,943
VAR00014	105,1000	156,507	,326	.	,946
VAR00015	104,9333	154,547	,491	.	,945
VAR00016	105,1000	145,610	,811	.	,942
VAR00017	104,8000	154,234	,359	.	,946
VAR00018	104,7667	154,254	,347	.	,946
VAR00019	104,9333	154,547	,491	.	,945
VAR00020	105,2667	142,685	,884	.	,941
VAR00021	105,1000	145,472	,819	.	,942
VAR00022	105,3000	143,803	,807	.	,942

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00023	104,9333	156,202	,323	.	,946
VAR00024	105,1000	156,921	,161	.	,947
VAR00025	104,9333	154,547	,491	.	,945
VAR00026	105,1000	159,403	,009	.	,947
VAR00027	105,1000	145,610	,811	.	,942
VAR00028	105,2667	142,685	,884	.	,941
VAR00029	104,9333	156,202	,323	.	,946
VAR00030	104,9667	155,344	,363	.	,946
VAR00031	105,1000	145,610	,811	.	,942
VAR00032	106,1000	151,128	,568	.	,944
VAR00033	105,8333	159,040	,040	.	,947
VAR00034	106,1000	151,128	,568	.	,944
VAR00035	105,8333	159,040	,040	.	,947
VAR00036	106,1000	151,128	,568	.	,944
VAR00037	105,4333	156,392	,207	.	,947
VAR00038	106,1000	151,128	,568	.	,944

Putaran II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,954	,950	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	91,9333	147,306	,352	.	,954
VAR00002	92,0333	146,861	,517	.	,953
VAR00003	92,0667	147,582	,485	.	,953
VAR00004	92,1000	145,955	,396	.	,954
VAR00005	91,9000	146,990	,365	.	,954
VAR00006	92,0667	147,582	,485	.	,953
VAR00007	92,4000	135,903	,886	.	,950
VAR00008	92,0000	146,690	,500	.	,953
VAR00009	92,2333	138,599	,824	.	,950
VAR00010	92,1333	142,602	,721	.	,951
VAR00011	92,2333	138,599	,824	.	,950
VAR00012	92,4333	137,082	,805	.	,950
VAR00013	92,2000	142,579	,723	.	,951
VAR00014	92,2333	149,357	,336	.	,954
VAR00015	92,0667	147,582	,485	.	,953
VAR00016	92,2333	138,599	,824	.	,950
VAR00017	91,9333	147,306	,352	.	,954
VAR00018	91,9000	146,990	,365	.	,954
VAR00019	92,0667	147,582	,485	.	,953
VAR00020	92,4000	135,903	,886	.	,950
VAR00021	92,2333	138,599	,824	.	,950
VAR00022	92,4333	137,082	,805	.	,950
VAR00023	92,0667	149,375	,300	.	,954

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00024	92,0667	147,582	,485	.	,953
VAR00025	92,2333	138,599	,824	.	,950
VAR00026	92,4000	135,903	,886	.	,950
VAR00027	92,0667	149,375	,300	.	,954
VAR00028	92,1000	148,576	,338	.	,954
VAR00029	92,2333	138,599	,824	.	,950
VAR00030	93,2333	144,323	,558	.	,953
VAR00031	93,2333	144,323	,558	.	,953
VAR00032	93,2333	144,323	,558	.	,953
VAR00033	93,2333	144,323	,558	.	,953

Reliability Skala *Locus Of Control* Eksternal

Putaran 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,870	,844	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	98,8276	61,719	,504	.	,863
VAR00002	98,7931	62,956	,549	.	,863
VAR00003	98,7931	61,813	,606	.	,861
VAR00004	98,8966	62,382	,427	.	,865
VAR00005	99,0690	63,781	,224	.	,871
VAR00006	99,0690	66,852	-,007	.	,873
VAR00007	99,0000	65,714	,144	.	,871
VAR00008	98,7931	61,813	,606	.	,861
VAR00009	99,1724	57,791	,770	.	,855
VAR00010	98,9310	57,924	,867	.	,853
VAR00011	99,0690	66,995	-,027	.	,873
VAR00012	99,0000	67,714	-,123	.	,875
VAR00013	98,9310	57,924	,867	.	,853
VAR00014	98,9655	64,249	,381	.	,866
VAR00015	98,7931	61,813	,606	.	,861
VAR00016	99,0000	67,071	-,035	.	,873
VAR00017	98,8621	67,766	-,149	.	,874
VAR00018	98,6552	63,948	,285	.	,868
VAR00019	98,7931	61,813	,606	.	,861
VAR00020	99,1724	57,791	,770	.	,855
VAR00021	98,9310	57,924	,867	.	,853

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00022	99,1724	58,362	,716	.	,856
VAR00023	98,7931	65,813	,138	.	,871
VAR00024	98,8276	67,076	-,037	.	,873
VAR00025	98,7931	61,813	,606	.	,861
VAR00026	98,8621	65,052	,451	.	,867
VAR00027	99,1034	67,453	-,083	.	,877
VAR00028	99,1724	57,791	,770	.	,855
VAR00029	98,7931	65,813	,138	.	,871
VAR00030	98,7931	65,813	,138	.	,871
VAR00031	99,1034	58,810	,705	.	,857
VAR00032	99,0000	68,000	-,133	.	,879
VAR00033	99,0000	66,000	,142	.	,870
VAR00034	98,7931	68,741	-,235	.	,879

Putaran II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,938	,936	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	53,8000	57,407	,439	.	,939
VAR00002	53,7667	57,771	,584	.	,936
VAR00003	53,7667	56,530	,659	.	,935
VAR00004	53,8667	57,292	,445	.	,939
VAR00005	53,7667	56,530	,659	.	,935
VAR00006	54,1667	53,040	,764	.	,933
VAR00007	53,9333	52,754	,887	.	,930
VAR00008	53,9333	52,754	,887	.	,930
VAR00009	53,9333	59,306	,367	.	,939
VAR00010	53,7667	56,530	,659	.	,935
VAR00011	53,6333	58,585	,324	.	,941
VAR00012	53,7667	56,530	,659	.	,935
VAR00013	54,1667	53,040	,764	.	,933
VAR00014	53,9333	52,754	,887	.	,930
VAR00015	54,1667	53,109	,757	.	,933
VAR00016	53,7667	56,530	,659	.	,935
VAR00017	53,8000	60,372	,285	.	,940
VAR00018	54,1667	53,040	,764	.	,933
VAR00019	54,1000	53,886	,708	.	,934

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN VIII

HASIL ANALISIS UJI NORMALITAS

UIN SUSKA RIAU



UJI NORMALITAS

1. Kolmogorov-Smirnov (Signifikan > 0,05 Maka Distribusi Data Normal)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Sosial	Locus Of Control Eksternal	Psychological Well Being
N		114	114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.75	54.90	77.87
	Std. Deviation	6.110	8.919	10.542
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.072	.073
	Positive	.081	.061	.073
	Negative	-.047	-.072	-.064
Test Statistic		.081	.072	.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c	.198 ^c	.188 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Nilai Rasio *Skewness* Dan Rasio *Kurtosis* Antara -2 Sampai +2 Maka Distribusi Data Normal.

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Dukungan Sosial	114	.139	.226	-.850	.449
Locus Of Control Eksternal	114	-.275	.226	-.452	.449
Psychological Well Being	114	-.007	.226	-.906	.449
Valid N (listwise)	114				

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN IX

HASIL ANALISIS UJI LINIERITAS

UIN SUSKA RIAU



HASIL UJI LINIERITAS DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL BEING*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Psychological Well Being * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	3398.710	24	141.613	1.376	.143
		Linearity	552.886	1	552.886	5.373	.023
		Deviation from Linearity	2845.824	23	123.731	1.202	.265
	Within Groups		9158.317	89	102.902		
	Total		12557.026	113			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Psychological Well Being * Dukungan Sosial	.210	.044	.520	.271

HASIL UJI LINIERITAS LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL BEING*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Psychological Well Being * Locus Of Control Eksternal	Between Groups	(Combined)	3288.798	28	117.457	1.077	.385
		Linearity	686.104	1	686.104	6.292	.014
		Deviation from Linearity	2602.694	27	96.396	.884	.631
	Within Groups		9268.228	85	109.038		
	Total		12557.026	113			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Psychological Well Being * Locus Of Control Eksternal	.234	.055	.512	.262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa mengizinkan dan/atau sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN X

HASIL ANALISIS MULTIKULINERITAS

UIN SUSKA RIAU



HASIL Uji MULTIKOLINIERITAS

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)			
Dukungan Sosial		.997	1.003
Locus Of Control Eksternal		.997	1.003

Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau

© Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN XI

HASIL ANALISIS UJI HIPOTESIS

UIN SUSKA RIAU



HASIL REGRESI LINIER BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.323 ^a	.104	.088	10.067

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control Eksternal, Dukungan Sosial

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1308.015	2	654.007	6.453	.002 ^b
	Residual	11249.012	111	101.342		
	Total	12557.026	113			

a. Dependent Variable: Psychological Well Being

b. Predictors: (Constant), Locus Of Control Eksternal, Dukungan Sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	34.346	12.880			2.667	.009
	Dukungan Sosial	.384	.155	.223		2.477	.015
	Locus Of Control Eksternal	.290	.106	.246		2.730	.007

a. Dependent Variable: Psychological Well Being

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang melipik atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulisan karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL UJI KORELASI DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL BEING*

Correlations		Psychological Well Being	Dukungan Sosial
Psychological Well Being	Pearson Correlation	1	.045*
	Sig. (2-tailed)		.025
	N	114	114
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	.045*	1
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	114	114

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI KORELASI *LOCUS OF CONTROL* EKSTERNAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL BEING*

Correlations		Psychological Well Being	Locus Of Control Eksternal
Psychological Well Being	Pearson Correlation	1	-.085*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	114	114
Locus Of Control Eksternal	Pearson Correlation	-.085*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	114	114

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN XII

HASIL ANALISIS ASPEK SETIAP VARIABEL

UIN SUSKA RIAU



02.UJI ASPEK VARIABEL DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL BEING*

		Correlations					Dukungan Jaringan Sosial
		Psychological Well Being	Dukungan Emosional	Dukungan Penghargaan	Dukungan Instrumental	Dukungan Informatif	
Psychological Well Being	Pearson Correlation	1	.084	.165	.149	.092	.042
	Sig. (2-tailed)		.374	.080	.114	.328	.656
	Sum of Squares and Cross-products	12557.026	232.579	613.368	366.342	238.658	76.368
	Covariance	111.124	2.058	5.428	3.242	2.112	.676
	N	114	114	114	114	114	114
Dukungan Emosional	Pearson Correlation	.084	1	.336**	.060	-.145	-.181
	Sig. (2-tailed)	.374		.000	.526	.123	.055
	Sum of Squares and Cross-products	232.579	608.737	276.105	32.526	-82.526	-71.895
	Covariance	2.058	5.387	2.443	.288	-.730	-.636
	N	114	114	114	114	114	114
Dukungan Penghargaan	Pearson Correlation	.165	.336**	1	.250**	.059	-.120
	Sig. (2-tailed)	.080	.000		.007	.530	.205
	Sum of Squares and Cross-products	613.368	276.105	1106.491	182.789	45.544	-64.175
	Covariance	5.428	2.443	9.792	1.618	.403	-.568
	N	114	114	114	114	114	114
Dukungan Instrumental	Pearson Correlation	.149	.060	.250**	1	.333**	.106
	Sig. (2-tailed)	.114	.526	.007		.000	.259
	Sum of Squares and Cross-products	366.342	32.526	182.789	483.447	168.553	37.789
	Covariance	3.242	.288	1.618	4.278	1.492	.334
	N	114	114	114	114	114	114
Dukungan Informatif	Pearson Correlation	.092	-.145	.059	.333**	1	.242**
	Sig. (2-tailed)	.328	.123	.530	.000		.010
	Sum of Squares and Cross-products	238.658	-82.526	45.544	168.553	530.781	89.877
	Covariance	2.112	-.730	.403	1.492	4.697	.795
	N	114	114	114	114	114	114
Dukungan Jaringan Sosial	Pearson Correlation	.042	-.181	-.120	.106	.242**	1
	Sig. (2-tailed)	.656	.055	.205	.259	.010	

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa menyebutkan dan menyimpulkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sum of Squares and Cross-products	76.368	-71.895	-64.175	37.789	89.877	260.491
Covariance	.676	-.636	-.568	.334	.795	2.305
N	114	114	114	114	114	114

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.213 ^a	.045	.031	10.535

a. Predictors: (Constant), Dukungan Jaringan Sosial, Dukungan Instrumental, Dukungan Emosional, Dukungan Informatif, Dukungan Penghargaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	570.730	5	114.146	1.028	.025 ^b
	Residual	11986.296	108	110.984		
	Total	12557.026	113			

a. Dependent Variable: Psychological Well Being

b. Predictors: (Constant), Dukungan Jaringan Sosial, Dukungan Instrumental, Dukungan Emosional, Dukungan Informatif, Dukungan Penghargaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	53.593	12.773		4.196	.000
	Dukungan Emosional	.234	.464	.051	.504	.615
	Dukungan Penghargaan	.426	.349	.126	1.221	.225
	Dukungan Instrumental	.470	.526	.092	.895	.373
	Dukungan Informatif	.248	.503	.051	.493	.623
	Dukungan Jaringan Sosial	.309	.685	.044	.451	.653

a. Dependent Variable: Psychological Well Being



Aspek Dukungan Sosial	b	Cross Product	Regresi	Sumbang Efektif Total
Dukungan Emosional	0,234	232,579	570,730	4,5%
Dukungan Penghargaan	0,426	613,368		
Dukungan Instrumental	0,470	366,342		
Dukungan Informatif	0,248	238,658		
Dukungan Jaringan Sosial	0,309	76,368		

RUMUS:

$$SE_{xi} = \frac{b_{xi} * \text{cross product} * R^2}{\text{Regression}} \times 100\%$$

$$SE_{dukungan emosional} = \frac{0,234 * 232,579 * 4,5}{570,730} \times 100\% = 0,4\%$$

$$SE_{dukungan penghargaan} = \frac{0,426 * 613,368 * 4,5}{570,730} \times 100\% = 2,1\%$$

$$SE_{dukungan instrumental} = \frac{0,470 * 366,342 * 4,5}{570,730} \times 100\% = 1,4\%$$

$$SE_{dukungan informatif} = \frac{0,248 * 238,658 * 4,5}{570,730} \times 100\% = 0,5\%$$

$$SE_{dukungan jaringan sosial} = \frac{0,309 * 76,368 * 4,5}{570,730} \times 100\% = 0,2\%$$

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UJI ASPEK VARIABEL *LOCUS OF CONTROL* EKSTERNAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL BEING*

		Correlations				
		Psychological Well Being	Nasib	Keberuntungan	Sosial Ekonomi	Pengaruh Orang Lain
Psychological Well Being	Pearson Correlation	1	.262**	.184*	.198*	.055
	Sig. (2-tailed)		.005	.050	.035	.558
	Sum of Squares and Cross-products	12557.026	851.368	563.868	961.000	107.316
	Covariance	111.124	7.534	4.990	8.504	.950
	N	114	114	114	114	114
Nasib	Pearson Correlation	.262**	1	.434**	.585**	.401**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	851.368	838.491	343.825	734.333	200.754
	Covariance	7.534	7.420	3.043	6.499	1.777
	N	114	114	114	114	114
Keberuntungan	Pearson Correlation	.184*	.434**	1	.607**	.491**
	Sig. (2-tailed)	.050	.000		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	563.868	343.825	746.991	718.667	232.088
	Covariance	4.990	3.043	6.611	6.360	2.054
	N	114	114	114	114	114
Sosial Ekonomi	Pearson Correlation	.198*	.585**	.607**	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	961.000	734.333	718.667	1877.333	384.333
	Covariance	8.504	6.499	6.360	16.614	3.401
	N	114	114	114	114	114
Pengaruh Orang Lain	Pearson Correlation	.055	.401**	.491**	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.558	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	107.316	200.754	232.088	384.333	299.123
	Covariance	.950	1.777	2.054	3.401	2.647
	N	114	114	114	114	114

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.292 ^a	-.085	.051	10.267

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Orang Lain, Nasib, Keberuntungan, Sosial Ekonomi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1067.339	4	266.835	2.531	.012 ^b
	Residual	11489.687	109	105.410		
	Total	12557.026	113			

a. Dependent Variable: Psychological Well Being

b. Predictors: (Constant), Pengaruh Orang Lain, Nasib, Keberuntungan, Sosial Ekonomi



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1. (Constant)	58.717	6.554		8.960	.000
Nasib	.884	.444	.228	1.992	.049
Keberuntungan	.438	.492	.107	.890	.376
Sosial Ekonomi	.158	.343	.061	.459	.647
Pengaruh Orang Lain	-.776	.722	-.120	-1.076	.284

a. Dependent Variable: Psychological Well Being

Aspek Locus Of Control Eksternal	b	Cross Product	Regresi	Sumbang Efektif Total
Nasib	0,884	851,368	1067,339	-8,5%
Keberuntungan	0,438	563,868		
Sosial Ekonomi	0,158	961,000		
Pengaruh Orang Lain	-0,776	107,316		

RUMUS:

$$SE_{xi} = \frac{b_{xi} * \text{cross product} * R^2}{\text{Regression}} \times 100\%$$

$$SE_{Nasib} = \frac{0,884 * 851,368 * 8,5}{1067,339} \times 100\% = 6,0\%$$

$$SE_{Keberuntungan} = \frac{0,438 * 563,868 * 8,5}{1067,339} \times 100\% = 2,0\%$$

$$SE_{Sosial ekonomi} = \frac{0,158 * 961,000 * 8,5}{1067,339} \times 100\% = 1,2\%$$

$$SE_{Pengaruh orang lain} = \frac{-0,776 * 107,316 * 8,5}{1067,339} \times 100\% = -0,7\%$$

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN XIII

SURAT IZIN PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.991/2020 Pekanbaru, 12 November 2020
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Mohon Rekomendasi Riset

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Riau Pekanbaru
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan
ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : MUHARRAMA TRIFIRIANI
NIM : 21860225299
Jurusan : Psikologi S2
Semester : V (Lima)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang
berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

*"Pengaruh Dukungan Sosial dan Locus Of Control Eksternal terhadap
Psychological Well Being pada Remaja yang Memiliki Orang tua
Tunggal (Single Parent) di Panti Asuhan Pekanbaru."*

Lokasi : 1. Panti Asuhan As Shohwah Pekanbaru
2. Panti Asuhan Al Akbar Pekanbaru
3. Panti Asuhan Al Istiklal Pekanbaru
4. Panti Asuhan Ilham Pekanbaru

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi
rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas
dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan
terima kasih.

Wassalam.
Dekan,



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag
NIP. 19720828 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.173/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Pra Riset

Pekanbaru, 29 Juni 2020

Kepada Yth.

1. Pimpinan Yayasan Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru
2. Pimpinan Panti Asuhan Pajar Iman Azzahra Pekanbaru Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Muharrama Trifiriani
NIM : 21860225299
Jurusan : Psikologi S2
Semester : IV (Empat)

ditugaskan untuk melakukan Pra Riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Pengaruh Dukungan Sosial dan Locus of Control terhadap Psychological Well-Being pada Remaja yang Tidak Memiliki Orang Tua Lengkap di Panti Asuhan".

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan,



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag
NIP. 19720828 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2537



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Surat dari Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau, nomor Un.04/F.VI/PP.00.9/E.991/2020 tanggal 29 Juni 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : MUHARRAMA TRIFIRIANI
2. NIM : 21860225299
3. Fakultas : PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PSIKOLOGI
5. Jenjang : S2
6. Alamat : JL. DAMAI PURWODADI
7. Judul Penelitian : PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL TERHADAP PSYCHOLOGICAL WELL BEING PADA REMAJA YANG MEMILIKI ORANG TUA TUNGGAL (SINGLE PARENT) DI PANTI ASUHAN PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 November 2020

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2537

Kepala Panti Asuhan Al Hidayah Pekanbaru, menerangkan bahwa :

Nama : **MUHARRAMA TRIFIRIANI**
 NIM : 21860225299
 Jurusan : S2 Psikologi
 Semester : V (Lima)

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan Penelitian di Panti Asuhan Al Hidayah Pekanbaru, dengan Judul : **“Pengaruh Dukungan Sosial dan *Locus Of Control* Eksternal terhadap *Psychological Well-Being* pada Remaja yang Memiliki Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, November 2020

(Pengurus Panti)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2537

Kepala Panti Asuhan Al-Akbar Pekanbaru, menerangkan bahwa :

Nama : **MUHARRAMA TRIFIRIANI**
 NIM : 21860225299
 Jurusan : S2 Psikologi
 Semester : V (Lima)

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan Penelitian di Panti Asuhan Al-Istiqlal Pekanbaru, dengan Judul : **“Pengaruh Dukungan Sosial dan *Locus Of Control* Eksternal terhadap *Psychological Well-Being* pada Remaja yang Memiliki Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, November 2020



(Yuli Marni)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2537

Kepala Panti Asuhan Al Muzzakki Pekanbaru, menerangkan bahwa :

Nama : **MUHARRAMA TRIFIRIANI**
 NIM : 21860225299
 Jurusan : S2 Psikologi
 Semester : V (Lima)

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan Penelitian di Panti Asuhan Al-Istiqlal Pekanbaru, dengan Judul : **“Pengaruh Dukungan Sosial dan *Locus Of Control* Eksternal terhadap *Psychological Well-Being* pada Remaja yang Memiliki Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, November 2020


 (A. Rahman, S.Kom)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PANTI ASUHAN ISTIQLAL
KOTA PEKAN BARU
Jl. Harapan Murni Tangkereng Timur Pekanbaru**

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Kepala Panti Asuhan Al-Istiqlal Pekanbaru, menerangkan bahwa :

Nama : **MUHARRAMA TRIFIRIANI**
NIM : 21860225299
Jurusan : S2 Psikologi
Semester : V (Lima)

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan Penelitian di Panti Asuhan Al-Istiqlal Pekanbaru, dengan Judul : **“Pengaruh Dukungan Sosial dan *Locus Of Control* Eksternal terhadap *Psychological Well-Being* pada Remaja yang tidak Memiliki Orang Tua Lengkap di Panti Asuhan Pekanbaru.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Oktober 2020


 (DODI AL-FANNIDI)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PANTI ASUHAN AL-ILHAM
KOTA PEKAN BARU**

Jl. Unggas Simpang Tiga Bukit Raya Pekanbaru

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Kepala Panti Asuhan Al-Ilham Pekanbaru, menerangkan bahwa :

Nama : **MUHARRAMA TRIFIRIANI**
 NIM : 21860225299
 Jurusan : S2 Psikologi
 Semester : V (Lima)

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan Penelitian di Panti Asuhan Al-Ilham Pekanbaru, dengan Judul : **“Pengaruh Dukungan Sosial dan Locus Of Control Eksternal terhadap Psychological Well-Being pada Remaja yang tidak Memiliki Orang Tua Lengkap di Panti Asuhan Pekanbaru.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Oktober 2020


 (**BADINAR**)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2537

Kepala Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru, menerangkan bahwa :

Nama : **MUHARRAMA TRIFIRIANI**
 NIM : 21860225299
 Jurusan : S2 Psikologi
 Semester : V (Lima)

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan Penelitian di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru, dengan Judul : **“Pengaruh Dukungan Sosial dan *Locus Of Control* Eksternal terhadap *Psychological Well-Being* pada Remaja yang Memiliki Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, November 2020



(Pengurus Panti)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2537

Kepala Panti Asuhan As Shohwah Pekanbaru, menerangkan bahwa :

Nama : **MUHARRAMA TRIFIRIANI**
 NIM : 21860225299
 Jurusan : S2 Psikologi
 Semester : V (Lima)

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan Penelitian di Panti Asuhan As Shohwah Pekanbaru, dengan Judul : **“Pengaruh Dukungan Sosial dan *Locus Of Control* Eksternal terhadap *Psychological Well-Being* pada Remaja yang Memiliki Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Panti Asuhan Pekanbaru.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, November 2020



UIN SUSKA RIAU



PANTI ASUHAN PUTERI AISYIYAH WILAYAH RIAU

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 82 A Telp. 0761 - 24422 Pekanbaru

SURAT KETERANGAN 054/PWA/E/PAP/XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Panti Asuhan Putri Aisyiyah Wilayah Riau dengan ini menerangkan:

Nama	: MUHARRAMA TRIFIRIANI
NIM	: 21860225299
Fakultas	: Psikologi Uin Suska Riau
Jurusan	: Psikologi
Jenjang	: S2
Alamat	: Jl. Damai Purwodadi

Benar telah melakukan penelitian di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Wilayah Riau yang dilaksanakan pada bulan November 2020, data dan hasil penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan Penyusunan Tesis/ Tugas Akhir yang berjudul **"Pengaruh Dukungan Sosial dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Psychological Well Being Pada Remaja Yang Memiliki Orang Tua Tunggal (Single Parent) Di Panti Asuhan Pekanbaru "**.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 03 Desember 2020

PANTI ASUHAN PUTRI
'AISYIYAH WILAYAH RIAU

Ketua


Ni Sri Paulina, S.Ag

Sekretaris


Eliza Susanti, SE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Panti Asuhan Putri Aisyiyah Wilayah Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN XIV

SERTIFIKAT TOEFL PENELITI

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LANGUAGE TRAINING PROGRAM INDONESIA

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to Certify that

MUHARRAMA TRIFIRIANI
Reg.No. : 2180/LTP-I/XII/2020

achieved the following score on the

TOEFL PREDICTION

Listening Comprehension	: 526
Reading Comprehension	: 548
Structure & Written Expression	: 546
Total (Score)	: 540



Pekanbaru, 10 Desember 2020



Madyani

Ir. Madyani
Director

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN XV

PUBLIKASI JURNAL PENELITI

PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA BERDASARKAN ASPEK “*KNOWLEDGE, FEELING DAN ACTING*”

Alifiah Zahratul Aini, Devi Nurhani dan Muharrama Trifiriani

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau,

Indonesia Email: alifiahzahratulaini1605@gmail.com,

devinurhani437@gmail.com,

muharramatrifiriani@gmail.com

Abstract

Indonesia is experiencing an adolescent crisis that has a strong character, this is evidenced by the slowing of the country's development and the high level of juvenile delinquency as a manifestation of adolescent failure to exploit their potential. Meanwhile, youth as young people are expected to be able to control the country in the future, so that the youth (youth) can determine the direction of national development. To make Indonesia more developed, it has a quality next generation. One quality generation can be formed through character education. The method in this study used the literature review method. Education must be more concerned with and understand what must be done to prevent juvenile delinquency, one way is by applying character education. Character education includes moral knowing, moral feeling, moral action, without cooperation between families and character education schools for children will not materialize well.

Keywords character building; juvenile delinquency; school

Abstrak

Indonesia mengalami krisis remaja yang memiliki karakter yang kuat, hal ini dibuktikan dengan melambannya pembangunan negara dan tingginya tingkat kenakalan remaja sebagai wujud dari kegagalan remaja dalam memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Sementara di sisi lain, remaja sebagai kaum muda diharapkan dapat memegang kendali negara di masa depan, sehingga para pemuda (remaja) dapat menentukan arah pembangunan bangsa. Untuk membuat Indonesia semakin berkembang memiliki generasi penerus yang berkualitas. Generasi yang berkualitas dapat dibentuk salah satunya melalui pendidikan karakter. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode literatur review. Pendidikan harus lebih peduli dan memahami apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja, salah satu caranya adalah dengan menerapkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter meliputi *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), *moral action*

(tindakan moral), tanpa kerja sama antara keluarga dan sekolah pendidikan karakter pada anak tidak akan terwujud dengan baik.

Kata kunci: pendidikan karakter; kenakalan remaja; sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendahuluan

Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang kompetitif dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tidak mengabaikan aspek substansial yaitu spiritual agar mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa pendidikan merupakan salah satu proses dalam membentuk, mengarahkan dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan seseorang (Indonesia, 2019). Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi suatu bangsa untuk menunjukkan kualitas, identitas serta kemajuan seseorang. Suprpto dan Ikhsan (Kristiawan, 2016) memaparkan pemerintah telah banyak meluncurkan beasiswa dan bantuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, beasiswa tersebut seperti BOS, BSM, DOS, dana CSR, dan lain-lain. Namun, segelintir orang menyalah gunakan hal tersebut tradisi atau budaya yang mandarah daging, mulai dari korupsi, kolusi, etos kerja rendah, mendahulukan ahli keluarga dalam memecahkan masalah, pelecehan hukum, dan sifat oportunist, kesemuanya ini masih berlangsung, dan ini adalah hasil dari proses pendidikan kita. Mundurnya kualitas tingkah laku moral, banyaknya perbuatan orang dewasa yang tidak bisa dijadikan contoh memiliki dampak buruk salah satunya timbulnya kenakalan remaja.

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber penentu atau merupakan faktor determinan dalam pembangunan di berbagai sektor dan bidang suatu bangsa. Menurut Nurdiana, Kegiatan pemberdayaan sumber daya manusia berbasis masyarakat sendiri dapat dilakukan dengan kerja sama masyarakat dan pemerintah. Fokus utama pada kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia untuk kemudian dapat menghindarkan sumber daya manusia tersebut dari apa yang disebut dengan pengangguran (Indriyani et al., 2020).

Satu diantara permasalahan nasional yang dihadapi oleh negeri ini ialah penanganan terhadap kurangnya kualitas sumber daya manusia. Jumlah sumber daya manusia yang melimpah jika bisa didayagunakan dengan efektif serta efisien akan berguna guna menunjang gerak lajunya pembangunan nasional yang berkelanjutan. Melimpahnya sumber daya manusia yang tersedia kini mengharuskan berfikir dengan seksama yakni sebagaimana bisa membudidayakan sumber daya manusia secara optimal. Supaya di lingkungan masyarakat tersedia sumber daya manusia yang handal dibutuhkan pendidikan yang berbobot, penyediaan berbagai fasilitas sosial, lapangan pekerjaan yang mencukupi (Khojin et al., 2020).

Pada saat krisis terjadi di Indonesia remaja tidak memiliki karakter yang kuat, hal ini dapat dilihat dari pembangunan negara yang lambat dan meningkatnya kenakalan remaja sebagai wujud dari kegagalan remaja. Sementara di sisi lain, remaja sebagai kaum muda diharapkan dapat memegang kendali negara di masa depan, sehingga para pemuda (remaja) dapat menentukan arah pembangunan bangsa. Maka dari itu demi untuk pembangunan dan kemajuann bangsa Indonesia di masa depan, juga sebagai agen

penerus bangsa, pendidikan karakter bagi remaja merupakan hal yang sangat perlu untuk diperhatikan, untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas. Remaja yang memiliki karakter yang kuat mampu dengan mudah mencegah timbulnya kenakalan remaja. Survey Demografi Kesehatan Indonesia pada 2018 menunjukkan jumlah remaja di Indonesia mencapai 30 % dari jumlah penduduk, yaitu sekitar 1,2 juta jiwa (Alamanda et al., 2019). Dari penelitian ini menunjukkan bahwa remaja dapat menjadi aset bangsa ketika remaja dapat menunjukkan dan mengembangkan potensi diri yang positif namun sebaliknya akan menjadi petaka jika remaja tersebut menunjukkan perilaku yang berdasarkan survey dari BKKBN terkait kasus kenakalan remaja pada 2018 yang dilakukan di 33 provinsi melaporkan bahwa 63 persen remaja di Indonesia usia sekolah SMP dan SMA sudah melakukan hubungan seksual pranikah dan 21 persen aborsi. Disaat masa pandemi covid ini, proses pembelajaran daring dan kurangnya pengawasan orang tua dikarenakan aktivitas pekerjaan, mengakibatkan aktivitas siswa tidak terkontrol sehingga siswa melakukan aktivitas yang cenderung terhadap kenakalan remaja.

Departemen Kehamilan Rumah Sakit Jinkei melayani konsultasi kehamilan 75 remaja jumlah itu meningkat 29 persen. Wakil Presiden Rumah Sakit Jinkei mengungkapkan meningkatnya kehamilan siswa SMP dan SMA (Jinkei, 2020) dikarenakan saat libur di rumah dan orang tua mereka kerja, maka banyak waktu luang yang dimanfaatkan beberapa siswa untuk ketemuan sama pasangannya sehingga pada beberapa kasus mengakibatkan kehamilan yang tidak direncanakan. Dikota Palangka Raya, Aktivitas luar rumah yang dilakukan oleh remaja yang masih berstatus pelajar dinilai sangat keterlaluan karena dalam beberapa pekan ini polisi berhasil menangkap puluhan pelajar yang menggunakan masa libur untuk berbuat kenakalan seperti balapan liar, tawuran dan juga minum-minuman keras beralkohol (Widodo et al., 2020).

Pendidikan karakter remaja dapat diintegrasikan dengan pendidikan formal, nonformal dan informal sebagai bentuk pencegahan timbulnya kenakalan remaja. Pendidikan karakter ini merupakan upaya untuk mengembangkan sikap etika, moral dan tanggung jawab yang dibutuhkan remaja dalam menjalani kehidupan sosialnya tanpa merugikan lingkungannya dengan tindakan-tindakan yang menyimpang dari Pendidikan karakter bagi para remaja dapat menyaring informasi-informasi yang tidak sesuai bagi mereka. Informasi ‘tidak layak’ tersebut dapat diperoleh dari lingkungansekolah, keluarga, bahkan lingkungan pertemanan. Apalagi dengan arus informasi, yang diakselerasi dengan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat.

Proses internalisasi melalui berbagai sumber informasi yang diperoleh remaja, dapat mempengaruhi pola pola pikir dan dapat mewujudkan dalam bentuk tingkah laku maupun perbuatan. Urgensi pendidikan karakter sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia diperkuat dengan kebijakan pemerintah melalui UU No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Karakter. Hal diperkuat oleh Peraturan Presiden No 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Indonesia di masa depan, sebagai penerus bangsa maka pendidikan karakter bagi remaja merupakan hal yang sangat penting baik untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Pada remaja

yang memiliki karakter yang kuat cenderung dapat mencegah timbulnya kenakalan remaja. Survey Demografi Kesehatan Indonesia pada 2018 menunjukkan jumlah remaja di Indonesia mencapai 30 % dari jumlah penduduk, yaitu sekitar 1,2 juta jiwa. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa remaja dapat menjadi aset bangsa jika remaja dapat menunjukkan potensi diri yang positif namun sebaliknya akan menjadi petaka jika remaja tersebut menunjukkan perilaku yang negatif bahkan sampai terlibat dalam kenakalan remaja.

Berdasarkan survey dari BKKBN terkait kasus kenakalan remaja pada 2018 yang dilakukan di 33 provinsi melaporkan bahwa 63 persen remaja di Indonesia usia sekolah SMP dan SMA sudah melakukan hubungan seksual di luar nikah dan 21 persen di antaranya melakukan aborsi (BKKBN, 2019). Disaat masa pandemi covid ini, proses pembelajaran daring dan kurangnya pengawasan orang tua dikarenakan aktivitas pekerjaan, mengakibatkan aktivitas siswa tidak terkontrol sehingga siswa melakukan aktivitas yang cenderung terhadap kenakalan remaja. Di kota Palangka Raya, Aktivitas luar rumah yang dilakukan oleh remaja yang masih berstatus pelajar dinilai sangat keterlaluan karena dalam beberapa pekan ini polisi berhasil menangkap puluhan pelajar yang menggunakan masa libur untuk berbuat kenakalan seperti balapan liar, tawuran dan juga minum-minuman keras beralkohol.

Pendidikan karakter remaja dapat diintegrasikan dengan pendidikan formal, nonformal dan informal sebagai bentuk pencegahan timbulnya kenakalan remaja. Pendidikan karakter ini merupakan upaya untuk mengembangkan sikap etika, moral dan tanggung jawab yang dibutuhkan remaja dalam menjalani kehidupan sosialnya tanpa merugikan lingkungannya dengan tindakan-tindakan yang menyimpang dari nilai dan norma masyarakat. Pendidikan karakter bagi para remaja dapat menyaring informasi-informasi yang tidak sesuai bagi mereka. Informasi ‘tidak layak’ tersebut dapat diperoleh dari lingkungan sekolah, keluarga, bahkan lingkungan pertemanan. Apalagi dengan arus informasi, yang diakselerasi dengan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat. Turunan kebijakan tersebut merupakan upaya perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional. Pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila”. Pendidikan akan melatih dan mengasah nalar manusia, sehingga dengan pendidikan maka akan semakin terbuka wawasan terhadap segala sesuatu yang ada di dunia ini. Nilai moral dari suatu materi pendidikan adalah keyakinan dari suatu individu atau budaya yang subjektif dan mungkin berbeda-beda bagi setiap orang dan budaya. Nilai moral seseorang dapat berkembang dan berubah-ubah setiap saat, sedangkan nilai moral dari suatu budaya yang terbagi atau diperlakukan sama bagi semua anggota atau kelompok berbeda dengan kelompok yang lainnya. Untuk menanamkan nilai-nilai dari moral pendidikan dapat diterapkan melalui pembelajaran matematika (Suparni, 2019).

Sekarang ini sistem pendidikan di Indonesia menjadi masalah yang serius karena terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri (kognitif) dan kurang memperhatikan otak kanan (afektif, empati, dan rasa). Proses belajar juga berlangsung secara pasif dan kaku sehingga menjadi tidak menyenangkan bagi anak. Mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter (seperti budi pekerti dan agama) ternyata pada prakteknya lebih menekankan pada aspek otak kiri (hafalan, atau hanya sekedar tahu). Semuanya ini telah membunuh karakter anak sehingga menjadi tidak kreatif. Padahal, aspek *knowledge, feeling, loving, dan acting* merupakan suatu pembentukan karakter yang harus dilakukan secara berkesinambungan. Tulisan ini mencoba membahas pendidikan karakter remaja dikaitkan dengan pencegahan kenakalan remaja. Pendidikan karakter dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja berdasarkan Aspek “*knowledge, feeling, dan acting*”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Gunawan, 2013). Metode dalam penelitian ini menggunakan literatur review.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Pada dasarnya kenakalan remaja merupakan bentuk dari kekeliruan mereka dalam memproses informasi yang mereka dapatkan. Kenakalan remaja biasanya dilakukan oleh remaja-remaja yang gagal dalam menjalani proses-proses perkembangan jiwanya, baik pada saat remaja maupun pada masa kanak-kanaknya. Perkembangan fisik, psikis, dan emosi pada masa anak-anak dan masa remaja terjadi begitu cepat. Para remaja atau siswa dengan kegiatan-kegiatan yang akan mengantarkan mereka berpikir kritis mengenai persoalan-persoalan etika dan moral akan menginspirasi mereka untuk setia dan loyal dengan tindakan-tindakan etika dan moral. Mereka akan mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan perilaku etika dan moral tersebut dalam kegiatan sehari-hari atau sama halnya dengan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter ini merupakan cara terbaik untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya, kemudian sebagian siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di tempat lain. Tidak serta merta pendidikan karakter menjadi tanggungjawab dari pendidikan moral atau budi pekerti dan pendidikan pancasila melainkan menjadi tanggung jawab semua bidang studi. Oleh karena itu ketika pelaksanaan kurikulum 2013, keseimbangan ranah pembelajaran antartak kognitif, afektif dan psikomotor menjadi output yang mutlak sebagai bagian pendidikan karakter bangsa.

Karakter seseorang akan menjadi baik apabila didasarkan dengan nilai-nilai moral dan etika yang berlaku dan disepakati di masyarakat. Tiga komponen penting yang menjadikan karakter yang baik (*components of good character*), yaitu *moral*

knowing atau pengetahuan tentang moral, *moral feeling* atau perasaan tentang moral, dan *moral action* atau perbuatan moral. Karakter yang baik akan muncul setelah ketiga komponen karakter tersebut bisa terpenuhi dalam diri peserta didik.

B. Pembahasan

a. Masa remaja

Pada masa remaja sering disebut dengan masa pemberontakan dimana seorang anak mengalami pubertas sering menampilkan beragam gejala emosi, menjauh dari keluarga dan banyak mengalami permasalahan dimana saja. Kenakalan remaja pada saat ini, seperti yang banyak diberitakan di berbagai media, dapat dikatakan sudah melebihi batas yang sewajarnya. Tindakan yang dilakukan oleh remaja sekarang banyak yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat dan berurusan dengan hukum seperti adanya permasalahan sosial diantaranya merokok, narkoba, free sex, pencurian dan lain-lain (Unayah & Muslim sabarisman, 2015).

Hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI 2007) yang dilansir dari (<http://ntb.bkkbn.go.id>) menunjukkan jumlah remaja di Indonesia mencapai 30 % dari jumlah penduduk, jadi sekitar 1,2 juta jiwa. Namun kondisi remaja di Indonesia saat ini dapat digambarkan sebagai berikut: pernikahan usia remaja, remaja yang melakukan sex pra nikah dan Kehamilan tidak diinginkan, Aborsi 2,4 jt dan 700-800 ribu diantaranya adalah remaja, MMR 343/100.000 (17.000/th, 1417/bln, 47/hr perempuan meninggal) karena komplikasi kehamilan dan persalinan. HIV/AIDS: 1283 kasus, diperkirakan 52.000 terinfeksi (fenomena gunung es), 70% remaja.

Badan Narkotika Nasional (BNN) bekerja sama dengan UI yang menunjukkan hasil penelitiannya yaitu remaja yang melakukan penyalahgunaan narkoba sebesar 1,5% dari populasi atau 3,2 juta orang, terdiri dari 69% kelompok teratur pakai dan 31% kelompok pecandu dengan proporsi laki-laki sebesar 79%, perempuan 21%. Kelompok teratur pakai terdiri dari penyalahguna ganja 71%, shabu 50%, ekstasi 42% dan obat penenang 22%. Kelompok pecandu terdiri dari penyalahguna ganja 75%, heroin / putaw 62%, shabu 57%, ekstasi 34% dan obat penenang 25%.

Kenakalan remaja adalah suatu perilaku remaja melanggar status, membahayakan diri sendiri, menimbulkan korban materi pada orang lain, dan perilaku menimbulkan korban fisik pada orang lain. Perilaku melanggar status merupakan perilaku dimana remaja suka melawan orang tua, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit. Perilaku membahayakan diri sendiri, antara lain mengendarai kendaraan bermotor dengan kecepatan tinggi (bahkan tanpa helm), menggunakan narkoba, menggunakan senjata, keluyuran malam, dan pelacuran (Muawanah & Herlan, 2019).

b. Pendidikan karakter

Suatu usaha yang disengaja untuk membantu seorang untuk dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika inti disebut dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pendidikan karakter menurut (Lickona, 1996). Dari definisi tersebut, ketika kita berpikir tentang jenis karakter yang kita kehendaki agar mereka mampu memahami nilai-nilai tersebut, memperhatikan secara lebih mendalam mengenai benarnya nilai-nilai itu, dan kemudian melakukan apa yang diyakininya itu, mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian yang disampaikan Lickona di atas memperlihatkan adanya proses perkembangan yang melibatkan pengetahuan (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), dan tindakan (*moral action*), sekaligus juga memberikan dasar yang kuat untuk membangun pendidikan.

Definisi di atas juga mengacu bahwa kita harus mengenalkan mereka, membawa mereka para siswa dengan kegiatan-kegiatan yang akan mengantarkan mereka berpikir kritis mengenai persoalan-persoalan ketika dan moral; menginspirasi mereka untuk setia dan loyal dengan tindakan-tindakan etika dan moral; dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempraktikkan perilaku etika dan moral tersebut dalam kegiatan sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan moral, ada enam tahap yang harus dilalui yaitu moral action (tindakan moral), dalam pengertian yang luas adalah akibat atau hasil dari moral knowing dan moral feeling. Kompetensi (*competence*), keinginan (*will*), dan kebiasaan (*habit*) merupakan tiga aspek dari karakter. Sementara menurut (Megawangi, 2010), ada tiga tahap pembentukan karakter yaitu: *moral knowing* adalah memahami dengan baik pada anak tentang arti kebaikan, *moral feeling* adalah membangun kecintaan berperilaku baik pada anak yang akan menjadi sumber energi anak untuk berperilaku baik, *moral action* adalah bagaimana membuat pengetahuan moral menjadi tindakan nyata. *Moral action* merupakan *outcome* dari dua tahap sebelumnya dan harus dilakukan berulang-ulang agar menjadi moral behavior.

Ada beberapa alasan mengapa pendidikan karakter itu harus disampaikan yaitu karena merupakan cara terbaik untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya, kemudian sebagian siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di tempat lain (Lickona, 1996).

c. Implementasi pendidikan karakter dalam menanggulangi kenakalan remaja

Remaja merupakan fase dimana individu masih berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang memiliki kepribadian labil dan sedang mencari jati diri untuk membentuk karakternya sehingga itu menjadi karakter yang tetap dalam dirinya. Pendidikan pada usia remaja menjadi momen yang penting dalam menentukan karakter seseorang setelah dewasa (Kristiawan, 2016). Maraknya kenakalan remaja membuat dunia Pendidikan harus lebih peduli dan memahami apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja, salah satu caranya adalah dengan menerapkan Pendidikan karakter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan karakter dapat diandalkan sebagai cara mencegah terjadinya kenakalan remaja, banyak penelitian yang dilakukan, seperti meneliti tentang hubungan antara pelaksanaan pendidikan karakter dengan perilaku sosial siswa. Institusi pendidikan diharapkan mampu mengoptimalkan implementasi karakter upaya pendidikan di sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa dan meminimalkan perilaku menyimpang siswa (Nova et al., 2014). Selanjutnya penelitian Fajri, dkk yang berjudul pendidikan karakter memberikan pengaruh sebesar 29.7%. Pendidikan karakter berada pada kategori baik dengan aspek yang paling tinggi adalah aspek religius, sedangkan pengembangan diri berada pada kategori baik dengan aspek yang paling tinggi adalah aspek potensi moral (Fajri et al., 2020).

Pendidikan karakter meliputi pertama *moral knowledge*, meumbuhkan *moral knowledge* hal yang penting untuk diajarkan, *Moral awarness* (kesadaran moral). *Perspective-taking* (pengambilan perspektif), *Moral reasoning* (alasan moral), *Decesion-making* (pengambilan keputusan) dan *Self-knowledge*. *Moral knowledge* bisa di bentuk dengan menciptakan kegiatan-kegiatan seperti mengarahkan anak agar menjadikan agama sebagai pedoman berperilaku, dengan membuat kegiatan keagamaan di rumah maupun di sekolah, seperti muhadhoroh, membiasakan mendengarkan pengajian, membaca al-qur'an, mengarahkan anak mengikuti kegiatan keagamaan seperti rohis, di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal. Membiasakan mengucapkan salam serta bersalaman kepada guru dan karkawan di lingkungan sekolah, bersikap sopan santun, membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempatnya, membiasakan sifat antre, membiasakan menghargai pendapat orang lain, dan membiasakan minta izin masuk/keluar kelas atau ruangan, melaksanakan diskusi dalam memecahkan masalah di lingkungan kelas, sekolah atau lingkungan keluarga, mengajarkan anak tanggung jawab, mandiri, disiplin, dan jujur.

Nilai-nilai ini sangat penting agar anak kedepannya bisa disiplin, mandiri dan bertanggung jawab apa yang dilakukannya. Kegiatan ini dapat diterapkan di sekolah dan di rumah atau di lingkungan sekitar, sehingga menumbuhkan *moral knowledge* pada diri remaja. Selanjutnya *Moral Feeling* (Perasaan Moral); hal yang penting untuk diajarkan meliputi, *Conscience* (Kesadaran). *Self-esteem* (penghargaan-diri), *Empathy* (empati), *Loving the good*, *Self-control*, *Humility* (kerendahan hati). Bentuk kegiatan yang dapat di buat oleh sekolah, keluarga maupun lingkungan sekitar dapat berupa mengajarkan anak menghormati dan menghargai orang lain. etika dan sopan santun.berbagi, kasih sayang terhadapt sesama, belajar membantu orang yang membutuhkan (dapat dilakukan sebulan-sekali secara rutin), menjenguk teman, saudara atau tetangga yang sakit atau sedang mengalami musibah. Selanutnya *moral action*, hal yang penting untuk diajarkan meliputi Kompetensi (*Competence*), kemauan (*Will*), kebiasaan (*Habit*).

Kegiatan yang dapat dilakukan sekolah maupun orang tua untuk menumbuhkan *moral action* adalah menumbuhkan jiwa kreatif anak, percaya diri dengan banyak mengikuti kegiatan *public speaking*, lomba antar sekolah, kegiatan menyanyi, menari yang akan memicu anak menjadi orang yang percaya diri. Menumbuhkan jiwa pekerja keras dengan mengajarkan anak untuk belajar bagaimana mendapatkan yang ia inginkan, belajar mengerjakan pekerjaan rumah secara mandiri, mengerjakan tugas secara mandiri, mengerjakan latihan-latihan soal secara mandiri.

Kesimpulan

Enam tahap yang harus dilalui dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan moral; *moral awarness* (kesadaran moral), *knowing moral values* (pengetahuan nilai-nilai moral), *perspective-taking*, *moral reasoning* (alasan moral), *decision-making* (pengambilan keputusan), *melf-knowledge*, *moral feeling* (perasaan moral). *Moral feling* meliputi; *Conscience* (kesadaran), *self-esteem* (penghargaan-diri), *empathy* (empati), *loving the good*, *self-control*, *humility* (kerendahan hati), *moral action* (tindakan moral). *Moral action* (tindakan moral) dalam pengertian yang luas adalah akibat atau hasil dari *moral knowing* dan *moral feeling*. Tiga aspek dari karakter; kompetensi, (*competence*), keinginan (*will*), dan kebiasaan (*habit*).

Dalam proses pendidikan karakter tersebut membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak, terutama sekolah dan keluarga. Tanpa adanya kerjasama yang baik antar sekolah dan keluarga pendidikan karakter pada anak tidak akan terwujud dengan baik.

BIBLIOGRAFI

- Alamanda, M., Nugraha, A. C., Suryahudaya, E. G., & Kenawas, Y. (2019). Kesiapan pemuda urban Indonesia dan dukungan pemerintah terhadap bonus demografi Indonesia. *Jurnal Perkotaan*, 11(2), 151–161.
- BKKBN. (2019). *BKKBN Hadapi Permasalahan Remaja Indonesia dengan GenRe Educamp 2019*.
- Fajri, F., Hartono, R., & Hakim, L. (2020). *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Pengembangan Diri*. 3(1), 31–38.
- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 143.
- INDONESIA, P. R. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara*.
- Indriyani, A., Saefulloh, M., & Riono, S. B. (2020). Pengaruh Diklat Kependidikan dan Kesejahteraan Guru terhadap Kualitas Guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon. *Syntax Idea Vol. 2 No, 7*

Jinkei, D. kehamilan rumah sakit. (2020). *Sekolah Diliburkan Karena Pandemi, Tingkat Kehamilan Siswi SMP dan SMA Meningkat di Negara Ini*.

Khojin, N., Utami, S. N., & Syaifulloh, M. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas kerja pembudidaya bawang di sub terminal agribisnis larangan. *Syntax*, 2(5).

Kristiawan, M. (2016). Telaah Revolusi Mental Dan Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Pandai Dan Berakhlak Mulia. *Ta'dib*, 18(1), 13.

Lickona, T. (1996). Eleven principles of effective character education. *Journal of Moral Education*, 25(1), 93–100.

Megawangi, R. (2010). Pengembangan program pendidikan karakter di sekolah: pengalaman sekolah karakter. *Jakarta: Indonesia Heritage Foundation (IHF)*.

Muawanah, L., & Herlan, P. (2019). Kematangan Emosi, Konsep Diri dan Kenakalan Remaja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Nova, C., Jumaini, & Indriati, G. (2014). Hubungan Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Sosial Siswa. *Journal Keperawatan*, 1(No 2), 1–6.

Suparni. (2019). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13–18. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v4i1.6123>

Unayah, N., & Muslim sabarisman. (2015). *Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas*. 200, 121–140.

Widodo, A. S., Hakim, L., Setyawan, H. Y., Sutopo, D. S., & Ridlo, M. (2020). Pengembangan batik motif dayak dan eksplorasi fauna flora di kawasan Kutai Barat Sebagai Embrio Taman Nasional Anggrek Hitam. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 491–497.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN XVI

BIOGRAFI PENELITI

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Muharrama Trifiriani, dilahirkan pada tanggal 15 juni 1994 di Pulau Lancang, Kecamatan Benai, Kuantan Singingi. Penulis merupakan anak bungsu dari pasangan bapak Alm. Agusfi dan ibu Desriani, S.Pd. Penulis memiliki dua saudara laki-laki yang bernama Defiandri Eka Gusrillah, SH, Novwan Maulidus, SE.

Adapun riwayat sekolah yang ditempuh penulis adalah SDN 022 Pulau Lancang Kecamatan Benai pada tahun 2006, melanjutkan sekolah di SMPN 1 Benai pada tahun 2009 dan SMAN 1 Benai pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2012 dengan mengambil jurusan Psikologi.